



**PT ASTRINDO NUSANTARA  
INFRASTRUKTUR Tbk  
Dan Entitas Anak/*And Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen/  
*Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
With Independent Auditors' Report***

*The original consolidated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 December 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
With Independent Auditors' Report**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

|                                                                      |            |                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Surat Pernyataan Direksi                                             |            | <i>Board of Directors' Statement</i>                                               |
| Laporan Auditor Independen                                           |            | <i>Independent Auditors' Report</i>                                                |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                | 1-3        | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif<br>Lain Konsolidasian | 4-5        | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                              | 6-7        | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                       | 8          | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>                                        |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian                          | 9-90       | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>                              |
| Informasi Tambahan                                                   | Appendix-1 | <i>Supplementary Information</i>                                                   |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ray Anthony Gerungan  
Alamat Kantor : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,  
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III,  
Lot.10. 1-6, Kawasan Mega  
Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Michael Wong  
Alamat Kantor : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,  
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III,  
Lot.10. 1-6, Kawasan Mega  
Kuningan, Jakarta Selatan 12950.  
  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We are, the undersigned below:

1. Name : Ray Anthony Gerungan  
Office address : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,  
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10. 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
  
Title : President Director
2. Name : Michael Wong  
Office address : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,  
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10. 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
  
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;  
  
b. The consolidated financial statements do not contain incorrect information or facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 10 April 2023/ April 10, 2023

**Ray Anthony Gerungan**  
Direktur Utama/ President Director



**Michael Wong**  
Direktur /Director

**PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk**

Sopo Del Office Tower B, 21<sup>st</sup> Floor • Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6 • Jakarta Selatan 12950

Phone : +62 21 5081 5252 Fax : +62 21 5081 5253

[www.astrindonusantara.com](http://www.astrindonusantara.com)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditors' Report**

Report No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk****Opinion**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023  
(lanjutan)

**Ketidakpastian material atas kelangsungan usaha**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kami membawa perhatian ke Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui jumlah aset lancar konsolidasiannya dan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha sedang dalam proses memperpanjang pinjamannya yang telah jatuh tempo. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023  
(continued)

**Material uncertainty related to going concern**

*The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain a going concern status. We draw attention to Note 41 to the consolidated financial statements. As of December 31, 2022, consolidated total current liabilities of the Group have exceeded its consolidated total current assets and as of the completion date of the consolidated financial statements, the Group is in the process of extending their maturing loans. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to this matter are also disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

**Key audit matter**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023  
(lanjutan)

**Hal audit utama (lanjutan)**

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

**Kecukupan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain**

**Penjelasan atas hal audit utama:**

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha adalah sebesar USD204.556.287, mencerminkan 18,10% dari jumlah aset konsolidasian Kelompok Usaha. Piutang usaha dan piutang lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diuji penurunan nilainya. Kelompok Usaha telah mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sebesar USD12.800.996 pada tanggal 31 Desember 2022. Cadangan kerugian kredit ekspektasian, terutama mencerminkan penilaian penurunan nilai secara individu untuk sejumlah pelanggan pada tanggal pelaporan. Kami mempertimbangkan cadangan KKE adalah hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang tinggi yang diterapkan oleh manajemen. Secara umum, dalam menilai penurunan nilai secara individu atas piutang usaha dan piutang lain-lain, manajemen menggunakan pertimbangan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari pelanggan secara individual dengan mempertimbangkan kelayakan kredit pelanggan dan analisis umur jatuh tempo. Pertimbangan ini juga melibatkan informasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan, serta nilai waktu uang.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023  
(continued)

**Key audit matter (continued)**

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

**Adequacy in allowance for expected credit losses on trade receivables and other receivables**

**Description of the key audit matter:**

*As of December 31, 2022, the Group's trade receivables and other receivables amounted to USD204,556,287, which represents 18.10% of the Group's consolidated total assets. The trade receivables and other receivables are measured at amortized cost using effective interest method and subject to impairment. The Group recognized allowance for expected credit losses ("ECL") amounting to USD12,800,996 as of December 31, 2022. The allowance for ECL is mainly the results of individual impairment assessments of various customers at the reporting date. We considered the allowance for ECL is a key audit matter due to the high degree of judgments applied by management. In general, in assessing the impairment on individual basis of trade receivables and other receivables, management exercised significant judgments to evaluate the collectability of individual customers after taking into account their creditworthiness and aging analysis. The assessment also involves the information about past events, current conditions and forecasts of future conditions, as well as the time value of money.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023  
(lanjutan)

**Hal audit utama (lanjutan)**

Kecukupan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan):

Pengungkapan lebih lanjut atas piutang usaha, piutang lain-lain dan cadangan KKE Kelompok Usaha diungkapkan masing-masing pada Catatan 6, 7 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

**Respons audit:**

Kami memperoleh pemahaman tentang proses pencadangan KKE piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha. Kami menguji dengan menggunakan sampel untuk umur jatuh tempo piutang usaha dan piutang lain-lain pada akhir tahun. Kami mengevaluasi asumsi yang digunakan oleh manajemen dan pertimbangan atas penilaian kolektibilitas dari setiap debitur dengan membandingkan tren penerimaan historis dari setiap debitur. Kami mempertimbangkan pinjaman yang diberikan dan/atau pelunasan setelah tanggal pelaporan ketika melakukan analisis terhadap golongan umur piutang. Kami juga memeriksa akurasi matematis dari perhitungan nilai waktu uang, dan menilai tingkat bunga efektif yang digunakan dalam mendiskontokan perkiraan penerimaan di masa depan. Selain itu, kami memastikan representasi manajemen dengan sumber data untuk cadangan khusus yang dibuat untuk debitur tertentu, analisis rasio pada cadangan KKE Kelompok Usaha, dan melakukan perhitungan kembali atas cadangan KKE menggunakan model yang digunakan oleh manajemen.

Kami memeriksa kecukupan pengungkapan atas cadangan KKE Kelompok Usaha pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023  
(continued)

**Key audit matters (continued)**

Adequacy in allowance for expected credit losses on trade receivables and other receivables (continued)

Description of the key audit matter (continued):

*The Group's trade receivables, other receivables and allowance for ECL are disclosed in Notes 6, 7 and 9 to the consolidated financial statements, respectively.*

**Audit response:**

*We obtained an understanding of the Group's process of allowance for ECL on trade receivables and other receivables. We tested on a sample basis the aging of trade receivables and other receivables at year end. We evaluated the management's assumptions and judgment on their assessments of collectability from customers by comparing them to the historical collection trends of respective debtor. We considered the credits granted and/or their subsequent settlements when performing analysis of receivables' aging brackets. We also checked the mathematical accuracy of the time value of money calculation, and assessed the effective interest rate used in discounting the forecast of future collections. In addition, we corroborated management's representations with the source data for specific reserves made for certain debtors, performed ratio analysis on the Group's allowance for ECL, and recalculated the allowance for ECL using management's model.*

*We checked the adequacy of the Group's disclosures regarding the allowance for ECL in the notes to the consolidated financial statements.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023  
(lanjutan)

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023  
(continued)

**Other information**

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.*

*Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

**Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023  
(lanjutan)

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023  
(continued)

**Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)**

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023  
(lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023  
(continued)

**Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023  
(lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023  
(continued)

**Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Independent member  
**Morison Global**

## TJAHJADI & TAMARA

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023  
(lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023  
(continued)

### Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

TJAHJADI & TAMARA

David Pranata Wangsja

Register Akuntan Publik No. AP.0177/  
Public Accountant Registration No. AP.0177

10 April 2023/ April 10, 2023



00026

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022**  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

| <b>ASET</b>                                                                          | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2022</b>          | <b>2021</b>        | <b>ASSETS</b>                                        |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------|--------------------|------------------------------------------------------|
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                   |                           |                      |                    | <b>CURRENT ASSETS</b>                                |
| Kas dan setara kas                                                                   | 2,3,4                     | 16.886.794           | 7.633.514          | Cash and cash equivalents                            |
| Piutang usaha - neto                                                                 | 2,3,6                     | 60.471.617           | 30.369.907         | Trade receivables - net                              |
| Piutang lain-lain                                                                    | 2,3,7                     |                      |                    | Other receivables                                    |
| Pihak ketiga - neto                                                                  |                           | 107.798.267          | 96.198.110         | Third parties - net                                  |
| Pihak berelasi                                                                       | 32                        | 1.184.415            | 112.281            | Related parties                                      |
| Uang muka dan biaya dibayar<br>dimuka                                                | 2,8                       | 79.104.574           | 1.211.420          | Advances and prepaid expenses                        |
| Piutang jangka panjang yang<br>jatuh tempo dalam satu<br>tahun - neto                | 2,3,9                     | 26.076.482           | 69.797.982         | Current maturities of long-term<br>receivables - net |
| Aset keuangan lainnya                                                                | 2,3,5                     | 52.129.840           | 202.067            | Other financial assets                               |
| Pajak dibayar dimuka                                                                 | 2,3,18a                   | -                    | 331.199            | Prepaid tax                                          |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                            |                           | <b>343.651.989</b>   | <b>205.856.480</b> | <b>Total Current Assets</b>                          |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                             |                           |                      |                    | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                            |
| Piutang jangka panjang -<br>setelah dikurangi bagian jatuh<br>tempo dalam satu tahun | 2,3,9                     | 9.025.506            | 10.355.623         | Long-term receivables - net of<br>current maturities |
| Uang muka investasi - neto                                                           | 2,8                       | 281.829.023          | 180.572.546        | Advances for investment - net                        |
| Aset pajak tangguhan                                                                 | 2,3,18e                   | 2.552.132            | 1.071.077          | Deferred tax assets                                  |
| Investasi pada ventura bersama                                                       | 2,10,32                   | 265.323.742          | 347.944.417        | Investments in joint ventures                        |
| Aset tetap - neto                                                                    | 2,3,11                    | 132.125.837          | 110.750.886        | Fixed assets - net                                   |
| Properti pertambangan - neto                                                         | 2,12                      | 62.800.555           | 69.125.877         | Mining properties - net                              |
| Aset takberwujud - neto                                                              | 2,13                      | 21.799.166           | 25.165.356         | Intangible assets - net                              |
| Aset keuangan lainnya                                                                | 2,3,5                     | 5.566.809            | 101.161            | Other financial assets                               |
| Aset tidak lancar lainnya                                                            | 14                        | 5.605.365            | 2.356.281          | Other non-current assets                             |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                                      |                           | <b>786.628.135</b>   | <b>747.443.224</b> | <b>Total Non-Current Assets</b>                      |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                   |                           | <b>1.130.280.124</b> | <b>953.299.704</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022**  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

|                                                                                                              | Catatan/<br>Notes | 2022               | 2021               |                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|--------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                |                   |                    |                    | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                              |
| <b>LIABILITAS JANGKA<br/>PENDEK</b>                                                                          |                   |                    |                    | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                 |
| Pinjaman jangka pendek                                                                                       | 2,3,15            | 26.421.104         | 14.089.636         | Short-term loans                                           |
| Utang usaha                                                                                                  | 2,3,16            | 10.643.118         | 10.597.144         | Trade payables                                             |
| Utang lain-lain                                                                                              | 2,3,17            |                    |                    | Other payables                                             |
| Pihak ketiga                                                                                                 |                   | 2.322.075          | 35.399.661         | Third parties                                              |
| Pihak berelasi                                                                                               | 32                | 692.040            | 332.853            | Related parties                                            |
| Utang pajak                                                                                                  | 2,3,18b           | 27.197.751         | 15.293.554         | Taxes payable                                              |
| Beban akrual                                                                                                 | 2,3,19            | 63.067.517         | 53.097.179         | Accrued expenses                                           |
| Pinjaman jangka panjang -<br>bagian yang akan jatuh tempo<br>dalam satu tahun                                | 2,3,20            | 237.849.441        | 297.206.589        | Long-term loans - current maturities                       |
| Liabilitas jangka panjang<br>lainnya - bagian yang akan<br>jatuh tempo dalam satu tahun                      | 2,3,21,<br>32     | 110.760.641        | -                  | Other long-term liabilities - current<br>maturities        |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka<br/>Pendek</b>                                                                   |                   | <b>478.953.687</b> | <b>426.016.616</b> | <b>Total Current Liabilities</b>                           |
| <b>LIABILITAS JANGKA<br/>PANJANG</b>                                                                         |                   |                    |                    | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                             |
| Pinjaman jangka panjang -<br>setelah dikurangi bagian yang<br>akan jatuh tempo dalam satu<br>tahun           | 2,3,20            | 99.285.251         | 26.424.655         | Long-term loans - net of current<br>maturities             |
| Liabilitas jangka panjang<br>lainnya - setelah dikurangi<br>bagian yang akan jatuh tempo<br>dalam satu tahun | 2,3,21,<br>32     | 15.264.925         | 94.459.194         | Other long-term liabilities - net of<br>current maturities |
| Provisi                                                                                                      | 2,3,22            | 567.398            | 821.549            | Provisions                                                 |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka<br/>Panjang</b>                                                                  |                   | <b>115.117.574</b> | <b>121.705.398</b> | <b>Total Non-Current Liabilities</b>                       |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                                                     |                   | <b>594.071.261</b> | <b>547.722.014</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022**  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

|                                                                                                                                                                                                   | Catatan/<br>Notes | 2022                 | 2021               |                                                                                                                                                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                                                                                    |                   |                      |                    | <b>EQUITY</b>                                                                                                                                                                                          |
| <b>Ekuitas yang dapat<br/>diatribusikan kepada<br/>pemilik entitas induk</b>                                                                                                                      |                   |                      |                    | <b>Equity attributable to owners of<br/>the parent entity</b>                                                                                                                                          |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp100 per saham dan Rp50<br>per saham untuk masing<br>masing saham Seri A dan<br>Seri B                                                                            |                   |                      |                    | Share capital - par value<br>of Rp100 per share and<br>Rp50 per share for each<br>Series A and Series<br>B shares                                                                                      |
| Modal dasar - 72.000.000.000<br>saham Seri A dan<br>20.000.000.000 saham<br>Seri B                                                                                                                |                   |                      |                    | Authorized - 72,000,000,000<br>Series A shares and<br>20,000,000,000 Series B<br>shares                                                                                                                |
| Modal ditempatkan dan<br>disetor penuh sebesar<br>54.267.543.917 (2021 :<br>41.042.249.193) saham<br>Seri A dan 3.650.817.000<br>saham Seri B masing-<br>masing pada 31 Desember<br>2022 dan 2021 | 23                | 508.509.540          | 418.517.134        | Issued and fully paid capital<br>amounted to 54,267,543,917<br>(2021 : 41,042,249,193)<br>Series A shares<br>and 3,650,817,000<br>Series B shares as of<br>December 31, 2022 and<br>2021, respectively |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                                                                            | 24                | 108.590.448          | 86.092.346         | Additional paid-in capital                                                                                                                                                                             |
| Cadangan modal lainnya                                                                                                                                                                            |                   | (13.445.324)         | (10.525.778)       | Other capital reserves                                                                                                                                                                                 |
| Selisih nilai transaksi dengan<br>kepentingan non-pengendali                                                                                                                                      |                   | (1.067.041)          | -                  | Difference in value from<br>transactions with non-controlling<br>interests                                                                                                                             |
| Saldo laba (defisit)                                                                                                                                                                              |                   |                      |                    | Retained earnings (deficits)                                                                                                                                                                           |
| Dicadangkan                                                                                                                                                                                       | 25                | 814.933              | 814.933            | Appropriated                                                                                                                                                                                           |
| Belum dicadangkan                                                                                                                                                                                 |                   | (178.586.020)        | (178.791.575)      | Unappropriated                                                                                                                                                                                         |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan<br>kepada pemilik entitas induk                                                                                                                                  | 2                 | 424.816.536          | 316.107.060        | Equity attributable to the owners<br>of the parent entity                                                                                                                                              |
| Kepentingan non-pengendali                                                                                                                                                                        |                   | 111.392.327          | 89.470.630         | Non-controlling interests                                                                                                                                                                              |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                                                                                                                                                             |                   | <b>536.208.863</b>   | <b>405.577.690</b> | <b>Total Equity</b>                                                                                                                                                                                    |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>                                                                                                                                                          |                   | <b>1.130.280.124</b> | <b>953.299.704</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                                                                                                    |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are  
In the Indonesian language.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

|                                                               | Catatan/<br>Notes | 2022              | 2021              |                                                       |
|---------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                             | 2,26              | 43.722.840        | 65.586.242        | <b>REVENUE</b>                                        |
| <b>BEBAN POKOK<br/>PENDAPATAN</b>                             | 2,27              | (23.115.032)      | (17.377.859)      | <b>COST OF REVENUE</b>                                |
| <b>LABA BRUTO</b>                                             |                   | <b>20.607.808</b> | <b>48.208.383</b> | <b>GROSS PROFIT</b>                                   |
| Beban umum dan administrasi                                   | 28                | (8.091.125)       | (5.136.903)       | General and administrative expenses                   |
| <b>LABA USAHA</b>                                             |                   | <b>12.516.683</b> | <b>43.071.480</b> | <b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>                         |
| Bagian laba (rugi) dari ventura bersama                       |                   | (1.094.993)       | 40.702.911        | Share in profit (loss) from joint ventures            |
| Pendapatan bunga                                              |                   | 3.320.130         | 37.917            | Interest income                                       |
| Biaya keuangan                                                | 29                | (48.488.662)      | (51.477.370)      | Finance costs                                         |
| Pendapatan (beban) lain-lain - neto                           | 30                | 56.087.945        | (826.799)         | Other income (expenses) - net                         |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN<br/>PAJAK FINAL DAN<br/>PENGHASILAN</b> |                   | <b>22.341.103</b> | <b>31.508.139</b> | <b>PROFIT BEFORE FINAL AND<br/>INCOME TAX EXPENSE</b> |
| Beban pajak final                                             | 18c               | (4.119.600)       | (2.866.078)       | Final tax expense                                     |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>               |                   | <b>18.221.503</b> | <b>28.642.061</b> | <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX<br/>EXPENSE</b>           |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                  | 2,3,18d           |                   |                   | <b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>                   |
| Kini                                                          |                   | (4.509.055)       | (6.672.861)       | Current                                               |
| Tangguhan                                                     |                   | 657.593           | (76.473)          | Deferred                                              |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                    |                   | <b>14.370.041</b> | <b>21.892.727</b> | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                            |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (lanjutan)  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

|                                                                                                    | Catatan/<br>Notes | 2022               | 2021              |                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>                                                                      |                   |                    |                   | <b>OTHER COMPREHENSIVE<br/>LOSS</b>                                                           |
| <b>Pos-pos yang tidak akan<br/>direklasifikasi lebih lanjut<br/>ke laba-rugi:</b>                  |                   |                    |                   | <b>Items that will not be reclassified<br/>to profit or loss:</b>                             |
| Pengukuran kembali atas<br>imbangan pasca-kerja                                                    | 22                | 16.500             | (110.131)         | Remeasurement on<br>post-employment benefits                                                  |
| Pajak penghasilan terkait                                                                          | 18e               | (3.630)            | 24.228            | Related income tax                                                                            |
| <b>Pos-pos yang akan<br/>direklasifikasi lebih lanjut<br/>ke laba-rugi:</b>                        |                   |                    |                   | <b>Items that will be reclassified to<br/>profit or loss:</b>                                 |
| Selisih kurs penjabaran laporan<br>keuangan                                                        |                   | (3.759.508)        | (509.349)         | Exchange difference on<br>translation of financial statements                                 |
| Pajak penghasilan terkait                                                                          | 18e               | 827.092            | 112.057           | Related income tax                                                                            |
| <b>Rugi komprehensif lain tahun<br/>berjalan - setelah pajak</b>                                   |                   | <b>(2.919.546)</b> | <b>(483.195)</b>  | <b>Other comprehensive loss for the<br/>year - net of tax</b>                                 |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF TAHUN<br/>BERJALAN</b>                                      |                   | <b>11.450.495</b>  | <b>21.409.532</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE YEAR</b>                                            |
| <b>Laba tahun berjalan yang<br/>dapat diatribusikan kepada:</b>                                    |                   |                    |                   | <b>Profit for the year<br/>attributable to:</b>                                               |
| Pemilik entitas induk                                                                              |                   | 205.555            | 14.310.994        | Owners of the parent entity                                                                   |
| Kepentingan non-pengendali                                                                         |                   | 14.164.486         | 7.581.733         | Non-controlling interests                                                                     |
| <b>JUMLAH</b>                                                                                      |                   | <b>14.370.041</b>  | <b>21.892.727</b> | <b>TOTAL</b>                                                                                  |
| <b>Jumlah penghasilan<br/>komprehensif tahun<br/>berjalan yang dapat<br/>diatribusikan kepada:</b> |                   |                    |                   | <b>Total comprehensive<br/>income for the year attributable<br/>to:</b>                       |
| Pemilik entitas induk                                                                              |                   | (2.713.991)        | 13.827.799        | Owners of the parent entity                                                                   |
| Kepentingan non-pengendali                                                                         |                   | 14.164.486         | 7.581.733         | Non-controlling interests                                                                     |
| <b>JUMLAH</b>                                                                                      |                   | <b>11.450.495</b>  | <b>21.409.532</b> | <b>TOTAL</b>                                                                                  |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA<br/>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>                     | 36                | <b>0,000004</b>    | <b>0,000320</b>   | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE<br/>ATTRIBUTABLE TO THE<br/>OWNERS OF THE PARENT<br/>ENTITY</b>   |
| <b>LABA PER SAHAM DILUSIAN<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA<br/>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>                  | 36                | <b>0,000004</b>    | <b>0,000275</b>   | <b>DILUTED EARNINGS PER SHARE<br/>ATTRIBUTABLE TO THE<br/>OWNERS OF THE PARENT<br/>ENTITY</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2022**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

|                                                              |    | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity |                                                       |                                                   |                                                                                                                                    |                                                       |                                      |                          |                                                          |                                 |                                                              |
|--------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------------------------------|
|                                                              |    | Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/<br>Share capital issued and fully paid                                | Tambahan modal disetor/<br>Additional paid-in-capital | Cadangan modal lainnya/<br>Other capital reserves | Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/<br>Difference in value from transactions with non-controlling interests | Saldo laba (defisit)/<br>Retained earnings (deficits) |                                      | Sub-jumlah/<br>Sub-total | Kepentingan non-pengendali/<br>Non-controlling interests | Jumlah ekuitas/<br>Total equity |                                                              |
| Catatan/<br>Notes                                            |    |                                                                                                                  |                                                       |                                                   |                                                                                                                                    | Dicadangkan/<br>Appropriated                          | Belum dicadangkan/<br>Unappropriated |                          |                                                          |                                 |                                                              |
| Saldo 1 Januari 2021                                         |    | 418.517.134                                                                                                      | 86.092.346                                            | (10.042.583)                                      | -                                                                                                                                  | 814.933                                               | (193.102.569)                        | 302.279.261              | 83.288.073                                               | 385.567.334                     | Balance as of January 1, 2021                                |
| Pendirian entitas anak baru                                  | 1d | -                                                                                                                | -                                                     | -                                                 | -                                                                                                                                  | -                                                     | -                                    | -                        | (1.399.176)                                              | (1.399.176)                     | Establishment new subsidiaries                               |
| Laba tahun berjalan                                          |    | -                                                                                                                | -                                                     | -                                                 | -                                                                                                                                  | -                                                     | 14.310.994                           | 14.310.994               | 7.581.733                                                | 21.892.727                      | Profit for the year                                          |
| Rugi komprehensif tahun berjalan                             |    | -                                                                                                                | -                                                     | (483.195)                                         | -                                                                                                                                  | -                                                     | -                                    | (483.195)                | -                                                        | (483.195)                       | Other comprehensive loss for the year                        |
| Saldo 31 Desember 2021                                       |    | 418.517.134                                                                                                      | 86.092.346                                            | (10.525.778)                                      | -                                                                                                                                  | 814.933                                               | (178.791.575)                        | 316.107.060              | 89.470.630                                               | 405.577.690                     | Balance as of December 31, 2021                              |
| Tambahan modal disetor dari eksekusi waran                   | 1b | 89.992.406                                                                                                       | 22.498.102                                            | -                                                 | -                                                                                                                                  | -                                                     | -                                    | 112.490.508              | -                                                        | 112.490.508                     | Issuance of new shares from warrants exercised               |
| Tambahan modal disetor dari eksekusi waran pada entitas anak |    | -                                                                                                                | -                                                     | -                                                 | (1.067.041)                                                                                                                        | -                                                     | -                                    | (1.067.041)              | 7.757.211                                                | 6.690.170                       | Issuance of new shares from warrants exercised in subsidiary |
| Laba tahun berjalan                                          |    | -                                                                                                                | -                                                     | -                                                 | -                                                                                                                                  | -                                                     | 205.555                              | 205.555                  | 14.164.486                                               | 14.370.041                      | Profit for the year                                          |
| Rugi komprehensif tahun berjalan                             |    | -                                                                                                                | -                                                     | (2.919.546)                                       | -                                                                                                                                  | -                                                     | -                                    | (2.919.546)              | -                                                        | (2.919.546)                     | Other comprehensive loss for the year                        |
| Saldo 31 Desember 2022                                       |    | 508.509.540                                                                                                      | 108.590.448                                           | (13.445.324)                                      | (1.067.041)                                                                                                                        | 814.933                                               | (178.586.020)                        | 424.816.536              | 111.392.327                                              | 536.208.863                     | Balance as of December 31, 2022                              |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2022**  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

|                                                                           | Catatan/<br>Notes | 2022                 | 2021              |                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>                                |                   |                      |                   | <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>                  |
| Penerimaan dari pelanggan                                                 |                   | 55.864.929           | 70.884.296        | Receipt from customers                                           |
| Pembayaran untuk:                                                         |                   |                      |                   | Payments for:                                                    |
| Pemasok                                                                   |                   | (16.236.029)         | (6.496.566)       | Suppliers                                                        |
| Gaji dan tunjangan karyawan                                               |                   | (3.144.091)          | (3.354.232)       | Salary and employee's benefits                                   |
| Beban lainnya                                                             |                   | (4.640.685)          | (1.862.061)       | Other expenses                                                   |
| Kas netto yang diperoleh dari operasi                                     |                   | 31.844.124           | 59.171.437        | Net cash generated from operations                               |
| Pembayaran beban keuangan                                                 |                   | (9.500.327)          | (35.861.563)      | Payments of finance charges                                      |
| Pembayaran pajak penghasilan badan dan final                              |                   | (4.167.872)          | (8.528.714)       | Payments of corporate and final income tax                       |
| <b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>                     |                   | <b>18.175.925</b>    | <b>14.781.160</b> | <b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>           |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS INVESTASI</b>                              |                   |                      |                   | <b>CASH FLOWS FROM<br/>INVESTING ACTIVITIES</b>                  |
| Penerimaan dividen tunai dari ventura bersama                             |                   | 43.500.046           | 91.695.563        | Cash dividends received from joint ventures                      |
| Penerimaan bunga dari investasi jangka pendek                             |                   | 1.444.683            | -                 | Interest received from short-term investments                    |
| Penerimaan dari pendapatan bunga                                          |                   | 141.240              | 37.917            | Receipt from interest income                                     |
| Pembayaran uang muka investasi                                            |                   | (94.706.477)         | -                 | Payment of advances for investment                               |
| Penempatan investasi jangka pendek                                        |                   | (55.016.128)         | -                 | Placement of short-term Investment                               |
| Pembayaran uang muka akuisisi entitas anak                                |                   | (50.000.000)         | -                 | Payments of advances for acquisition of subsidiaries             |
| Pembayaran uang muka lain-lain                                            |                   | (27.511.098)         |                   | Payments of others advances                                      |
| Pembayaran piutang lain-lain jangka pendek                                |                   | (5.241.229)          | (26.080.989)      | Payments of short-term other receivables                         |
| Perolehan aset tetap                                                      |                   | (14.014)             | (44.016)          | Acquisition of fixed assets                                      |
| <b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b> |                   | <b>(187.402.977)</b> | <b>65.608.475</b> | <b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

|                                                                           | Catatan/<br>Notes | 2022               | 2021                |                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS PENDANAAN</b>                              |                   |                    |                     | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>                  |
| Penerimaan pinjaman jangka panjang                                        |                   | 124.595.906        | 36.206.000          | Proceeds from long-term loans                                    |
| Penerimaan dari penerbitan saham baru dari eksekusi waran                 |                   | 112.490.508        | -                   | Receipt from issuance of new shares from warrants exercised      |
| Penerimaan pinjaman jangka pendek                                         |                   | 13.986.206         | 1.401.640           | Proceeds from short-term loans                                   |
| Tambahan modal disetor dari eksekusi waran entitas anak                   |                   | 6.690.170          |                     | Issuance of new shares from warrants exercised in subsidiary     |
| Pembayaran pinjaman jangka panjang                                        |                   | (70.201.030)       | (69.980.698)        | Repayment of long-term loans                                     |
| Penempatan pada bank yang dibatasi penggunaannya                          |                   | (5.465.648)        | -                   | Placement for restricted cash in banks                           |
| Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya                           |                   | (1.907.062)        | -                   | Placement for restricted time deposit                            |
| Pembayaran pinjaman jangka pendek                                         |                   | (1.708.718)        | (48.781.343)        | Repayments of short-term loans                                   |
| Penerimaan dari liabilitas jangka panjang lainnya dari ventura bersama    |                   | -                  | 4.343.581           | Proceeds from other long-term liabilities from joint venture     |
| <b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b> |                   | <b>178.480.332</b> | <b>(76.810.820)</b> | <b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</b> |
| <b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>                                   |                   | <b>9.253.280</b>   | <b>3.578.815</b>    | <b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                 |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>                                 | 4                 | <b>7.633.514</b>   | <b>4.054.699</b>    | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>    |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>                                | 4                 | <b>16.886.794</b>  | <b>7.633.514</b>    | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>          |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H., M.H., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 62 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0257540.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 21 Desember 2022

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Halim Jusuf.

**b. Penawaran Umum Saham**

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif terkait pendaftaran dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. The Establishment and General Information**

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H., M.H., dated April 19, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on Notarial Deed No. 62 by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 15, 2022 in connection with changes to the aims and objectives in the Company's Article of Association to be adjusted in classification of the Indonesia Business Field Standards 2020. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0257540.AH.01.11.Tahun 2022 dated December 21, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its main activities is holding company activity and management consultancy activity. The Company started its commercial operations in 2007.

The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa and its ultimate controlling party is Halim Jusuf Consortium.

**b. Public Offering of Shares**

The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010 for its Initial Public Offering ("IPO") offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Desember 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham Seri A 72.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham Seri B 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD23.232.963.

Berdasarkan surat No. S-106.04/2019 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu ("PMHMETD I"), yang disampaikan oleh Perusahaan melalui surat No. 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I ini sejumlah 4.534.079.179 saham Seri A dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham serta 13.602.237.537 Waran Seri II dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan tanggal 8 Juli 2022. Hingga tanggal akhir pelaksanaan waran, hasil pelaksanaan waran menjadi saham Perusahaan adalah sejumlah 13.225.294.724 saham dan jumlah waran yang tidak dilaksanakan adalah sejumlah 376.942.813 waran.

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 18 Agustus 2022 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0283930 tanggal 26 Agustus 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari saham biasa Seri A 54.267.543.917 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 3.650.817.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris

Achmad Widjaja  
Hermawan Chandra  
Winston Jusuf

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares (continued)**

Based on the Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of capital share consisting of 72,000,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 20,000,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share with proceed amounted to USD23,232,963.

Based on the letter No. S-106/D.04/2019 date June 28, 2019, the Company obtained effective statement from Financial Services Authority ("OJK") of the Company's registration statement related to Rights Issue I with Pre-emptive Right ("PMHMETD I") which was submitted by the Company through its letter No. 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I amounted to 4,534,079,179 shares Series A with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share and 13,602,237,537 Series II Warrant with offering price of Rp125 per share. The exercise of the warrant period starts from January 6, 2020 until July 8, 2022. Until the warrants exercise longstop date, the number of exercised warrants is 13,225,294,724 shares and the number of unexercised warrants are 376,942,813 warrants.

Based on the Notarial Deed No. 69 dated August 18, 2022 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0283930 dated August 26, 2022 the Company's shareholders approved the increase of issued and fully paid capital consisting of 54,267,543,917 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 3,650,817,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share.

**c. Key Management and Other Information**

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya  
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Raymond Anthony Gerungan  
Michael Wong  
Ferdy Yustianto  
Andreas Kastono Ahadi

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Hermawan Chandra  
Indra Safitri  
Drs. Kanaka Puradiredja  
Rodion Wikanto Njotowidjojo

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris

Wibowo Suseno Wirjawan  
Hermawan Chandra  
Winston Jusuf

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Raymond Anthony Gerungan  
Michael Wong  
Ferdy Yustianto  
Andreas Kastono Ahadi

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Hermawan Chandra  
Indra Safitri  
Drs. Kanaka Puradiredja  
Rodion Wikanto Njotowidjojo

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 40 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Key Management and Other Information  
(continued)**

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:  
(continued)

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member  
Member

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member  
Member

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") has 40 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has direct or indirect ownership interests in the following subsidiaries, joint ventures and associates:

| Nama entitas/<br>Name of entity                                                                                                                    |          | Domisili/<br>Domicile   | Awal operasi<br>komersial/<br>Start of<br>commercial<br>operations | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership |         | Jumlah aset sebelum eliminasi/<br>Total assets before elimination |               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------|-------------------------------------------------------------------|---------------|
|                                                                                                                                                    |          |                         |                                                                    | 2022                                                  | 2021    | 2022                                                              | 2021          |
| <u>Eksplorasi dan produksi.</u>                                                                                                                    |          |                         |                                                                    |                                                       |         |                                                                   |               |
| <u>Penyediaan, infrastruktur dan jasa pertambangan batu bara/Exploration and production, provision, infrastructure and mining services of coal</u> |          |                         |                                                                    |                                                       |         |                                                                   |               |
| PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")                                                                                                                     | 1)       | Jakarta                 | 2013                                                               | 99,90%                                                | 99,90%  | 77.909.015                                                        | 89.173.000    |
| PT Cakrawala Reksa Energi ("CRE")                                                                                                                  | 2)       | Jakarta                 | 2011                                                               | 99,89%                                                | 99,89%  | 14.375.001                                                        | 16.323.573    |
| PT Sumatera Raya Energi ("SRE")                                                                                                                    | 2)       | Jakarta                 | 2012                                                               | 49,95%                                                | 49,95%  | 14.359.089                                                        | 16.199.597    |
| PT Batubara Sumatera Selatan ("BSS")                                                                                                               | 2)       | Jakarta                 | 2012                                                               | 50,04%                                                | 50,04%  | 17.667.247                                                        | 19.845.697    |
| PT BSS Raya ("BSSR")                                                                                                                               | 2)       | Jakarta                 | 2012                                                               | 49,94%                                                | 49,94%  | 34.884                                                            | 38.458        |
| PT Sumatera Graha Energi ("SGE")                                                                                                                   | 2)       | Jakarta                 | 2012                                                               | 50,14%                                                | 50,14%  | 17.668.478                                                        | 19.844.461    |
| PT Sumatera Graha Infrastruktur ("SGI")                                                                                                            | 2)       | Jakarta                 | 2012                                                               | 57,52%                                                | 57,52%  | 64.065                                                            | 70.629        |
| PT Putra Hulu Lematang ("PHL")                                                                                                                     | 2)       | Jakarta                 | 2008                                                               | 53,83%                                                | 53,83%  | 17.556.504                                                        | 19.719.728    |
| <u>Jasa pelabuhan dan pertambangan/Port and mining service</u>                                                                                     |          |                         |                                                                    |                                                       |         |                                                                   |               |
| PT Nusantara Pratama Indah ("NPI")                                                                                                                 | 1)       | Jakarta                 | 2007                                                               | 99,96%                                                | 99,96%  | 845.144.091                                                       | 653.240.586   |
| PT Mitratama Perkasa ("MP")                                                                                                                        | 2)       | Jakarta                 | 2006                                                               | 82,18%                                                | 82,18%  | 878.935.774                                                       | 655.048.008   |
| PT Mitratama Usaha ("MU")                                                                                                                          | 2)       | Jakarta                 | 2009                                                               | 82,21%                                                | 82,21%  | 41.184                                                            | 45.058        |
| PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA")                                                                                                               | 1)       | Jakarta                 | 1989                                                               | 41,90%                                                | 48,07%  | 219.179.977                                                       | 182.973.654   |
| PT Andalan Group Power                                                                                                                             | 2),3),4) | Jakarta                 | -                                                                  | 47,22%                                                | 47,22%  | 9.102.644                                                         | 10.885.743    |
| PT Sumber Power Nusantara                                                                                                                          | 2),3),4) | Jakarta                 | -                                                                  | 37,78%                                                | 37,78%  | 15.892                                                            | 17.520        |
| PT Indopower Energi Abadi                                                                                                                          | 2),3),4) | Jakarta                 | -                                                                  | 37,78%                                                | 37,78%  | 9.084.837                                                         | 10.866.111    |
| PT Andalan Power Teknikatama                                                                                                                       | 2),3),4) | Jakarta                 | -                                                                  | 37,78%                                                | 37,78%  | 15.892                                                            | 17.520        |
| <u>Investasi/Investment</u>                                                                                                                        |          |                         |                                                                    |                                                       |         |                                                                   |               |
| PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")                                                                                                            | 1)       | Jakarta                 | 2011                                                               | 99,99%                                                | 99,99%  | 1.252.109.462                                                     | 1.106.131.750 |
| PT Sintesa Bara Gemilang                                                                                                                           | 1),3),6) | Jakarta                 | -                                                                  | 100,00%                                               | -       | 50.794.704                                                        | -             |
| Sire Enterprises Pte Ltd ("Sire")                                                                                                                  | 2)       | Singapura/<br>Singapore | 2007                                                               | 99,89%                                                | 99,89%  | 220.478.365                                                       | 253.907.532   |
| Nixon Investments Pte Ltd ("Nixon")                                                                                                                | 2)       | Singapore               | 2007                                                               | 99,89%                                                | 99,89%  | 204.953.602                                                       | 196.747.559   |
| Eastern Core Limited ("ECL")                                                                                                                       | 2)       | Seychelles              | 2013                                                               | 100,00%                                               | 100,00% | 57.754.050                                                        | 56.824.730    |
| PT Astrindo Ekatama Abadi ("AEA")                                                                                                                  | 1),3)    | Jakarta                 | -                                                                  | 99,90%                                                | 99,90%  | 31.784                                                            | 35.041        |
| PT Astrindo Pratama Abadi ("APA")                                                                                                                  | 1),3)    | Jakarta                 | -                                                                  | 99,99%                                                | 99,99%  | 419.554                                                           | 462.541       |
| PT Astrindo Batuta Infrastruktur ("ABI")                                                                                                           | 1),3)    | Jakarta                 | -                                                                  | 99,90%                                                | 99,90%  | 811.539                                                           | 894.740       |
| PT Astrindo Batuta Terminal ("ABT")                                                                                                                | 2),3)    | Jakarta                 | -                                                                  | 99,90%                                                | 99,90%  | 278.542                                                           | 341.878       |
| PT Mahakarya Kapital Indonesia                                                                                                                     | 3),5)    | Jakarta                 | -                                                                  | 100,00%                                               | 100,00% | 304.364.435                                                       | 260.914.107   |
| PT Mahakarya Pratama Abadi                                                                                                                         | 2),3),5) | Jakarta                 | -                                                                  | 99,60%                                                | 99,60%  | 121.710.938                                                       | 77.890.773    |
| PT Lumintu Energi Nusantara                                                                                                                        | 1),3),7) | Jakarta                 | -                                                                  | 99,90%                                                | -       | -                                                                 | -             |
| PT Sagara Nusantara Energi                                                                                                                         | 1),3),7) | Jakarta                 | -                                                                  | 99,90%                                                | -       | -                                                                 | -             |
| <u>Ventura Bersama/Joint Ventures</u>                                                                                                              |          |                         |                                                                    |                                                       |         |                                                                   |               |
| <u>Investasi/Investment</u>                                                                                                                        |          |                         |                                                                    |                                                       |         |                                                                   |               |
| Candice Investments Pte Ltd                                                                                                                        |          | Singapura/<br>Singapore | 2007                                                               | 69,92%                                                | 69,92%  | 412.377.368                                                       | 457.554.137   |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi: (lanjutan)

| Nama entitas/<br>Name of entity                            | Domisili/<br>Domicile | Awal operasi<br>komersial/<br>Start of<br>commercial<br>operations | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership |        | Jumlah aset sebelum eliminasi/<br>Total assets before elimination |             |
|------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------|-------------------------------------------------------------------|-------------|
|                                                            |                       |                                                                    | 2022                                                     | 2021   | 2022                                                              | 2021        |
| Ventura Bersama (lanjutan)/<br>Joint Ventures (continued)  |                       |                                                                    |                                                          |        |                                                                   |             |
| Jasa pelabuhan dan pertambangan/Port<br>and mining service |                       |                                                                    |                                                          |        |                                                                   |             |
| PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")                            | Jakarta               | 2007                                                               | 69,93%                                                   | 69,93% | 409.911.430                                                       | 457.554.136 |
| PT Marvel Capital Indonesia ("MCI")                        | Jakarta               | 2007                                                               | 69,99%                                                   | 69,99% | 70.391                                                            | 78.473      |
| PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")                            | Jakarta               | 2007                                                               | 69,92%                                                   | 69,92% | 387.707.256                                                       | 435.203.371 |

1) Kepemilikan langsung/Direct ownership

2) Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership

3) Belum beroperasi komersial/Not yet in commercial operations

4) Entitas Anak didirikan di tahun 2021/The Subsidiaries incorporated in year 2021

5) Laporan keuangan dikonsolidasi sejak 1 Januari 2021/The financial statements being consolidated started January 1, 2021

6) Laporan keuangan dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022/The financial statements being consolidated started January 1, 2022

7) Entitas Anak didirikan di tahun 2022/The Subsidiaries incorporated in year 2022

**PT Lumintu Energi Nusantara**

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan dan AEA mendirikan satu entitas baru, PT Lumintu Energi Nusantara ("LEN"). Perusahaan memiliki 99% kepemilikan di LEN dan sisanya dimiliki oleh AEA.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, LEN masih belum memulai aktivitas komersial.

**PT Sagara Nusantara Energi**

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan dan AEA mendirikan satu entitas baru, PT Sagara Nusantara Energi ("SNE"). Perusahaan memiliki 99% kepemilikan di SNE dan sisanya dimiliki oleh AEA.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SNE masih belum memulai aktivitas komersial.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has direct or indirect ownership interests in the following subsidiaries, joint ventures and associates: (continued)

**PT Lumintu Energi Nusantara**

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 5, 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company and AEA established a new entity, PT Lumintu Energi Nusantara ("LEN"). The Company has 99% ownership in LEN and the remaining is held by AEA.

Until the completion date of the consolidated financial statements, LEN still has not started its commercial activities.

**PT Sagara Nusantara Energi**

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 5, 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company and AEA established a new entity, PT Sagara Nusantara Energi ("SNE"). The Company has 99% ownership in SNE and the remaining is held by AEA.

Until the completion date of the consolidated financial statements, SNE still has not started its commercial activities.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan  
Entitas Asosiasi (lanjutan)**

PT Sintesa Bara Gemilang

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 90 tanggal 30 September 2019, AMI dan Perusahaan mendirikan satu entitas baru PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"). AMI memiliki 99% kepemilikan di SBG dan sisanya dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juli 2022, berdasarkan Akta No. 129 dari Notaris Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 4.945 lembar saham SBG dari AMI, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan pada SBG menjadi 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SBG masih belum memulai aktivitas komersial.

Sesuai dengan kebijakan manajemen, laporan keuangan SBG dikonsolidasi terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2022.

PT Andalan Group Power

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 2 Maret 2021, PT Sumber Energi Andalan ("SEA") mendirikan satu entitas baru PT Andalan Group Power ("AGP"). SEA memiliki 99% kepemilikan di AGP dan sisanya dimiliki oleh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, AGP masih belum memulai aktivitas komersial.

PT Sumber Power Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 33 tanggal 19 April 2021, AGP mendirikan satu entitas baru PT Sumber Power Nusantara ("SPN"). AGP memiliki 80% kepemilikan di SPN dan sisanya dimiliki oleh pihak ketiga.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SPN masih belum memulai aktivitas komersial.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures  
and Associates (continued)**

PT Sintesa Bara Gemilang

Based on Notarial Deed No. 90 dated September 30, 2019 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., AMI and the Company established a new entity, PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"). AMI has 99% ownership in SBG and the remaining is held by the Company.

On July 30, 2022, based on Deed No. 129 of Notary Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn., the Company purchased 4,945 shares of SBG from AMI, then the Group's effective ownership in SBG becomes 100%.

Until the completion date of the consolidated financial statements, SBG still has not started its commercial activities.

Based on the management policy, the financial statements of SBG consolidated to the Company's financial statements started from January 1, 2022.

PT Andalan Group Power

Based on Notarial Deed No. 1 dated March 2, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., PT Sumber Energi Andalan ("SEA") established a new entity, PT Andalan Group Power ("AGP"). SEA has 99% ownership in AGP and the remaining is held by the Company.

Until the completion date of the consolidated financial statements, AGP still has not started its commercial activities.

PT Sumber Power Nusantara

Based on Notarial Deed No. 33 dated April 19, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., AGP established a new entity, PT Sumber Power Nusantara ("SPN"). AGP has 80% ownership in AGP and the remaining is held by the third party.

Until the completion date of the consolidated financial statements, SPN still has not started its commercial activities.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan  
Entitas Asosiasi (lanjutan)**

PT Indopower Energi Abadi

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 19 April 2021, AGP mendirikan satu entitas baru PT Indopower Energi Abadi ("IEA"). AGP memiliki 80% kepemilikan di IEA dan sisanya dimiliki oleh pihak ketiga.

PT Indopower Energi Abadi (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IEA masih belum memulai aktivitas komersial.

PT Andalan Power Teknikatama

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 19 April 2021, AGP mendirikan satu entitas baru PT Andalan Power Teknikatama ("APT"). AGP memiliki 80% kepemilikan di APT dan sisanya dimiliki oleh pihak ketiga.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, APT masih belum memulai aktivitas komersial.

PT Mahakarya Kapital Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 29 tanggal 16 September 2019, AMI mendirikan satu entitas baru PT Mahakarya Kapital Indonesia ("MKI"). AMI memiliki 99% kepemilikan di MKI dan sisanya dimiliki oleh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MKI masih belum memulai aktivitas komersial.

Sesuai dengan kebijakan manajemen, laporan keuangan MKI dikonsolidasi terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.

PT Mahakarya Pratama Abadi

Berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 37 tanggal 15 Oktober 2019, MKI mendirikan satu entitas baru PT Mahakarya Pratama Abadi ("MPA"). MKI memiliki 99,6% kepemilikan di MPA dan sisanya dimiliki oleh pihak ketiga.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures  
and Associates (continued)**

PT Indopower Energi Abadi

Based on Notarial Deed No. 34 dated April 19, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., AGP established a new entity, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"). AGP has 80% ownership in IEA and the remaining is held by the third party.

PT Indopower Energi Abadi (continued)

Until the completion date of the consolidated financial statements, IEA still has not started its commercial activities.

PT Andalan Power Teknikatama

Based on Notarial Deed No. 35 dated April 19, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., AGP established a new entity, PT Andalan Power Teknikatama ("APT"). AGP has 80% ownership in APT and the remaining is held by the third party.

Until the completion date of the consolidated financial statements, APT still has not started its commercial activities.

PT Mahakarya Kapital Indonesia

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 16, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., AMI established a new entity, PT Mahakarya Kapital Indonesia ("MKI"). AMI has 99% ownership in MKI and the remaining is held by the Company.

Until the completion date of the consolidated financial statements, MKI still has not started its commercial activities.

Based on the management policy, the financial statements of MKI consolidated to the Company's financial statements started from January 1, 2021.

PT Mahakarya Pratama Abadi

Based on notarial deed No. 37 dated October 15, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., MKI is established a new entity, PT Mahakarya Pratama Abadi ("MPA"). MKI has 99.6% ownership in MPA and the remaining is held by the third party.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

PT Mahakarya Pratama Abadi (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MPA masih belum memulai aktivitas komersial.

Sesuai dengan kebijakan manajemen, laporan keuangan MPA dikonsolidasi terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.

**e. Izin Usaha Pertambangan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Putra Hulu Lematang ("PHL") memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lahat No. 0363/DPMPPTSP.V/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018, dengan jangka waktu 10 tahun.

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 April 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates (continued)**

PT Mahakarya Pratama Abadi (continued)

Until the completion date of the consolidated financial statements, MPA still has not started its commercial activities.

Based on the management policy, the financial statements of MPA is consolidated to the Company's financial statements started from January 1, 2021.

**e. Mining Business Permits**

As of December 31, 2022 and 2021, PT Putra Hulu Lematang ("PHL") has Operation and Production Mining Business Permits at Lahat, South Sumatera, based on Regent of Lahat Decision Letter No. 0363/DPMPPTSP.V/VII/2018 dated July 6, 2018, for 10 years term.

**f. Completion of the Consolidated Financial Statement**

The management of the Group is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on April 10, 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak tertentu.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the PSAK 1: "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company and certain of its subsidiaries.

**b. Changes in Accounting Principles**

The Group has applied a number of new and/or revised standards effective for annual years beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets", regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: "Instrumen Keuangan", terkait Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal tahun pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis" - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30"
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles (continued)**

Amendments to PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets", regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- allocation of other costs that are directly related.

2020 Annual Adjustments - PSAK 71: "Financial Instruments", regarding Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability.

These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting year in which the entity first applies the amendment.

Amendments to PSAK 22: "Business Combination" - Reference to Conceptual Framework

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30"
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**b. Changes in Accounting Principles (continued)**

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: "Sewa"

2020 Annual Improvements - PSAK 73: "Leases"

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

**c. Principles of Consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terkekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all of the following:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries which not directly or indirectly attributable to the Company, that represented in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, which are separated from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

Jumlah laba (rugi) komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

*Total comprehensive income (loss) of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI.*

Perubahan kepemilikan dalam suatu entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Perusahaan:*

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognized the carrying amount of any NCI;*
- *derecognized the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings.*

**d. Kombinasi Bisnis**

**d. Business Combination**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree.*

Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

*For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

**d. Business Combination (continued)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

**e. Transactions with Related Parties**

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**f. Kas dan Setara Kas**

**f. Cash and Cash Equivalents**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within 3 months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Bank yang Dibatasi Penggunaannya**

Bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam 1 tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Kepemilikan secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee*, dianggap kepemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut ventura bersama.

Entitas dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan dividen dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Restricted Cash in Banks**

Cash in banks, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in bank to be used to pay currently maturing obligations due within 1 year is presented under current assets. Other bank accounts are restricted in use are presented under non-current assets.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**i. Investments in Associates and Joint Ventures**

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither subsidiary nor an interest in joint venture. Direct or indirect ownership, of 20% or more of the voting power of an investee, is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venture.

Entity with investment in associate or joint venture records its investment using the equity method.

Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the acquisition date.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Dividends received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura  
Bersama (lanjutan)**

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila jumlah tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas.

Laba dan rugi yang timbul dari transaksi hulu dan hilir antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasinya atau ventura bersamanya diakui pada laporan konsolidasian hanya sebesar bagian selain kepentingan Kelompok Usaha di entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian laba atau rugi milik Kelompok Usaha di entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari transaksi tersebut dieliminasi.

**j. Aset Tetap**

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Investments in Associates and Joint Ventures  
(continued)**

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying amount has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

A joint venture recognizes its interest in a joint venture as an investment and shall account for that investment using the equity method, unless the entity is exempted from applying the equity method.

Gains and losses resulting from 'upstream' and 'downstream' transactions between the Group and its associate or joint venture are recognized in the consolidated financial statements only to the extent of unrelated Group's interests in the associate or joint venture. The Group's share in the associate's or the joint venture's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

**j. Fixed Assets**

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

**j. Fixed Assets (continued)**

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows: (continued)

|                                   | <u>Tahun/Years</u> |                               |
|-----------------------------------|--------------------|-------------------------------|
| Pelabuhan                         | 20                 | Ports                         |
| Jalan dan jembatan                | 20                 | Road and bridges              |
| Mesin                             | 20                 | Machineries                   |
| Peralatan tambang                 | 20                 | Mine equipment                |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 4                  | Office equipment and supplies |
| Kendaraan                         | 4-8                | Vehicles                      |

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The costs of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

**k. Properti Pertambangan**

**k. Mining Properties**

Properti pertambangan mencakup aset dalam produksi dan pengembangan, aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi, pengupasan tangguhan dalam pengembangan tambang dan nilai wajar sumber daya mineral yang diperoleh melalui kombinasi bisnis.

Mining properties include assets in production and in development, assets transferred from exploration and evaluation assets, deferred stripping performed in the development of the mine and fair value of mineral resources acquired through business combinations.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Properti Pertambangan (lanjutan)**

**k. Mining Properties (continued)**

Biaya pengupasan tanah bagian atas dibedakan menjadi (i) pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai, dan (ii) pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi. Biaya pengupasan awal dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan atas tambang yang telah berproduksi. Biaya pengupasan tambahan dicatat sesuai ketentuan ISAK 29 dan dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan dalam aset produksi kegiatan pengupasan tanah.

Stripping cost on top soil is divided into (i) initial stripping of the top soil to open up the mining area before production commences, and (ii) additional stripping that is performed during the production activity. Initial stripping costs are capitalized as part of mining properties under producing mines. Additional stripping costs are accounted using the provisions of ISAK 29 and are capitalized as part of mining properties under production stripping activity assets.

Properti pertambangan dalam pengembangan dan sumber daya mineral yang diperoleh tidak diamortisasi sampai produksi dimulai, yang mana diamortisasi menggunakan metode unit produksi ("UoP") hingga sisa masa Kontrak Karya.

Mining properties in development and acquired mineral resources are not amortized until production commences, upon which these are amortized on a unit of production ("UoP") method up to the remaining term of the Working Contract.

Uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan pengupasan tanah tanggungan juga termasuk dalam properti pertambangan sebagai biaya pengembangan.

Advances paid to contractors in respect of deferred stripping are also included in mining properties as development costs.

Ketika cadangan terbukti ditentukan dan pengembangan disetujui, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti pertambangan. Semua biaya pengembangan selanjutnya yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai aset dalam pengerjaan pada properti pertambangan.

When proven reserves are determined and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are reclassified to mining properties. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as assets under construction under mining properties.

Biaya pengembangan adalah neto dari penjualan batu bara atau mineral yang diekstrak selama tahap pengembangan. Ketika pembangunan selesai, semua aset direklasifikasi baik sebagai properti pertambangan atau komponen lain dari aset tetap.

Development costs are net of proceeds from the sale of coal or minerals extracted during the development phase. Once development is completed, all assets are reclassified as either mining properties or other component of fixed assets.

**l. Sewa**

**l. Leases**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73: "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

The Group has applied PSAK 73: "Leases", which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases that had previously been classified as operating leases.

**Kelompok Usaha sebagai Penyewa**

**The Group as a Lessee**

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Sewa (lanjutan)**

**l. Leases (continued)**

**Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)**

**The Group as a Lessee (continued)**

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

- short-term leases that have lease terms of 12 months or less; or
- leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**Kelompok Usaha sebagai Pesewa**

**The Group as Lessor**

Apabila Kelompok Usaha memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as interest income.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

**m. Aset Takberwujud**

**m. Intangible Assets**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehannya. Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya.

Separately acquired intangible assets are shown at historical cost. Intangible assets acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud Kelompok Usaha memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Intangible Assets (continued)**

The Group's intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.

**n. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified by the Group, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

**n. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

*The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**o. Revenues and Expenses Recognition**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan.

*The Group has applied PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five-step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers.*

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

*This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.*

Pendapatan jasa pertambangan, jasa pelabuhan dan jasa lainnya diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

*Revenues from the rendering of mining services, port services and other services are recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.*

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**p. Imbalan Pasca-kerja**

**p. Post-Employment Benefits**

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari *International Accounting Standard ("IAS") 19: "Employee Benefits"*.

*In April 2022, DSAK IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: "Employee Benefits" which was adopted from International Accounting Standard ("IAS") 19: "Employee Benefits".*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)**

**p. Post-Employment Benefits (continued)**

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service*.

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service*.

Kelompok Usaha telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**q. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the average of selling rate and buying rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi berjalan.

Pembukuan entitas anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang merupakan mata uang pelaporan, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

|                    | <u>2022</u> |
|--------------------|-------------|
| 10.000 Rupiah (Rp) | 0,63569     |

**r. Perpajakan**

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and Balances  
(continued)**

Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The books of accounts of certain subsidiaries are maintained in foreign currencies. For the consolidated financial statement purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into United States Dollar ("USD"), which is the presentation currency, using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences on translation of Financial Statements" account.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

|  | <u>2022</u> | <u>2021</u>        |
|--|-------------|--------------------|
|  | 0,70082     | 10.000 Rupiah (Rp) |

**r. Taxation**

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses. Final tax is scope out from PSAK 46: "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

**r. Taxation (continued)**

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

**r. Taxation (continued)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Value Added Tax ("VAT")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Provisi dan Kontinjensi**

**s. Provisions and Contingencies**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**t. Instrumen Keuangan**

**t. Financial Instruments**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

The Group has applied PSAK 71 "Financial Instruments," which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

**i) Aset Keuangan**

**i) Financial Assets**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**i) Financial Assets (continued)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Recognition and Measurement  
(continued)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam 4 kategori:

For purposes of measurement, financial classified in 4 categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)**

**Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)**

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**i) Financial Assets (continued)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan  
Diamortisasi (Instrumen Utang) (lanjutan)**

**Financial Assets at Amortized Cost (Debt  
Instruments) (continued)**

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met: (continued)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables and other receivables. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**i) Financial Assets (continued)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika: (lanjutan)

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (continued)*

- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan "pass-through", dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan "pass-through", Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**i) Financial Assets (continued)**

Penurunan Nilai

Impairment

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Since its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**ii) Liabilitas Keuangan**

**ii) Financial Liabilities**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman ditetapkan sesuai dengan kondisinya atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings as appropriate or financial liabilities as amortized cost.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loan, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)**

**Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**ii) Financial Liabilities (continued)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below (continued):

**Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan  
Diamortisasi (Utang dan Pinjaman) (lanjutan)**

**Financial Liabilities at Amortized Cost  
(Loans and Borrowings)**

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for current trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

**iii) Offsetting of Financial Instruments**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**iv) Pengukuran Nilai Wajar**

**iv) Fair Value Measurement**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**iv) Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

**iv) Fair Value Measurement (continued)**

Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**iv) Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

**iv) Fair Value Measurement (continued)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**u. Tambahan Modal Disetor**

**u. Additional Paid-in-Capital**

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan.

Restructuring transactions of entity under common control is recorded for using method similar as the pooling of interest method.

Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

**v. Laba per Saham**

**v. Earnings per Share**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are calculated by dividing profits attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**w. Informasi Segmen**

**w. Segment Information**

Sebuah entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

An entity disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok usaha beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71: "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71: "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

Fair Value Measurement

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok usaha diungkapkan di dalam Catatan 18.

**Estimasi dan Asumsi**

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Kelompok Usaha menilai penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain telah diungkapkan dalam catatan atas laporan Keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (lanjutan)**

**Judgments (continued)**

Taxation

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 18.

**Estimation and Assumptions**

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables dan Other Receivables

The Group assesses its trade receivables and other receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables. The carrying amount of trade receivables and other receivables are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Kelompok usaha atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Biaya dan Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives Of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets as disclosed in Notes 2j. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business.

Post-Employment Benefits Expense and Liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense.

Deferred Tax Assets

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

|                                              | <b>2022</b>              | <b>2021</b>             |
|----------------------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| Kas                                          |                          |                         |
| Rupiah                                       | 12.107                   | 10.688                  |
| Bank                                         |                          |                         |
| Rupiah                                       |                          |                         |
| PT Bank Permata Tbk                          | 9.142.789                | 3.516.193               |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                | 2.028.639                | 117.733                 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk       | 628.439                  | 303.701                 |
| PT Bank Mayapada Tbk                         | 172.309                  | 403.160                 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                    | 143.711                  | 12.297                  |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) | 48.091                   | 49.464                  |
| Dolar Amerika Serikat ("AS")                 |                          |                         |
| PT Bank Permata Tbk                          | 2.283.635                | 829.417                 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk       | 1.251.949                | 281.704                 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk       | 477.630                  | 109.696                 |
| DBS Bank (Hongkong) Ltd.                     | 450.000                  | 450.000                 |
| Bank ICICI                                   | 52.533                   | 1.004.100               |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD50.000)  | 86.449                   | 75.325                  |
| Dolar Singapura                              |                          |                         |
| PT Bank Permata Tbk                          | 858                      | 946                     |
| Dolar Australia                              |                          |                         |
| PT Bank Permata Tbk                          | 224                      | 241                     |
| Jumlah bank                                  | <u>16.767.256</u>        | <u>7.153.977</u>        |
| Deposito berjangka                           |                          |                         |
| Rupiah                                       |                          |                         |
| PT Bank DBS Indonesia                        | 107.431                  | 118.439                 |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk               | -                        | 350.410                 |
| Jumlah deposito berjangka                    | <u>107.431</u>           | <u>468.849</u>          |
| <b>Jumlah</b>                                | <b><u>16.886.794</u></b> | <b><u>7.633.514</u></b> |

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

|        | <b>2022</b>   | <b>2021</b>   |
|--------|---------------|---------------|
| Rupiah | 2,25% - 2,45% | 2,65% - 4,00% |

Bank dan deposito berjangka seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|                                        | <b>2021</b>             |  |
|----------------------------------------|-------------------------|--|
| Cash on hand                           |                         |  |
| Rupiah                                 | 10.688                  |  |
| Cash in banks                          |                         |  |
| Rupiah                                 |                         |  |
| PT Bank Permata Tbk                    | 3.516.193               |  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 117.733                 |  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 303.701                 |  |
| PT Bank Mayapada Tbk                   | 403.160                 |  |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk              | 12.297                  |  |
| Others (each below USD100,000)         | 49.464                  |  |
| United States ("US") Dollar            |                         |  |
| PT Bank Permata Tbk                    | 829.417                 |  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 281.704                 |  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 109.696                 |  |
| DBS Bank (Hongkong) Ltd                | 450.000                 |  |
| ICICI Bank                             | 1.004.100               |  |
| Others (each below USD50,000)          | 75.325                  |  |
| Singapore Dollar                       |                         |  |
| PT Bank Permata Tbk                    | 946                     |  |
| Australian Dollar                      |                         |  |
| PT Bank Permata Tbk                    | 241                     |  |
| Total cash in banks                    | <u>7.153.977</u>        |  |
| Time deposits                          |                         |  |
| Rupiah                                 |                         |  |
| PT Bank DBS Indonesia                  | 118.439                 |  |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk         | 350.410                 |  |
| Total time deposits                    | <u>468.849</u>          |  |
| <b>Total</b>                           | <b><u>7.633.514</u></b> |  |

The range of the time deposits interest rates during the year is as follows:

|        | <b>2021</b>   |  |
|--------|---------------|--|
| Rupiah | 2,65% - 4,00% |  |

Cash in banks and time deposit are fully placed with third parties.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**5. ASET KEUANGAN LAINNYA**

|                                                   | <b>2022</b>       |
|---------------------------------------------------|-------------------|
| <u>Aset lancar</u>                                |                   |
| Investasi jangka pendek                           |                   |
| Fair Havens International Ltd                     | 50.174.811        |
| Deposito berjangka yang dibatasi<br>penggunaannya |                   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                     | 1.907.062         |
| Penempatan pada teknologi finansial               |                   |
| PT Sinar Digital Terdepan                         | 47.967            |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>52.129.840</b> |

|                                           |           |
|-------------------------------------------|-----------|
| <u>Aset tidak lancar</u>                  |           |
| Bank yang dibatasi penggunaannya          |           |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk | 5.566.809 |

Fair Havens International Ltd ("Fair Havens")

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan dan Fair Havens menandatangani *Project Management and Advisory Agreement*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan sebagai investor menunjuk Fair Havens sebagai *advisor* untuk mengelola investasi dengan imbal hasil sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Perjanjian memiliki jangka waktu 6 bulan. Dalam jangka waktu perjanjian Perusahaan dapat menarik kembali dana yang ditempatkan sesuai permintaan, termasuk imbal hasilnya.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 31 Desember 2022, deposito berjangka dijaminkan atas pinjaman AMI dari Mandiri (Catatan 15).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 31 Desember 2022, bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening penampungan milik MP atas utang bank, sebesar USD5.475.050, dan sisanya merupakan jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang PHL sebesar USD91.759.

Pada 31 Desember 2021, bank yang dibatasi penggunaannya seluruhnya merupakan jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang PHL.

**5. OTHER FINANCIAL ASSETS**

|  | <b>2021</b>    |                                   |
|--|----------------|-----------------------------------|
|  |                | <u>Current assets</u>             |
|  |                | Short-term investment             |
|  | -              | Fair Havens International Ltd     |
|  |                | Restricted time deposit           |
|  | -              | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk     |
|  |                | Placement on financial technology |
|  | 202.067        | PT Sinar Digital Terdepan         |
|  | <b>202.067</b> | <b>Total</b>                      |

|  |         |                                           |
|--|---------|-------------------------------------------|
|  |         | <u>Non-current assets</u>                 |
|  |         | Restricted cash in bank                   |
|  | 101.161 | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk |

Fair Havens International Ltd ("Fair Havens")

On November 22, 2022, the Company and Fair Havens signed *Project Management and Advisory Agreement*. Based on the agreement, the Company as an investor authorized Fair Havens as *advisor* to manage investments with returns in accordance with the terms and conditions agreed in the agreement. The agreement has term of 6 months. Within the term of the agreement the Company can refund the funds on demand, including its returns.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

As of December 31, 2022, restricted time deposits pledged over loan AMI from Mandiri (Note 15).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

As of December 31, 2022, restricted cash in bank represents the escrow owned by MP against bank loan, amounted to USD5,475,050, and the remaining represents security for the reclamation of mining areas of PHL amounted to USD91,759.

As of December 31, 2021, all restricted cash in bank represents security for the reclamation of mining areas of PHL.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA - NETO**

|                                                                | <b>2022</b>       |
|----------------------------------------------------------------|-------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                                            |                   |
| Rupiah                                                         |                   |
| PT Arutmin Indonesia                                           | 35.916.239        |
| PT Kaltim Prima Coal                                           | -                 |
| Lain-lain                                                      | 49.660            |
| Dolar AS                                                       |                   |
| PT Arutmin Indonesia                                           | 27.069.367        |
| <b>Jumlah</b>                                                  | <b>63.035.266</b> |
| Dikurangi penyisihan kerugian<br>penurunan nilai piutang usaha | (2.563.649)       |
| <b>Neto</b>                                                    | <b>60.471.617</b> |

Pada tanggal 26 September 2022, NTP, ventura bersama, mengalihkan piutangnya dari PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") senilai USD67 juta dan Rp158,96 miliar (jumlah setara dengan USD78,5 juta) kepada MP, entitas anak. Kemudian, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian pelunasan pinjaman MP dari Arutmin senilai USD31,56 juta dan Rp10,14 miliar (jumlah setara dengan USD32,2 juta) melalui saling hapus piutang MP kepada Arutmin.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                           | <b>2022</b>      |
|---------------------------|------------------|
| Saldo awal                | 2.568.175        |
| Pemulihan tahun berjalan  | (4.526)          |
| Penyisihan tahun berjalan | -                |
| <b>Saldo akhir</b>        | <b>2.563.649</b> |

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

|                                                      | <b>2022</b>       |
|------------------------------------------------------|-------------------|
| Belum jatuh tempo                                    | 2.909.676         |
| 1 - 30 hari                                          | -                 |
| 31 - 60 hari                                         | -                 |
| 61 - 90 hari                                         | -                 |
| Lebih dari 90 hari                                   | 60.125.590        |
| Sub-jumlah                                           | 63.035.266        |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai<br>piutang usaha | (2.563.649)       |
| <b>Jumlah</b>                                        | <b>60.471.617</b> |

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir periode.

**6. TRADE RECEIVABLES - NET**

|  | <b>2021</b>       |                                                       |
|--|-------------------|-------------------------------------------------------|
|  |                   | <b>Third parties</b>                                  |
|  |                   | Rupiah                                                |
|  | 28.781.061        | PT Arutmin Indonesia                                  |
|  | 3.644.029         | PT Kaltim Prima Coal                                  |
|  | 54.187            | Others                                                |
|  |                   | US Dollar                                             |
|  | 458.805           | PT Arutmin Indonesia                                  |
|  | <b>32.938.082</b> | <b>Total</b>                                          |
|  | (2.568.175)       | Less allowance for<br>impairment of trade receivables |
|  | <b>30.369.907</b> | <b>Net</b>                                            |

On September 26, 2022, NTP, a joint venture, assigned its receivables from PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") amounted to USD67 million and Rp158.96 billion (total equivalent to USD78.5 million) to MP, a subsidiary. Then, MP and Arutmin signed an agreement to settle MP's loan from Arutmin amounted to of USD31.56 million and IDR10.14 billion (total equivalent to USD32.2 million), through offsetting MP's receivables from Arutmin.

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables is as follows:

|  | <b>2021</b>      |                           |
|--|------------------|---------------------------|
|  | 2.515.489        | Beginning balance         |
|  | -                | Recovery during the year  |
|  | 52.686           | Provision during the year |
|  | <b>2.568.175</b> | <b>Ending balance</b>     |

The aging of trade receivables from third parties based on credit terms is as follows:

|  | <b>2021</b>       |                                                       |
|--|-------------------|-------------------------------------------------------|
|  | 5.229.523         | Not yet due                                           |
|  | 1.717.334         | 1 - 30 days                                           |
|  | 1.674.264         | 31 - 60 days                                          |
|  | 1.293.152         | 61 - 90 days                                          |
|  | 23.023.809        | More than 90 days                                     |
|  | 32.938.082        | Sub-total                                             |
|  | (2.568.175)       | Allowance for impairment loss<br>of trade receivables |
|  | <b>30.369.907</b> | <b>Total</b>                                          |

The Group's management believed that the allowance for impairment loss of receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the period.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 piutang usaha dijaminan terhadap fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Mitratama Perkasa dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

**6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

As of December 31, 2022 trade receivables used as collateral for the loan facility which obtained by PT Mitratama Perkasa from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

|                                                                 | 2022               |
|-----------------------------------------------------------------|--------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                                             |                    |
| Dolar AS                                                        |                    |
| RWood Resources Limited                                         | 87.352.174         |
| PT Cakrawala Langit Sejahtera                                   | 21.636.721         |
| Rupiah                                                          |                    |
| PT Pratama Media Abadi                                          | 6.601.158          |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)                    | 480.692            |
| Sub-jumlah                                                      | 116.070.745        |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain | (8.272.478)        |
| <b>Pihak ketiga - neto</b>                                      | <b>107.798.267</b> |
| <b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>                              |                    |
| Rupiah                                                          | 1.184.415          |
| <b>Jumlah</b>                                                   | <b>108.982.682</b> |

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

|                                  | 2022             |
|----------------------------------|------------------|
| Saldo awal                       | 8.006.464        |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 266.014          |
| <b>Saldo akhir</b>               | <b>8.272.478</b> |

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir periode.

RWood Resources Limited ("Rwood")

Pada tanggal 27 Juli 2018, Rwood, MP dan Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan piutang, dimana MP sebagai pemberi pinjaman mengalihkan piutang dari Rwood kepada Perusahaan. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

**7. OTHER RECEIVABLES**

|  | 2021              |                                                         |
|--|-------------------|---------------------------------------------------------|
|  |                   | <b>Third parties</b>                                    |
|  |                   | US Dollar                                               |
|  | 75.332.174        | RWood Resources Limited                                 |
|  | 21.636.721        | PT Cakrawala Langit Sejahtera                           |
|  |                   | Rupiah                                                  |
|  | 6.601.158         | PT Pratama Media Abadi                                  |
|  |                   | Others (each below USD100,000)                          |
|  | 634.521           |                                                         |
|  | 104.204.574       | Sub-total                                               |
|  | (8.006.464)       | Less allowance for impairment loss of other receivables |
|  | <b>96.198.110</b> | <b>Third parties - net</b>                              |
|  |                   | <b>Related parties (Note 32)</b>                        |
|  | 112.281           | Rupiah                                                  |
|  | <b>96.310.391</b> | <b>Total</b>                                            |

Movement in the allowance for impairment loss of long-term receivables is as follows:

|  | 2021             |                           |
|--|------------------|---------------------------|
|  | 8.006.464        | Beginning balance         |
|  | -                | Provision during the year |
|  | <b>8.006.464</b> | <b>Ending balance</b>     |

The Group's management believed that the allowance for impairment loss of receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the period.

RWood Resources Limited ("Rwood")

On July 27 2018, Rwood, MP and the Company signed loan assignment agreement, wherein MP as the lender, assigned its receivable from Rwood to the Company. This receivables is non-interest bearing and can be collected upon demand of the Company.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah USD25 juta yang jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2019. Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu pembayaran pinjaman hingga 2 Oktober 2022.

Pada tanggal 1 Oktober 2022, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu pembayaran pinjaman hingga 2 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah masing-masing sebesar USD21.636.721.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

Piutang ini merupakan piutang dari pihak ketiga yang dialihkan kepada PMA pada tanggal 22 Desember 2017. Piutang lain-lain ini merupakan piutang tanpa bunga yang dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ini sebesar nilai piutang yang belum dibayarkan kepada Perusahaan.

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On April 4, 2018, the Company and CLS signed a loan agreement amounted to USD25 million which was due on October 3, 2019. On October 1, 2021, the Company and CLS entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of repayment until October 2, 2022.

On October 1, 2022, the Company and CLS entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of repayment until October 2, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of the loan amounted before less with allowance for impairment loss to USD21,636,721, respectively.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

This receivables represents receivables from third parties which was transferred to PMA on December 22, 2017. This other receivable is non-interest bearing and can be collected upon demand of the Company.

As of SepDecember 31, 2022 and 2021, the Company has made allowance for impairment losses on receivable amounted to total outstanding receivables which has not been paid to the Company.

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

|                                                          | 2022              |                  |
|----------------------------------------------------------|-------------------|------------------|
| <u>Aset lancar</u>                                       |                   |                  |
| Uang muka                                                |                   |                  |
| PTT Mining Limited Hong Kong                             | 50.000.000        | -                |
| Watiga Trust Ltd                                         | 29.017.997        | -                |
| Uang muka lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000) | 1.569.261         | 1.194.860        |
| Sub-jumlah                                               | 80.587.258        | 1.194.860        |
| Biaya dibayar dimuka                                     |                   |                  |
| Asuransi                                                 | 17.319            | 14.491           |
| Sewa                                                     | 6.716             | 1.869            |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000)               | 181               | 200              |
| Sub-jumlah                                               | 24.216            | 16.560           |
| <b>Jumlah</b>                                            | <b>80.611.474</b> | <b>1.211.420</b> |

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

|                                          | 2021             |  |
|------------------------------------------|------------------|--|
| <u>Current assets</u>                    |                  |  |
| Advances                                 |                  |  |
| PTT Mining Limited Hong Kong             | -                |  |
| Watiga Trust Ltd                         | -                |  |
| Advance others (each below USD1,000,000) | 1.194.860        |  |
| Sub-total                                | 1.194.860        |  |
| Prepaid expenses                         |                  |  |
| Insurance                                | 14.491           |  |
| Rent                                     | 1.869            |  |
| Others (each below USD1,000)             | 200              |  |
| Sub-total                                | 16.560           |  |
| <b>Total</b>                             | <b>1.211.420</b> |  |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA  
(lanjutan)**

|                            | <b>2022</b>        |
|----------------------------|--------------------|
| <u>Aset tidak lancar</u>   |                    |
| Uang muka investasi        |                    |
| PT Tiga Lima Rekso         | 121.688.483        |
| Fairy Delll Capital Ltd    | 94.706.477         |
| Dixie Valley Holdings Ltd  | 54.260.070         |
| Bernal International Ltd   | 16.600.000         |
| Sub-jumlah                 | 287.255.030        |
| Penyisihan penurunan nilai | (5.426.007)        |
| <b>Jumlah</b>              | <b>281.829.023</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha telah membentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar USD5.426.007.

Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari uang muka.

PTT Mining Limited Hong Kong ("PTT Mining")

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan dan SBG, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PTT International Holdings Limited untuk mengakuisisi 100% saham PTT Mining dengan nilai sebesar USD471 juta. Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Kelompok Usaha terkait akuisisi ini adalah sebesar USD50.446.108.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 15 Desember 2022, pemegang saham menyetujui pengambilalihan seluruh saham PTT Mining Limited oleh SBG.

Proses akuisisi telah efektif setelah seluruh kondisi dan persyaratan dipenuhi oleh kedua belah pihak pada tanggal 15 Februari 2023 (Catatan 40).

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran kepada Watiga Trust Ltd sebesar USD29.017.997 dan dicatat sebagai uang muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022. Kelompok Usaha mencatat pembayaran ini sebagai uang muka dikarenakan Kelompok Usaha bersama dengan Watiga masih dalam proses negosiasi perpanjangan perjanjian pinjaman yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022 (Catatan 20) termasuk dengan kemungkinan untuk dilakukannya restrukturisasi pinjaman. Penyelesaian dari uang muka ini bergantung pada hasil proses negosiasi antara Kelompok Usaha dan Watiga.

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES  
(continued)**

|  | <b>2021</b>        |                               |
|--|--------------------|-------------------------------|
|  |                    | <u>Non-current assets</u>     |
|  |                    | Advances for investment       |
|  | 121.688.483        | PT Tiga Lima Rekso            |
|  | -                  | Fairy Delll Capital Ltd       |
|  | 54.260.070         | Dixie Valley Holdings Ltd     |
|  | 10.050.000         | Bernal International Ltd      |
|  | 185.998.553        | Sub-total                     |
|  | (5.426.007)        | Allowance for impairment loss |
|  | <b>180.572.546</b> | <b>Total</b>                  |

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has made allowance for impairment losses amounted to USD5,426,007, respectively.

Based on evaluation, the management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 was adequate to cover possible losses on advances.

PTT Mining Limited Hong Kong ("PTT Mining")

On August 1, 2022, the Company and SBG has signed Shares Purchase Agreement with PTT International Holdings Limited to acquire 100% of the shares of PTT Mining with purchase consideration of USD471 Million. As of December 31, 2022, advances for investment which have been paid by the Group related this acquisition is amounted to USD50,446,108.

Based on Extraordinary Shareholder Meeting ("RUPSLB") dated December 15, 2022, the shareholders have approved the takeover of all shares of PTT Mining Limited by SBG.

The acquisition process has been effective after all conditions and requirements have been fulfilled by both parties on February 15, 2023 (Note 40).

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

The Group has made payment to Watiga amounted to USD29,017,997 and recorded as advances on the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022. The Group recorded this payment as advance because the Group together with Watiga were still on the negotiation process for extending the loan agreement which has been due on March 31, 2022 (Note 20), including a loan agreement restructuring option. The settlement of this advances was depend on the result of negotiation process above between the Group and Watiga.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA  
(lanjutan)**

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

Pada tanggal 22 Desember 2020, MP dan TLR menandatangani Perjanjian Penyelesaian, dimana TLR setuju untuk menyelesaikan dan membayar utang sebesar USD121.688.483 kepada MP dengan menyerahkan dan mengalihkan 10% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT Arutmin Indonesia ("Arutmin").

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian, para pihak telah sepakat bahwa selama penyelesaian belum dipenuhi, kewajiban TLR kepada MP akan digunakan sebagai uang muka investasi.

Perjanjian ini akan berakhir setelah MP menjadi pemegang dan pemilik sah dari saham Arutmin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengalihan saham Arutmin kepada MP masih dalam proses.

Fairy Dell Capital Ltd ("Fairy Dell")

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan dan Fairy Dell menandatangani perjanjian kerjasama proyek *Overland Conveyor* batu bara di daerah Kalimantan Timur senilai USD150.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menempatkan uang muka proyek tersebut sejumlah USD94.706.477. Perjanjian ini memiliki *longstop date* pada tanggal 21 Desember 2024.

Dixie Valley Holdings Ltd ("DVH")

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan bersama dengan DVH mengadakan kerjasama proyek pembangkit listrik tenaga batu bara senilai USD50.000.000. Perjanjian Kerjasama telah diamandemen pada tanggal 15 Juli 2019 dan nilai proyek mengalami perubahan menjadi USD75.000.000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan signifikan terkait penyelesaian uang muka tersebut.

Bernal International Ltd ("Bernal")

Uang muka investasi kepada Bernal merupakan uang muka yang dibayarkan PT Sumber Energi Andalan ("SEA"), entitas anak, kepada Bernal atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga uap batubara di Kalimantan Timur, berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani SEA dan Bernal pada tanggal 1 Oktober 2019.

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES  
(continued)**

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

On December 22, 2020, MP and TLR entered into a Settlement Agreement, whereby TLR agrees to settle and pay the debt amounted to USD121,688,483 to MP through transferring 10% of the total shares issued by PT Arutmin Indonesia ("Arutmin").

Based on the Settlement Agreement, the parties have agreed that as long as the settlement has not been fulfilled, TLR's obligations to MP will be used as advances for investment.

This agreement will be ended after MP being the owner of the shares in Arutmin in accordance with the applicable laws and regulations.

Until the completion date of consolidated financial statements, the process of transferring Arutmin's shares to MP is still in progress.

Fairy Dell Capital Ltd ("Fairy Dell")

On December 21, 2022, the Company and Fairy Dell signed a cooperation agreement for a coal overland conveyor project in the East Kalimantan area total value at USD150,000,000. As of December 31, 2022, the Company has placed an advance for the project amounting to USD94,706,477. This agreement has a longstop date on December 21, 2024.

Dixie Valley Holdings Ltd ("DVH")

On December 18, 2017, the Company together with DVH entered into a Coal-fired Power Plant Project Cooperation worth USD50,000,000. The Cooperation Agreement has been amended on July 15, 2019 and the project value was increased to USD75,000,000.

Management in opinion that there is no significant obstacle on the settlement of this advance.

Bernal International Ltd ("Bernal")

Advance for investments to Bernal represents advance payment from PT Sumber Energi Andalan ("SEA"), subsidiary, to Bernal for the acquisition of coal-fired steam power plant in East Kalimantan, based on cooperation agreement which signed by SEA and Bernal on October 1, 2019.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG JANGKA PANJANG**

|                               | <b>2022</b>       |
|-------------------------------|-------------------|
| PT Cakrawala Langit Sejahtera | 28.041.351        |
| PT Siantar Tara Sejati        | 9.025.506         |
| Sub-jumlah                    | 37.066.857        |
| Penyisihan penurunan nilai    | (1.964.869)       |
| Neto                          | 35.101.988        |
| Dikurangi bagian tidak lancar | (9.025.506)       |
| <b>Bagian Lancar</b>          | <b>26.076.482</b> |

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 3 Januari 2018, CLS dan Rwood menandatangani perjanjian novasi dimana Rwood akan menyerahkan kepada CLS semua kewajibannya kepada Perusahaan sebesar USD73,13 juta. Perjanjian pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2021 dan telah diperpanjang menjadi tanggal 30 Juni 2023 sesuai kesepakatan tanggal 24 Mei 2022. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga serta dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

PT Siantar Tara Sejati ("STS")

Pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"), entitas anak, dan STS menandatangani perjanjian pinjam meminjam dengan nilai maksimal sebesar Rp150.000.000.000 (setara dengan USD10.512.299) dengan jatuh tempo sampai dengan 23 Juli 2028. Piutang ini merupakan piutang tanpa bunga dengan jaminan beberapa aset milik STS.

**10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

Akun ini merupakan investasi Kelompok Usaha pada Candice Investments Pte Ltd ("Candice") dan entitas anak. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Kelompok Usaha memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Kelompok Usaha hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama.

Kelompok Usaha dan ventura lainnya memiliki pengendalian bersama pada pengaturan tersebut karena keputusan kegiatan usaha utama dan keuangan membutuhkan keputusan bersama seluruh ventura berdasarkan memorandum dan anggaran dasar dari ventura bersama. Kegiatan utama usaha ventura bersama ini sejalan dengan strategi Kelompok Usaha untuk memperluas kegiatan infrastruktur pertambangan.

**9. LONG-TERM RECEIVABLES**

|                               | <b>2021</b>       |                               |
|-------------------------------|-------------------|-------------------------------|
| PT Cakrawala Langit Sejahtera | 71.762.851        | PT Cakrawala Langit Sejahtera |
| PT Siantar Tara Sejati        | 10.355.623        | PT Siantar Tara Sejati        |
| Sub-total                     | 82.118.474        | Sub-total                     |
| Allowance for impairment loss | (1.964.869)       | Allowance for impairment loss |
| Net                           | 80.153.605        | Net                           |
| Less non-current portion      | (10.355.623)      | Less non-current portion      |
| <b>Current Portion</b>        | <b>69.797.982</b> | <b>Current Portion</b>        |

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On January 3, 2018, CLS and Rwood entered into a novation agreement wherein Rwood will novate to CLS all of its obligations to the Company amounted to USD73.13 million. This loan agreement has been due on May 21, 2021 and has been extended to June 30, 2023 according to the agreement dated May 24, 2022. This receivable has no collateral and non-interest bearing and also can be collected upon demand of the Company.

PT Siantar Tara Sejati ("STS")

On July 22, 2021, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"), subsidiary, and STS into an agreement loan to the maximum amount amounted to Rp150,000,000,000 (equivalent to USD10,512,299) with the maturity date up to July 23, 2028. This receivable has non-interest bearing with collateral consists of several assets owned by STS.

**10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES**

This account represents the Group's investment on Candice Investments Pte Ltd ("Candice") and subsidiary. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements.

The Group and other venturers have joint control on arrangements as the key business and financial decisions require the unanimous approval of all its venturers in accordance with the memorandum and articles of association of the joint ventures. The primary activity of the joint ventures are in line with the Group's strategy to expand the infrastructure of mining activity.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan di bawah ini:

|                                         | <b>2022</b> |
|-----------------------------------------|-------------|
| Aset lancar                             | 98.399.510  |
| Aset tidak lancar                       | 313.977.858 |
| Liabilitas jangka pendek                | 98.469.781  |
| Liabilitas jangka panjang               | 13.145.428  |
| Aset neto                               | 300.762.159 |
| Pendapatan                              | 74.661.533  |
| Penghasilan komprehensif tahun berjalan | 22.580.102  |

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan di atas dan nilai tercatat kepentingan dalam ventura bersama yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                                                        | <b>2022</b>        |
|------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Bagian Kelompok Usaha atas aset neto                                   |                    |
| Candice dan entitas anak                                               | 152.979.594        |
| Aset takberwujud                                                       | 104.916.214        |
| Selisih nilai wajar atas aset tetap                                    | 7.427.934          |
| <b>Jumlah tercatat kepentingan Kelompok Usaha pada ventura bersama</b> | <b>265.323.742</b> |

**10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)**

Summary of financial information in relation to the joint ventures is presented as follows:

|             | <b>2021</b> |                                   |
|-------------|-------------|-----------------------------------|
| 210.053.525 |             | Current assets                    |
| 247.500.612 |             | Non-current assets                |
| 99.690.075  |             | Current liabilities               |
| 17.542.014  |             | Non-current liabilities           |
| 340.322.049 |             | Net assets                        |
| 126.963.993 |             | Revenue                           |
| 81.253.012  |             | Comprehensive income for the year |

Reconciliation of the above summarized financial information to carrying amounts of interest in joint ventures as recognized in the consolidated financial statements is as follows:

|                    | <b>2021</b> |                                                                  |
|--------------------|-------------|------------------------------------------------------------------|
| 218.980.512        |             | Group's share of net assets                                      |
| 121.271.629        |             | Candice and subsidiaries                                         |
| 7.692.276          |             | Intangible assets                                                |
|                    |             | Difference in fair value of fixed assets                         |
| <b>347.944.417</b> |             | <b>Carrying amount of the Group's interest in joint ventures</b> |

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

| <b>2022</b>                        |                                              |                                  |                                    |                                                                    |                                        |                                       |
|------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------|
|                                    | <b>Saldo awal/<br/>Beginning<br/>balance</b> | <b>Penambahan/<br/>Additions</b> | <b>Pengurangan/<br/>Deductions</b> | <b>Selisih kurs<br/>penjabaran/<br/>Translation<br/>adjustment</b> | <b>Saldo akhir/<br/>Ending balance</b> |                                       |
| <b>Harga perolehan</b>             |                                              |                                  |                                    |                                                                    |                                        | <b>Acquisition cost</b>               |
| Pelabuhan                          | 144.673.730                                  | -                                | (48.101.754)                       | -                                                                  | 96.571.976                             | Ports                                 |
| Jalan dan jembatan                 | 12.996.191                                   | -                                | -                                  | (1.259.593)                                                        | 11.736.598                             | Road and bridges                      |
| Mesin                              | 48.002.306                                   | 70.714.000                       | (48.706.844)                       | (642)                                                              | 70.008.820                             | Machineries                           |
| Peralatan tambang                  | 56.384                                       | -                                | -                                  | (2.099)                                                            | 54.285                                 | Mine equipment                        |
| Peralatan dan perlengkapan kantor  | 461.362                                      | 14.104                           | -                                  | (2.258)                                                            | 473.208                                | Office equipment and supplies         |
| Kendaraan                          | 374.890                                      | -                                | -                                  | (5.804)                                                            | 369.086                                | Vehicles                              |
| Aset dalam pengerjaan              | 780.979                                      | -                                | -                                  | (72.582)                                                           | 708.397                                | Assets under construction             |
| <b>Aset hak guna</b>               |                                              |                                  |                                    |                                                                    |                                        | <b>Right-of-use assets</b>            |
| Bangunan                           | 55.416                                       | -                                | -                                  | -                                                                  | 55.416                                 | Building                              |
| <b>Jumlah harga perolehan</b>      | <b>207.401.258</b>                           | <b>70.728.104</b>                | <b>(96.808.598)</b>                | <b>(1.342.978)</b>                                                 | <b>179.977.786</b>                     | <b>Total acquisition cost</b>         |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>        |                                              |                                  |                                    |                                                                    |                                        | <b>Accumulated depreciation</b>       |
| Pelabuhan                          | 71.601.838                                   | 9.708.826                        | (37.853.440)                       | -                                                                  | 43.457.224                             | Ports                                 |
| Jalan dan jembatan                 | 1.610.579                                    | 461.546                          | -                                  | (175.621)                                                          | 1.896.504                              | Road and bridges                      |
| Mesin                              | 22.843.520                                   | 8.794.362                        | (29.863.128)                       | (642)                                                              | 1.774.112                              | Machineries                           |
| Peralatan tambang                  | 22.571                                       | 15                               | -                                  | (2.098)                                                            | 20.488                                 | Mine equipment                        |
| Peralatan dan perlengkapan kantor  | 394.554                                      | 70.826                           | -                                  | (2.256)                                                            | 463.124                                | Office equipment and supplies         |
| Kendaraan                          | 151.911                                      | 41.283                           | -                                  | (5.804)                                                            | 187.390                                | Vehicles                              |
| <b>Aset hak guna</b>               |                                              |                                  |                                    |                                                                    |                                        | <b>Right-of-use assets</b>            |
| Bangunan                           | 25.399                                       | 27.708                           | -                                  | -                                                                  | 53.107                                 | Building                              |
| <b>Jumlah akumulasi penyusutan</b> | <b>96.650.372</b>                            | <b>19.104.566</b>                | <b>(67.716.568)</b>                | <b>(186.421)</b>                                                   | <b>47.851.949</b>                      | <b>Total accumulated depreciation</b> |
| <b>Nilai buku neto</b>             | <b>110.750.886</b>                           |                                  |                                    |                                                                    | <b>132.125.837</b>                     | <b>Net book value</b>                 |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

|                                      | 2021                                |                          |                            |                                                          |                                |                                       |
|--------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|
|                                      | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Selisih kurs<br>penjabaran/<br>Translation<br>adjustment | Saldo akhir/<br>Ending balance |                                       |
| <b>Harga perolehan</b>               |                                     |                          |                            |                                                          |                                | <b>Acquisition cost</b>               |
| Pelabuhan                            | 144.673.730                         | -                        | -                          | -                                                        | 144.673.730                    | Ports                                 |
| Jalan dan jembatan                   | 13.153.774                          | -                        | -                          | (157.583)                                                | 12.996.191                     | Road and bridges                      |
| Mesin                                | 48.002.386                          | -                        | -                          | (80)                                                     | 48.002.306                     | Machineries                           |
| Peralatan tambang                    | 56.647                              | -                        | -                          | (263)                                                    | 56.384                         | Mine equipment                        |
| Peralatan dan perlengkapan<br>kantor | 666.510                             | 14.995                   | -                          | (220.143)                                                | 461.362                        | Office equipment and<br>supplies      |
| Kendaraan                            | 376.035                             | 29.021                   | -                          | (30.166)                                                 | 374.890                        | Vehicles                              |
| Aset dalam pengerjaan                | 790.060                             | -                        | -                          | (9.081)                                                  | 780.979                        | Assets under construction             |
| <b>Aset hak guna</b>                 |                                     |                          |                            |                                                          |                                | <b>Right-of-use assets</b>            |
| Bangunan                             | 55.416                              | -                        | -                          | -                                                        | 55.416                         | Building                              |
| <b>Jumlah harga perolehan</b>        | <b>207.774.558</b>                  | <b>44.016</b>            | <b>-</b>                   | <b>(417.316)</b>                                         | <b>207.401.258</b>             | <b>Total acquisition cost</b>         |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>          |                                     |                          |                            |                                                          |                                | <b>Accumulated depreciation</b>       |
| Pelabuhan                            | 62.229.998                          | 9.371.840                | -                          | -                                                        | 71.601.838                     | Ports                                 |
| Jalan dan jembatan                   | 1.143.480                           | 478.732                  | -                          | (11.633)                                                 | 1.610.579                      | Road and bridges                      |
| Mesin                                | 18.984.028                          | 3.859.572                | -                          | (80)                                                     | 22.843.520                     | Machineries                           |
| Peralatan tambang                    | 22.833                              | -                        | -                          | (262)                                                    | 22.571                         | Mine equipment                        |
| Peralatan dan perlengkapan<br>kantor | 544.336                             | 70.359                   | -                          | (220.141)                                                | 394.554                        | Office equipment and<br>supplies      |
| Kendaraan                            | 142.004                             | 40.073                   | -                          | (30.166)                                                 | 151.911                        | Vehicles                              |
| <b>Aset hak guna</b>                 |                                     |                          |                            |                                                          |                                | <b>Right-of-use assets</b>            |
| Bangunan                             | -                                   | 25.399                   | -                          | -                                                        | 25.399                         | Building                              |
| <b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>   | <b>83.066.679</b>                   | <b>13.845.975</b>        | <b>-</b>                   | <b>(262.282)</b>                                         | <b>96.650.372</b>              | <b>Total accumulated depreciation</b> |
| <b>Nilai buku neto</b>               | <b>124.707.879</b>                  |                          |                            |                                                          | <b>110.750.886</b>             | <b>Net book value</b>                 |

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the year ended December 31, 2022 and 2021 is allocated as follow:

|                                             | 2022              | 2021              |                                                  |
|---------------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------------------|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 27)         | 18.978.267        | 13.723.305        | Cost of revenues (Note 27)                       |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 28) | 126.299           | 122.670           | General and administration<br>expenses (Note 28) |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>19.104.566</b> | <b>13.845.975</b> | <b>Total</b>                                     |

Aset dalam pengerjaan merupakan konstruksi jalan dan jembatan untuk infrastruktur tambang. Persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan masing-masing sebesar 95% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Assets under construction consist of the construction of road and bridge for mining infrastructure. The percentage of completion of assets under construction was 95% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Kelompok Usaha diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD314,85 juta dan USD185,20 juta. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD314.85 million and USD185.20 million, respectively. Management believed this insurance coverage is adequate to cover the possible losses on insured assets.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of fixed assets of the Group at the end of reporting period.

Pada tanggal 24 Februari 2014, MP dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), ventura bersama, menandatangani Memorandum of Understanding ("MoU") dimana para pihak setuju untuk menjalankan pertukaran aset di daerah operasi masing-masing.

On February 24, 2014, MP and PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), entered into a Memorandum of Understanding ("MoU") wherein the two parties agreed to conduct a swap of assets in respective operational areas.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pertukaran aset tersebut ditujukan agar NTP dapat fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara PT Kaltim Prima Coal dan MP fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara PT Arutmin Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP telah melaksanakan tukar menukar aset sebagai realisasi atas MoU di atas berdasarkan Akta Notaris No.118 tanggal 30 Juni 2022 dari Notaris Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

Dari transaksi tukar menukar aset tersebut, MP memperoleh aset berupa *Overland Conveyor* ("OLC") Asam-asam dan West Mulia, *Coal Processing Plant* ("CPP") Asam-asam dan West Mulia, serta *Continuous Barge Unloader* ("CBU") di Terminal Batubara Pulau Laut Utara, dengan harga transaksi sebagai berikut:

|                        | Harga transaksi/<br>Transaction price |
|------------------------|---------------------------------------|
| Mesin                  |                                       |
| Asam-asam CPP dan OLC  | 22.761.000                            |
| West Mulia CPP dan OLC | 20.489.000                            |
| CBU NPLCT              | 27.464.000                            |
| <b>Jumlah</b>          | <b>70.714.000</b>                     |

Rincian keuntungan terkait transaksi tukar menukar tersebut adalah sebagai berikut:

|                                              | 31 Desember/<br>December 31, 2022 |
|----------------------------------------------|-----------------------------------|
| Harga transaksi                              | 112.720.000                       |
| Nilai buku neto                              | 29.092.030                        |
| <b>Keuntungan atas pertukaran aset tetap</b> | <b>83.627.970</b>                 |

Sesuai dengan PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, keuntungan yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara entitas (termasuk entitas anak yang dikonsolidasi) dan entitas ventura bersamanya diakui dalam laporan keuangan entitas tersebut hanya sebesar bagian investor lain dalam ventura bersama. Oleh karena itu, dari transaksi pertukaran aset ini, Kelompok Usaha hanya mengakui keuntungan yang telah direalisasi sebesar USD28.015.370 (Catatan 30). Sisa keuntungan yang belum direalisasi dicatat sebagai pengurang dari bagian laba (rugi) dari ventura bersama dan investasi pada ventura bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap milik MP dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

**11. FIXED ASSETS (continued)**

This assets' swap is intended for NTP to focus on serving the coal mining area of PT Kaltim Prima Coal and MP to focus on serving the coal mining area of PT Arutmin Indonesia.

On June 30, 2022, MP and NTP have realised the MoU of assets swap based on the Deed No. 118 dated June 30, 2022 by Notary Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

From the assets' swap transactions, MP acquired assets in form of *Overland Conveyor* ("OLC") Asam-asam and West Mulia, *Coal Processing Plant* ("CPP") Asam-asam dan West Mullia, and *Continuous Barge Unloader* ("CBU") at Coal Port in Pulau Laut Utara, with transaction price as follow:

|                        |             |
|------------------------|-------------|
|                        | Machineries |
| Asam-asam CPP and OLC  |             |
| West Mulia CPP and OLC |             |
| CBU NPLCT              |             |
| <b>Total</b>           |             |

Detail of gains related to above transactions are as follows:

|                    |
|--------------------|
| Transaction prices |
| Net book value     |

**Gain on swap of fixed asset**

Based on PSAK 15: *Investment in Associates and Joint Ventures*, gains resulting from upstream and downstream transactions between an entity (including its consolidated subsidiaries) and its joint venture are recognised in the entity's financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the joint venture. Therefore, from this assets' swap transactions, the Group only recognized realized gains amounted to USD28,015,370 (Note 30). The remaining unrealized gains is recorded as deduction of share in profit (loss) from joint venture and investments in joint ventures.

As of December 31, 2022, fixed assets owned by MP are pledged as collateral for loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN**

|                            | <b>2022</b>       |
|----------------------------|-------------------|
| Biaya perolehan            | 89.473.100        |
| Penyisihan penurunan nilai | (3.494.662)       |
| Akumulasi amortisasi       | (6.593.054)       |
| Selisih kurs penjabaran    | (16.584.829)      |
| <b>Jumlah</b>              | <b>62.800.555</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha telah membentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar USD3.494.662.

Manajemen berkeyakinan nilai penyisihan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai yang mungkin terjadi.

**12. MINING PROPERTIES**

|                            | <b>2021</b>       |                          |
|----------------------------|-------------------|--------------------------|
| Biaya perolehan            | 89.473.100        | Acquisition costs        |
| Penyisihan penurunan nilai | (3.494.662)       | Allowance for impairment |
| Akumulasi amortisasi       | (6.593.054)       | Accumulated amortization |
| Selisih kurs penjabaran    | (10.259.507)      | Translation adjustment   |
| <b>Jumlah</b>              | <b>69.125.877</b> | <b>Total</b>             |

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has made allowance for impairment losses amounted to USD3,494,662, respectively.

Management believed that this allowance is adequate to cover the possible impairment losses that may occurred.

**13. ASET TAKBERWUJUD**

|                             | <b>2022</b>                      |                         |                           |                                |
|-----------------------------|----------------------------------|-------------------------|---------------------------|--------------------------------|
|                             | Saldo awal/<br>Beginning balance | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Deduction | Saldo akhir/<br>Ending balance |
| Kontrak pelanggan           |                                  |                         |                           |                                |
| Harga perolehan             | 94.492.421                       | -                       | -                         | 94.492.421                     |
| Akumulasi amortisasi        | 69.327.065                       | 3.366.190               | -                         | 72.693.255                     |
| <b>Jumlah tercatat neto</b> | <b>25.165.356</b>                |                         |                           | <b>21.799.166</b>              |

Aset takberwujud merupakan selisih nilai buku yang timbul dari akuisisi entitas anak dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan kontrak layanan pertambangan yang dimiliki oleh entitas anak.

Beban amortisasi dibebankan pada laba rugi Kelompok Usaha adalah masing-masing sebesar USD3.366.190 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**13. INTANGIBLE ASSETS**

|                             | Saldo awal/<br>Beginning balance | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Deduction | Saldo akhir/<br>Ending balance |
|-----------------------------|----------------------------------|-------------------------|---------------------------|--------------------------------|
| Kontrak pelanggan           |                                  |                         |                           |                                |
| Harga perolehan             | 94.492.421                       | -                       | -                         | 94.492.421                     |
| Akumulasi amortisasi        | 65.960.875                       | 3.366.190               | -                         | 69.327.065                     |
| <b>Jumlah tercatat neto</b> | <b>28.531.546</b>                |                         |                           | <b>25.165.356</b>              |

Intangible assets are excess of acquisition price over book value arising from acquisition of subsidiaries and amortized using a straight-line method based on mining services contract held by subsidiary.

The amortization expenses charged to Group's profit or loss amounted to USD3,366,190 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya ditangguhkan atas rencana perolehan proyek infrastruktur pertambangan baru masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account mainly represents the accumulated of deferred cost in connection with the acquisition on new mining infra-structure project as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

|                                 | <b>2022</b>       |
|---------------------------------|-------------------|
| Poseidon Corporate Service Ltd  | 10.593.416        |
| Sumatera Mining Development Ltd | 4.977.938         |
| Asia Thai Mining Co Ltd         | 4.500.000         |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk   | 1.907.062         |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk       | 1.271.375         |
| PT Emas Persada Finance         | 1.271.375         |
| PT Cakrawala Sejahtera Sejati   | 1.264.251         |
| PT Globalindo Multi Finance     | 635.687           |
| PT Kreasi Investama Gemilang    | -                 |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>26.421.104</b> |

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum sebesar USD30 juta.

Sejak tahun 2016, Perusahaan dan Poseidon telah melakukan beberapa kali perubahan perjanjian antara lain mengubah suku bunga menjadi 2% per tahun dan meningkatkan fasilitas pinjaman maksimum sampai dengan USD50 juta.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama 1 tahun.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

Pada tanggal 1 Januari 2016, PT Putra Hulu Lematang ("PHL"), entitas anak, melakukan perjanjian pinjaman dengan pokok pinjaman beserta bunga yang akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari SMDL pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian pinjaman dikenakan bunga sebesar bunga LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

Pada tanggal 1 Desember 2016, PHL dan ATM melakukan perjanjian pinjaman. Pokok pinjaman beserta bunga akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari ATM pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak. Pada tanggal 3 Desember 2018, PHL dan ATM melakukan perpanjangan perjanjian selama 5 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 November 2023.

**15. SHORT-TERM LOANS**

|  | <b>2021</b>       |                                 |
|--|-------------------|---------------------------------|
|  | 420.975           | Poseidon Corporate Service Ltd  |
|  | 4.977.938         | Sumatera Mining Development Ltd |
|  | 4.500.000         | Asia Thai Mining Co Ltd         |
|  | -                 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk   |
|  | 1.401.640         | PT Bank Pan Indonesia Tbk       |
|  | -                 | PT Emas Persada Finance         |
|  | 1.387.443         | PT Cakrawala Sejahtera Sejati   |
|  | -                 | PT Globalindo Multi Finance     |
|  | 1.401.640         | PT Kreasi Investama Gemilang    |
|  | <b>14.089.636</b> | <b>Total</b>                    |

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

On December 26, 2013, the Company signed loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained maximum loan facility up to USD30 million.

Since 2016, the Company and Poseidon has amended the agreement several times, i.e. change the interest rate into 2% per annum and increase the loan facility up to maximum USD50 million.

As of December 14, 2022, the Company entered into an amendment agreement, wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for another 1 year.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

On January 1, 2016, PT Putra Hulu Lematang ("PHL"), subsidiary, entered into agreement to SMDL was settled with the loan principal and its interest shall be repaid upon demand from SMDL on the date as agreed between both parties. This loan bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

On December 1, 2016, PHL and ATM entered into a loan agreement. The loan principal and its interest shall be repaid upon demand from ATM on the date as agreed between both parties. As of December 3, 2018, PHL and ATM extended the agreement for 5 years which will matured on November 3, 2023.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 29 Desember 2022, Bank Mandiri memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada AMI yaitu Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp30 milyar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 1% di atas suku bunga deposito dan jatuh tempo dalam 1 (satu) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka milik AMI (Catatan 5). Fasilitas ini telah dilunasi di Januari 2023.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), entitas anak, yaitu Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidental dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp12 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang masing-masing adalah sebesar 12% dan 24% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 9 November 2022, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2023 dan membatalkan fasilitas PRK-2.

PT Emas Persada Finance ("EPF")

Pada tanggal 4 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari EPF sebesar Rp20 miliar (setara dengan USD1.271.375). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 360 hari sejak tanggal efektif.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum sebesar Rp150 miliar dari CSS. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan pada amandemen perjanjian tanggal 5 Januari 2023 dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama 12 bulan. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.

PT Globalindo Multi Finance ("GMF")

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari GMF sebesar Rp10 miliar (setara dengan USD635.687) dengan bunga 17,52% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 360 hari sejak tanggal efektif.

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On December 29, 2022, Bank Mandiri approved for credit facilities to Mandiri, in forms of Credit Collateral Securities amounting Rp30 billion. These facilities are subject to interest of 1% above the deposit rate and was due on 1 (one) month. This facility was secured by time deposit of AMI (Note 5). This facility has been fully repaid on January 2023.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), subsidiary, in forms of Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp12 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% and 24% floating per annum. The loan is secured by land and Corporate Guarantee from the Company.

On November 9, 2022, MAJ and Panin signed Change of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 until October 10, 2023 and cancel the PRK-2 facility.

PT Emas Persada Finance ("EPF")

On April 4, 2022, the Company obtained loan facility from EPF amounted to Rp20 billions (equivalent to USD1,271,375). The loan facility bears interest rate of 15.5% per annum. This loan facility has term of 360 days after the effective date.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

On August 2, 2010, PHL obtained maximum loan facility without collateral up to Rp150 billion from CSS. The agreement has been amended several times, the most recent being based on the amendment agreement dated January 5, 2023 wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for another 12 months. This loan bears interest at 14% per annum.

PT Globalindo Multi Finance ("GMF")

On August 30, 2022, the Company obtained loan facility from GMF amounted to Rp10 billions (equivalent to USD635.687) with interest rate 17.52% per annum with term of 360 days after the effective date.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Kreasi Investama Gemilang ("KIG")

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari KIG sebesar Rp20 miliar (setara dengan USD1.401.640). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2022 dan telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan.

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

PT Kreasi Investama Gemilang ("KIG")

As of December 31, 2021, the Company obtained a loan facility from KIG amounted to Rp20 billion (equivalent to USD1,401,640). The loan facility bears interest rate of 15% per annum. This loan facility has been due on March 23, 2022 and has been fully settled by the Company.

**16. UTANG USAHA**

|                           | <u>2022</u>              |
|---------------------------|--------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>       |                          |
| Dolar AS                  |                          |
| PT Thailindo Bara Pratama | 9.417.414                |
| Rupiah                    |                          |
| Lain-lain                 | 1.225.704                |
| <b>Jumlah</b>             | <u><b>10.643.118</b></u> |

**16. TRADE PAYABLES**

|  | <u>2021</u>              |                           |
|--|--------------------------|---------------------------|
|  |                          | <b>Third parties</b>      |
|  |                          | US Dollar                 |
|  | 9.417.414                | PT Thailindo Bara Pratama |
|  |                          | Rupiah                    |
|  | 1.179.730                | Others                    |
|  | <u><b>10.597.144</b></u> | <b>Total</b>              |

**17. UTANG LAIN-LAIN**

|                                              | <u>2022</u>             |
|----------------------------------------------|-------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                          |                         |
| <b>Rupiah</b>                                |                         |
| PT Arutmin Indonesia                         | 65.868                  |
| PT Kaltim Prima Coal                         | -                       |
| Lain-lain                                    | 2.256.207               |
| <b>US Dollar</b>                             |                         |
| PT Arutmin Indonesia                         | -                       |
| Sub-jumlah                                   | <u>2.322.075</u>        |
| <b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>           |                         |
| <b>Rupiah</b>                                |                         |
| Pemegang saham                               | 258.183                 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) | 47.199                  |
| <b>US Dollar</b>                             |                         |
| PT Nusa Tambang Pratama                      | <u>386.658</u>          |
| Sub-jumlah                                   | <u>692.040</u>          |
| <b>Jumlah</b>                                | <u><b>3.014.115</b></u> |

**17. OTHER PAYABLES**

|  | <u>2021</u>              |                                  |
|--|--------------------------|----------------------------------|
|  |                          | <b>Third parties</b>             |
|  |                          | Rupiah                           |
|  | 498.677                  | PT Arutmin Indonesia             |
|  | 562.478                  | PT Kaltim Prima Coal             |
|  | 2.359.994                | Others                           |
|  |                          | <b>US Dollar</b>                 |
|  | <u>31.978.512</u>        | PT Arutmin Indonesia             |
|  | <u>35.399.661</u>        | Sub-total                        |
|  |                          | <b>Related parties (Note 32)</b> |
|  |                          | Rupiah                           |
|  | 284.636                  | Shareholders                     |
|  | 48.217                   | Others (each below USD100,000)   |
|  |                          | <b>US Dollar</b>                 |
|  | -                        | PT Nusa Tambang Pratama          |
|  | <u>332.853</u>           | Sub-total                        |
|  | <u><b>35.732.514</b></u> | <b>Total</b>                     |

PT Arutmin Indonesia ("Arutmin")

Pada tanggal 1 Oktober 2012, MP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Pihak Berelasi, dimana Arutmin bersedia untuk memberikan fasilitas pinjaman setiap saat kepada MP hingga USD32 juta dimulai sejak 1 Juli 2012. Perjanjian ini berlaku untuk biaya-biaya proyek MP yang berada di wilayah West Mulia yang dibayarkan oleh Arutmin atas nama Perusahaan yang masih belum dibayarkan pada tanggal efektifnya perjanjian. Pinjaman ini dapat ditagih sesuai dengan permintaan.

PT Arutmin Indonesia ("Arutmin")

On October 1, 2012, MP and Arutmin signed Intercompany Loan Facility Agreement, whereby Arutmin agreed to provide loan facility at all times to the MP up to a value of USD32 million starting from July 1, 2012. This agreement shall apply to project costs of the Company's port in West Mulia site paid by Arutmin on behalf of the MP that is still outstanding as of the effective date. This loan can be collected on demand.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga LIBOR triwulanan ditambah 2% per tahun atas saldo pinjaman yang masih belum dibayar, yang terutang setiap periode triwulanan oleh MP kepada Arutmin.

Pada tahun 2022, MP telah melakukan pelunasan sebagian pinjaman melalui perjanjian *offset* dengan piutang yang dimiliki oleh MP dari Arutmin (Catatan 6).

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

Pada bulan Oktober 2012, MP dan KPC menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Pihak Berelasi dimana KPC bersedia untuk memberikan fasilitas pinjaman setiap saat kepada MP hingga USD12,5 juta dimulai sejak 1 Juli 2012. Pinjaman ini dapat ditagih sesuai dengan permintaan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga LIBOR triwulanan ditambah 2% per tahun atas saldo pinjaman yang masih belum dibayar dan menjadi terutang setiap periode triwulanan. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada Januari 2022.

**17. OTHER PAYABLES (continued)**

PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") (continued)

The loan facility shall carry quarterly interest LIBOR plus 2% per annum based on the outstanding loan balances, which shall be paid quarterly by the MP to Arutmin.

In 2022, MP has partially settled the loan through an *offset* agreement with receivables with MP's receivables from Arutmin (Note 6).

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

In October 2012, MP and KPC signed Intercompany Loan Facility Agreement under which KPC has agreed to provide loan facility from at all times to MP up to USD12.5 million starting from July 1, 2012. This loan can be collected on demand. This loan facility shall carry quarterly interest LIBOR plus 2% per annum based on the outstanding loan balances and shall be paid quarterly. This loan has been fully settled on January 2022.

**18. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masukan masing-masing sebesar USD nihil dan USD331.199 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**b. Utang Pajak**

|                    | 2022              |
|--------------------|-------------------|
| Pajak penghasilan: |                   |
| Pasal 29           | 12.269.403        |
| Pasal 26           | 2.594.720         |
| Pasal 4(2)         | 2.478.593         |
| Pasal 21           | 2.042.426         |
| Pasal 23           | 809.978           |
| Pasal 25           | -                 |
| PPN Keluaran       | 6.745.575         |
| Sub-jumlah         | 26.940.695        |
| Ketetapan pajak    | 257.056           |
| <b>Jumlah</b>      | <b>27.197.751</b> |

**18. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

This account represents prepaid tax of Value Added Tax ("VAT") in amounted to USD nil and USD331,199 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**b. Taxes Payable**

|  | 2021              |                |
|--|-------------------|----------------|
|  |                   | Income taxes:  |
|  | 9.395.325         | Article 29     |
|  | 1.826.607         | Article 26     |
|  | 5.343             | Article 4(2)   |
|  | 1.690.256         | Article 21     |
|  | 131.665           | Article 23     |
|  | 321.636           | Article 25     |
|  | -                 | VAT out        |
|  | 13.370.832        | Sub-total      |
|  | 1.922.722         | Tax assessment |
|  | <b>15.293.554</b> | <b>Total</b>   |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Final**

Akun ini merupakan beban pajak final atas penyewaan pelabuhan masing-masing sebesar USD4.119.600 dan USD2.866.078 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**d. Beban Pajak Penghasilan**

|                 | <b>2022</b>        |
|-----------------|--------------------|
| Pajak kini      |                    |
| Perusahaan      | -                  |
| Entitas Anak    | (4.509.055)        |
| Pajak tangguhan |                    |
| Perusahaan      | -                  |
| Entitas Anak    | 657.593            |
| <b>Jumlah</b>   | <b>(3.851.462)</b> |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

|                                                             | <b>2022</b>        |
|-------------------------------------------------------------|--------------------|
| Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan          | 18.221.503         |
| Laba sebelum pajak entitas anak                             | 49.106.103         |
| Eliminasi entitas anak                                      | (67.122.050)       |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan             | 205.556            |
| <b>Penyesuaian pajak</b>                                    |                    |
| Penghasilan kena pajak final                                | (25.524)           |
| Estimasi laba entitas anak                                  | 103.476            |
| Biaya tidak dapat dikurangkan - neto                        | 12.964.954         |
| Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi akumulasi rugi fiskal | 13.248.462         |
| Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya                      | (17.404.403)       |
| <b>Taksiran rugi fiskal</b>                                 | <b>(4.155.941)</b> |

Akumulasi rugi pajak tahun sebelumnya untuk perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah disesuaikan dengan hasil pemeriksaan pajak terbaru.

**e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

|                                          | <b>2022</b>                              |
|------------------------------------------|------------------------------------------|
|                                          | <b>Saldo awal/<br/>Beginning balance</b> |
| Perusahaan                               |                                          |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | 683.944                                  |
| Entitas anak                             |                                          |
| Penyisihan penurunan nilai               | (144.176)                                |
| Imbalan pasca-kerja                      | 486.105                                  |
| Lain-lain                                | 45.204                                   |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>1.071.077</b>                         |

**18. TAXATION (continued)**

**c. Final Tax Expense**

This account represents final tax expense in connection of ports rental amounted to USD4,119,600 dan USD2,866,078 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

**d. Income Tax Expense**

|                 | <b>2021</b>        |              |
|-----------------|--------------------|--------------|
| Pajak kini      | -                  | Current tax  |
| Perusahaan      | -                  | The Company  |
| Entitas Anak    | (6.672.861)        | Subsidiaries |
| Pajak tangguhan |                    | Deferred tax |
| Perusahaan      | -                  | The Company  |
| Entitas Anak    | (76.473)           | Subsidiaries |
| <b>Jumlah</b>   | <b>(6.749.334)</b> | <b>Total</b> |

Reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss is as follows:

|                                                             | <b>2021</b>         |                                                                |
|-------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------------------------------------------------|
| Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan          | 28.642.061          | Consolidated profit before income tax expense                  |
| Laba sebelum pajak entitas anak                             | 49.706.058          | Profit before tax of subsidiaries                              |
| Eliminasi entitas anak                                      | (64.037.126)        | Elimination of subsidiaries                                    |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan             | 14.310.993          | Profit before income tax expense of the Company                |
| <b>Penyesuaian pajak</b>                                    |                     | <b>Tax adjustment</b>                                          |
| Penghasilan kena pajak final                                | (16.214)            | Income subject to final tax                                    |
| Estimasi laba entitas anak                                  | (23.063.136)        | Estimate profit from subsidiaries                              |
| Biaya tidak dapat dikurangkan - neto                        | (147.846)           | Non-deductible expense - net                                   |
| Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi akumulasi rugi fiskal | (8.916.203)         | Fiscal gain (loss) before accumulated fiscal loss compensation |
| Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya                      | (25.510.709)        | Accumulated fiscal loss from previous years                    |
| <b>Taksiran rugi fiskal</b>                                 | <b>(34.426.912)</b> | <b>Estimated fiscal loss</b>                                   |

Accumulated of prior years' fiscal losses for the Company's income tax calculation for the year ended December 31, 2022 has been adjusted in respect with the latest tax assessment result.

**e. Deferred Tax Asset (Liabilities)**

|                                          | <b>2022</b>                              |  |
|------------------------------------------|------------------------------------------|--|
|                                          | <b>Saldo awal/<br/>Beginning balance</b> |  |
| Perusahaan                               |                                          |  |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | 683.944                                  |  |
| Entitas anak                             |                                          |  |
| Penyisihan penurunan nilai               | (144.176)                                |  |
| Imbalan pasca-kerja                      | 486.105                                  |  |
| Lain-lain                                | 45.204                                   |  |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>1.071.077</b>                         |  |

|                                          | <b>2022</b>                            |  |
|------------------------------------------|----------------------------------------|--|
|                                          | <b>Saldo akhir/<br/>Ending balance</b> |  |
| Perusahaan                               |                                        |  |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | 683.944                                |  |
| Entitas anak                             |                                        |  |
| Penyisihan penurunan nilai               | (144.176)                              |  |
| Imbalan pasca-kerja                      | 486.105                                |  |
| Lain-lain                                | 45.204                                 |  |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>1.071.077</b>                       |  |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)**

|                                             | 2021                             |                                                                                        |                                                                                                    |                                |
|---------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
|                                             | Saldo awal/<br>Beginning balance | Dikreditkan<br>(dibebankan) ke<br>laba rugi/Credited<br>(charged) to profit<br>or loss | Dikreditkan ke<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain/Credited to other<br>comprehensive<br>income | Saldo akhir/<br>Ending balance |
| <b>Perusahaan</b>                           |                                  |                                                                                        |                                                                                                    |                                |
| Selisih kurs penjabaran<br>laporan keuangan | 571.887                          | -                                                                                      | 112.057                                                                                            | 683.944                        |
| <b>Entitas anak</b>                         |                                  |                                                                                        |                                                                                                    |                                |
| Penyisihan penurunan nilai                  | (57.949)                         | (86.227)                                                                               | -                                                                                                  | (144.176)                      |
| Imbalan pasca-kerja                         | 452.118                          | 9.759                                                                                  | 24.228                                                                                             | 486.105                        |
| Lain-lain                                   | 45.209                           | (5)                                                                                    | -                                                                                                  | 45.204                         |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>1.011.265</b>                 | <b>(76.473)</b>                                                                        | <b>136.285</b>                                                                                     | <b>1.071.077</b>               |

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing

**f. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tahun 2021 dan 2022 Perusahaan menerima sejumlah Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Permintaan Penjelasan atau Permintaan Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") terkait dengan Pajak Penghasilan maupun Pajak Pertambahan Nilai. Terkait dengan hal tersebut, nilai yang tercatat sebagai hutang pajak per 31 Desember 2022 sudah mencerminkan jumlah yang masih harus dibayar kepada otoritas perpajakan Indonesia.

**f. Tax Assessment Letters**

In 2021 and 2022 the Company received a number of Tax Collection Letter ("STP") and Letters of Request for Explanations or Requests for Data and/or Information ("SP2DK") related to Income Tax and Value Added Tax. In this regard, the amount recorded as tax payable as of December 31, 2022 already reflects the amount that must be paid to the Indonesian tax authorities.

**19. BEBAN AKRUAL**

|                                                | 2022              |
|------------------------------------------------|-------------------|
| Bunga masih harus dibayar                      | 63.086.588        |
| Lain-lain (masing-masing dibawah<br>USD1 juta) | 1.487.829         |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>64.574.417</b> |

**19. ACCRUED EXPENSES**

|                                                | 2021              |
|------------------------------------------------|-------------------|
| Bunga masih harus dibayar                      | 44.867.643        |
| Lain-lain (masing-masing dibawah<br>USD1 juta) | 8.229.536         |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>53.097.179</b> |

Accrued interest  
Others (each below  
USD1 million)  
**Total**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

|                                                      | 2022               |
|------------------------------------------------------|--------------------|
| <b>Utang bank</b>                                    |                    |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk            | 105.841.968        |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                            | 11.188.100         |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                        | 9.118.125          |
| Sub-jumlah                                           | 126.148.193        |
| Dikurangi biaya transaksi yang belum<br>diamortisasi | (1.660.810)        |
| <b>Jumlah utang bank jangka panjang</b>              | <b>124.487.383</b> |

**20. LONG-TERM LOANS**

|                                           | 2021              |
|-------------------------------------------|-------------------|
| <b>Bank loans</b>                         |                   |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk | -                 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                 | 12.895.087        |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 10.490.380        |
| Sub-total                                 | 23.385.467        |
| Less unamortized transaction costs        | (221.041)         |
| <b>Total long-term bank loans</b>         | <b>23.164.426</b> |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

|                                                                              | <b>2022</b>        |
|------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| <b>Utang bank (lanjutan)</b>                                                 |                    |
| Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun                                    |                    |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                                       | 23.520.437         |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                                                    | 1.334.944          |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                                | 953.531            |
| Sub-jumlah                                                                   | 25.808.912         |
| Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi                            | (606.780)          |
| <b>Jumlah utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto</b> | <b>25.202.132</b>  |
| <b>Jumlah utang bank jangka panjang - neto</b>                               | <b>99.285.251</b>  |
| <b>Pihak ketiga</b>                                                          |                    |
| Watiga Trust Ltd                                                             | 134.553.808        |
| Kingswood Union Corporation                                                  | 50.000.000         |
| Spectrum Finance Limited                                                     | 28.093.501         |
| Custodia Holdings Ltd                                                        | -                  |
| <b>Jumlah</b>                                                                | <b>212.647.309</b> |
| Bagian jatuh tempo dalam satu tahun                                          | (212.647.309)      |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                                                 | <b>-</b>           |

**PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")**

Pada tanggal 27 Juni 2022, MP menandatangani Perjanjian Kredit dengan BNI dimana BNI setuju untuk memberikan fasilitas kredit sebesar Rp1,85 triliun.

Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman serta modal kerja, memiliki jangka waktu pembayaran 60 bulan dan tingkat bunga sebesar 8% per tahun yang akan ditelaah setiap saat sesuai dengan ketentuan BNI. Fasilitas tersebut telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 11) milik MP, serta 70% saham MP milik PT Nusantara Pratama Indah ("NPI"), entitas anak, dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut diatas, terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

|  | <b>2021</b> |                                                     |
|--|-------------|-----------------------------------------------------|
|  |             | <b>Bank loans (continued)</b>                       |
|  |             | Current maturities                                  |
|  |             | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk              |
|  |             | PT Bank Pan Indonesia Tbk                           |
|  |             | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                       |
|  |             | Sub-total                                           |
|  |             | Less unamortized transaction costs                  |
|  |             | <b>Total current maturities of bank loans - net</b> |
|  |             | <b>Total long-term bank loans - net</b>             |
|  |             | <b>Third parties</b>                                |
|  |             | Watiga Trust Ltd                                    |
|  |             | Kingswood Union Corporation                         |
|  |             | Spectrum Finance Limited                            |
|  |             | Custodia Holdings Ltd                               |
|  |             | <b>Total</b>                                        |
|  |             | Current maturities                                  |
|  |             | <b>Long-term portion</b>                            |

**PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")**

On June 27, 2022, MP signed Credit Agreement with BNI, whereby BNI agreed to provide a credit facility of Rp1.85 trillion.

This facility is used for loan refinancing and working capital, has terms of payment of 60 months and an interest rate of 8% per annum which will be reviewed at any time in accordance with BNI regulations. The facility has been fully drawdown on June 30, 2022.

This facility is secured by trade receivables (Note 6) and fixed assets (Note 11) owned by MP, as well as 70% of MP's shares owned by PT Nusantara Pratama Indah ("NPI") and Corporate Guarantee from the Company.

In connection with the above facility, there are certain restrictions that require written approval from the bank.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada MAJ yaitu Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dan Pinjaman Jangka Panjang ("PJM"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidental dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp 180 Miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% per tahun.

Tanggal jatuh tempo untuk fasilitas PRK dan fasilitas PJM masing-masing pada tanggal 10 Oktober 2023 dan 10 Oktober 2024.

Terdapat penalti apabila perusahaan lalai dalam pembayaran dan wajib membayar penalti untuk fasilitas PRK dan fasilitas PJM masing-masing sebesar 4% dan 3%. Seluruh penalti wajib dibayarkan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah perusahaan menerima surat pemberitahuan dari Kreditor.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Akta No. 128 dan 129 pada tanggal 29 Juli 2021, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"), entitas anak telah menandatangani perjanjian novasi atas kewajiban masing-masing sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920 dari PT Siantar Tara Sejati ("STS") kepada Mandiri ("Perjanjian Novasi Kredit").

Berdasarkan Akta No. 130 dan 131 pada tanggal 29 Juli 2021, IEA telah menandatangani perjanjian kredit investasi I dan II dengan Mandiri atas jenis fasilitas *non-revolving*. Jangka waktu yang diberikan adalah dari 29 Juli 2021 sampai dengan 23 Juli 2028.

Investasi kredit I dan II dikenakan bunga dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar 4% terhitung tanggal 29 Juli 2021.
- Sebesar 5% terhitung tanggal 24 Juli 2022.
- Sebesar 7% terhitung tanggal 24 Juli 2024.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 10, 2018, Panin approved for credit facilities to MAJ, in forms of Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dan Pinjaman Jangka Panjang ("PJM"), for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp 180 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% per annum.

The maturity dates for the PRK facility and PJM facility are on October 10, 2023 and October 10, 2024, respectively.

There is a penalty if the company fails to pay and is required to pay penalties for PRK facilities and PJM facilities of 4% and 3%, respectively. All penalties must be paid no later than 14 (fourteen) days after the company receives the notice from the creditor.

The loan is secured by land and corporate guarantee by the Company.

In connection with its facilities, there are several restrictions and covenant with written approval from the bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on the Deed No. 128 and 129 as of July 29, 2021, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"), subsidiary has signed novation agreement for obligations amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively from PT Siantar Tara Sejati ("STS") to Mandiri ("Credit Novation Agreement").

Based on the Deed No. 130 and 131 as of July 29, 2021, IEA, has signed credit investment I and II agreement with Mandiri for non-revolving facility. The term was starting from July 29, 2021 until July 23, 2028.

Investment credit I and II has interest with details as follows:

- Amounted to 4% counted by the date July 29, 2021.
- Amounted to 5% counted by the date July 24, 2022.
- Amounted to 7% counted by the date July 24, 2024.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Kedua fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset tertentu milik STS, serta jaminan Perusahaan dari STS, Perusahaan dan SEA.

Sehubungan dengan kedua fasilitas tersebut di atas, terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Pada tanggal 28 Desember 2018, Nixon, entitas anak, menandatangani Akta Perubahan dan Penyajian dengan Pemberi Pinjaman Baru dimana Madison Pacific sebagai *Arranger*, untuk *refinance* pinjaman dari Credit Suisse AG ("CSA"). Setelah restrukturisasi, jumlah terutang termasuk semua biaya yang belum dibayar, biaya-biaya, hutang biaya penebusan dan utang bunga berdasarkan Akta Perubahan dan Penyajian Kembali pinjaman CSA dan Perjanjian Fasilitas pinjaman CSA pada tanggal 24 Maret 2014 menjadi USD235 juta, sebagai pinjaman baru. Pinjaman baru dikenakan bunga 11% per tahun dan *Internal Rate of Return* ("IRR") 16,5% per tahun dihitung ketika fasilitas jatuh tempo dan dilunasi.

Pinjaman ini dijamin dengan aset dari entitas anak tertentu.

Pada tanggal 2 Desember 2020, terdapat pergantian *Agent* dan *Security Agent* terkait fasilitas pinjaman tersebut, dari Madison Pacific menjadi Watiga. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021 dan telah diperpanjang hingga 31 Maret 2022. Hingga dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

Pada tanggal 5 Maret 2014, Eastern Core Limited ("ECL"), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50 juta kepada ECL. Pinjaman telah jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

Both credit facilities are secured by certain assets owned by STS, as well as Corporate Guarantees from STS, the Company and SEA.

In connection with its both facilities above, there are several restrictions and covenant with written approval from the bank.

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

On December 28, 2018, Nixon, a subsidiary, signed an Amendment and Restated Deed with new lenders arranged by Madison Pacific, to refinance the loans from Credit Suisse AG ("CSA"). After restructuring, total outstanding amounts including all unpaid costs, fees, redemption fee payable and interest payable under the CSA Amendment and Restatement Deed Agreement and the CSA Facility Agreement dated March 24, 2014 amounted to USD235 million, as new loan. The new loan bears interest at 11% per annum and the *Internal Rate of Return* ("IRR") of 16.5% per annum calculated when the facility becomes due and demandable.

The loan is secured by the pledge of the assets of certain subsidiaries.

On December 2, 2020, there was a change of *Agent* and *Security Agent* regarding that loan facility, from Madison Pacific to Watiga. This loan has been due on September 30, 2021 and has been extended until March 31, 2022. Until the completion date of the consolidated financial statements, the loan agreement is still on the extension process.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

On March 5, 2014, Eastern Core Limited ("ECL"), subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided a loan facility of USD50 million to ECL. The facility has been matured on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novasi dari Rayden International Limited ("RIL"))

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), entitas anak, PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("PN") sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu, Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9,56 juta dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9,56 juta kepada RIL.

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman, kepada SFL.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan SFL menandatangani perjanjian amandemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit.

Jumlah pokok pinjaman sebesar USD42 juta, bunga dan denda sebesar USD33 juta, seluruhnya dijadikan pokok pinjaman yang baru sejumlah USD75 juta. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 54 angsuran bulanan sejak Desember 2016 hingga Mei 2021. Pinjaman ini dijamin dengan 26.500.000 lembar saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tanggal 24 Mei 2022, pinjaman telah diperpanjang menjadi tanggal 30 Juni 2023.

Custodia Holdings Limited ("Custodia")

Pada tanggal 8 Februari 2021, NPI memperoleh fasilitas pinjaman dari Custodia Holdings Limited sebesar USD37.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2023.

Pada tanggal 29 November 2021, NPI dan Custodia mengadakan perjanjian saling hapus pinjaman. NPI dan Custodia menyetujui untuk mengurangi saldo pinjaman NPI kepada Custodia dengan piutang yang dimiliki oleh NPI dari Rosice International Ltd sebesar USD12.000.000.

Pada 2022, pinjaman ini telah sepenuhnya dilunasi oleh NPI.

**20. LONG-TERM LOANS (continued)**

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novation from Rayden International Limited ("RIL"))

On December 20, 2013, the Company, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), subsidiary, PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.

Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI's debts to CC of USD9.56 million, transferring to RIL through the issuance of AMI PN, RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN II of said transfer in the amount of USD9.56 million to RIL.

On November 30, 2015, RIL has assigned its right's claim of the loan given to the Company, to SFL.

On December 31, 2015, the Company and SFL entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement.

Total principal of USD42 million, interest and penalty of USD33 million becomes new principal of USD75 million. The facility shall be repaid in 54 months installments from December 2016 to May 2021. The loan was secured by 26,500,000 shares of AMI held by the Company. Based on agreement dated May 24, 2022, this loan has been extended to June 30, 2023.

Custodia Holdings Limited ("Custodia")

On February 8, 2021 NPI received loan facility from Custodia Holdings Limited amounting to USD37,000,000. This loan bear interest at 10% per annum and will be due on February 8, 2023.

On November 29, 2021, NPI and Custodia entered into Settlement Agreement. NPI and Custodia agree to deduct the outstanding NPI loan balance to Custodia with the NPI's receivable from Rosice International Ltd amounting to USD12,000,000.

During 2022, this loan has been fully paid by NPI.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA**

|                                                  | 2022              |
|--------------------------------------------------|-------------------|
| <b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>               |                   |
| PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")                  | 110.760.641       |
| PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")                  | 15.264.925        |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam<br>satu tahun | (110.760.641)     |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>15.264.925</b> |

NTP - MP

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP telah melaksanakan tukar menukar aset berdasarkan Akta Notaris No.118 tanggal 30 Juni 2022 dari Notaris Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

Sehubungan dengan transaksi pertukaran aset tersebut, pada tanggal 26 September 2022, NTP mengalihkan juga piutangnya dari Arutmin sebesar USD78,5juta kepada MP. Dari transaksi pertukaran aset dan novasi piutang tersebut, MP memiliki utang ke NTP sebesar USD39.177.821. Utang ini merupakan utang yang tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo.

NTP - Nixon - MKI

Berdasarkan perjanjian pengalihan tanggal 2 Maret 2021, Nixon melakukan pengalihan dan pendelegasian utang ke NTP kepada MKI. Pada tanggal 10 Maret 2021, pokok pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya oleh Nixon. Berdasarkan Perjanjian Pelunasan tanggal 30 Desember 2022, NTP dan MKI sepakat untuk melakukan novasi terkait sisa utang bunga sebesar USD2.487.091 kepada Perusahaan. Kemudian, dalam perjanjian tersebut, Perusahaan dan NTP juga sepakat bahwa sisa utang bunganya menjadi sebesar USD386.658 pada tanggal 31 Desember 2022.

NTP - NPI

Pada tanggal 15 Desember 2016, MP dan NTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan, dimana NTP setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka konversi kepada MP hingga Rp950 miliar untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 3% per tahun berdasarkan jumlah terutang yang dibayarkan secara tahunan.

**21. OTHER LONG-TERM LIABILITIES**

|  | 2021              |                                  |
|--|-------------------|----------------------------------|
|  |                   | <b>Related parties (Note 32)</b> |
|  | 79.194.269        | PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")  |
|  | 15.264.925        | PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")  |
|  | -                 | Current maturities               |
|  | <b>94.459.194</b> | <b>Total</b>                     |

NTP - MP

On June 30, 2022, MP and NTP executed assets' swap based on the Deed No. 118 dated June 30, 2022 by Notary Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

In connection with that assets' swap transaction, on September 26, 2022, NTP also assigned its receivables from Arutmin amounted to USD78.5 million to MP. From that assets' swap transaction and receivables' novation, MP has payables to NTP amounted to USD39,177,821. This payables is non-interest bearing and has no maturity date.

NTP - Nixon -MKI

Based on assignment agreement dated March 2, 2021, Nixon agreed to novate and delegate NTP's payable to NTP to MKI. On March 10, 2021, the principal loan is fully settled by Nixon. Based on Settlement Agreement dated December 30, 2022, NTP and MKI agreed to novate related the remaining interest payable amounted to USD2,487,091 to the Company. Then, in that agreement, the Company and NTP also agreed that the remaining interest payable amounted to USD386,658 as of December 31, 2022.

NTP - NPI

On December 15, 2016, MP and NTP signed Intercompany Convertible Loan Facility Agreement, whereby NTP agreed to provide convertible term loan facility to MP up to Rp950 billion for working capital.

The loan facility carries interest of 3% per annum based on the outstanding amount which is payable on an annual basis.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)**

NTP - NPI (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2018, NTP setuju untuk memberikan saldo termasuk bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan fasilitas pinjaman dari MP kepada PT Nusantara Pratama Indah ("NPI"), entitas anak. Kemudian, dalam perjanjian juga disebutkan bahwa NPI sebagai peminjam harus membayar fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal jatuh tempo atau pada tanggal lain sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak. Jatuh tempo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021.

Hingga dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, NTP dan NPI masih dalam proses negosiasi dalam proses pembaruan Perjanjian Pinjaman Antar-Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang NPI ke NTP adalah masing-masing sebesar USD71.196.162 dan USD76.707.118.

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

Pada tanggal 19 Desember 2014, DPA dan Perusahaan, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan dimana DPA dan Perusahaan sepakat bahwa DPA akan meningkatkan fasilitas pinjaman dari USD65,1 juta menjadi USD94 juta. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pada Maret 2021, pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024.

**22. PROVISI**

|                                                 | <b>2022</b>    |
|-------------------------------------------------|----------------|
| Liabilitas imbalan pasca-kerja                  | 424.613        |
| Penyisihan untuk reklamas dan penutupan tambang | 142.785        |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>567.398</b> |

**Liabilitas imbalan pasca-kerja**

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

| <b>Nama aktuaris/Actuary name</b> |
|-----------------------------------|
| PHL: KKA Nurichman                |
| MP: KKA Muh Imam Basuki dan Rekan |

**21. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

NTP - NPI (continued)

On July 5, 2018, NTP agreed to assign the outstanding balances including accrued interest as of December 31, 2017 under the loan facility from MP to PT Nusantara Pratama Indah ("NPI"), a subsidiary. Then, this agreement also stated that NPI as borrower shall repay the loan facility on the final maturity date or such other later date as the parties both may agree. The maturity date of the loan shall be on December 31, 2021.

Until the completion date of these consolidated financial statements, NTP and NPI are still under negotiation for the renewal of Intercompany Loan Agreement.

As of December, 31, 2022 and 2021, balance of NPI's payable to NTP amounted to USD71,196,162 and USD76,707,118, respectively.

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

On December 19, 2014, DPA and the Company signed amendment Intercompany Loan Facility Agreement whereby DPA and the Company agreed that DPA shall increase the loan facility from USD65.1 million becomes USD94 million. This loan facility bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year. On March 2021, this principal loan has been fully settled by the Company. This loan will be due on October 15, 2024.

**22. PROVISIONS**

|  | <b>2021</b>    |                                            |
|--|----------------|--------------------------------------------|
|  | 664.134        | Post-employment benefits liabilities       |
|  | 157.415        | Provision for mine reclamation and closure |
|  | <b>821.549</b> | <b>Total</b>                               |

**Post-employment benefits liability**

Post-employment benefits liabilities is calculated by independent actuary as follows:

| <b>Tanggal laporan/Date of report</b> |
|---------------------------------------|
| 24 Februari/February 24, 2023         |
| 21 Maret/March 21, 2023               |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. PROVISI (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

|                       | <b>2022</b>                          |
|-----------------------|--------------------------------------|
| Tingkat diskonto      | 6,93%-7,24%                          |
| Tingkat kenaikan gaji | 6%-10%                               |
| Tingkat mortalitas    | TMI IV – 2019                        |
|                       | 1% - 5% dari tingkat mortalitas/1% - |
| Tingkat cacat         | 5% of mortality rate                 |
| Usia pensiun normal   | 55 - 60 tahun/55 - 60 years          |

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

|                                 | <b>2022</b>    |
|---------------------------------|----------------|
| Saldo awal                      | 664.134        |
| Beban imbalan pasca-kerja       | (45.423)       |
| Pengukuran kembali dari:        |                |
| Perubahan dalam asumsi keuangan | (43.438)       |
| Penyesuaian pengalaman          | 59.938         |
| Penyesuaian selisih kurs        | (95.043)       |
| Imbalan yang dibayar            | (115.555)      |
| <b>Saldo akhir</b>              | <b>424.613</b> |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                                       | <b>2022</b>     |
|-------------------------------------------------------|-----------------|
| Biaya jasa kini                                       | 39.826          |
| Biaya bunga                                           | 44.055          |
| Dampak kurtailmen                                     | (111.262)       |
| Dampak dari penerapan siaran pers<br>DSAK IAI - IFRIC | (18.043)        |
| Pengukuran kembali dari:                              |                 |
| Perubahan dalam asumsi keuangan                       | (43.438)        |
| Penyesuaian pengalaman                                | 59.938          |
| <b>Saldo akhir</b>                                    | <b>(28.924)</b> |

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto. Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji. Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

**22. PROVISIONS (continued)**

**Post-employment benefits liability (continued)**

Post-employment benefits liabilities is calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

|                       | <b>2021</b>                          |                       |
|-----------------------|--------------------------------------|-----------------------|
| Tingkat diskonto      | 6,67%-7,15%                          | Discount rate         |
| Tingkat kenaikan gaji | 6%-10%                               | Salary increment rate |
| Tingkat mortalitas    | TMI IV – 2019                        | Mortality rate        |
|                       | 1% - 5% dari tingkat mortalitas/1% - |                       |
| Tingkat cacat         | 5% of mortality rate                 | Disability rate       |
| Usia pensiun normal   | 60 tahun/60 years                    | Normal pension age    |

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

|                                 | <b>2021</b>    |                                  |
|---------------------------------|----------------|----------------------------------|
| Saldo awal                      | 659.489        | Beginning balance                |
| Beban imbalan pasca-kerja       | 93.694         | Post-employment benefits expense |
| Pengukuran kembali dari:        |                | Remeasurements from:             |
| Perubahan dalam asumsi keuangan | (37.173)       | Changes in financial assumption  |
| Penyesuaian pengalaman          | (72.958)       | Experience adjustments           |
| Penyesuaian selisih kurs        | 26.150         | Foreign exchange adjustment      |
| Imbalan yang dibayar            | (5.068)        | Benefit paid                     |
| <b>Saldo akhir</b>              | <b>664.134</b> | <b>Ending balance</b>            |

Total amount which recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

|                                                       | <b>2021</b>     |                                                                  |
|-------------------------------------------------------|-----------------|------------------------------------------------------------------|
| Biaya jasa kini                                       | 48.088          | Current service cost                                             |
| Biaya bunga                                           | 45.606          | Interest cost                                                    |
| Dampak kurtailmen                                     | -               | Kurtailmen effect                                                |
| Dampak dari penerapan siaran pers<br>DSAK IAI - IFRIC | -               | Effect on implementation of Press<br>Release by DSAK IAI - IFRIC |
| Pengukuran kembali dari:                              |                 | Remeasurements from:                                             |
| Perubahan dalam asumsi keuangan                       | (37.173)        | Changes in financial assumption                                  |
| Penyesuaian pengalaman                                | (72.958)        | Experience adjustments                                           |
| <b>Saldo akhir</b>                                    | <b>(16.437)</b> | <b>Ending balance</b>                                            |

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Change in discount rate. A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increment rate. Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. PROVISI (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

|                                                        | <b>Perubahan<br/>asumsi/<br/>Changes in<br/>assumptions</b> |
|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>                 | 1%                                                          |
| Tingkat kenaikan gaji/<br><i>Salary increment rate</i> | 1%                                                          |

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

|                                 | <b>2022</b>    |
|---------------------------------|----------------|
| Dalam waktu 12 bulan berikutnya | 69.241         |
| Antara 3 - 5 tahun              | 18.253         |
| Antara 5 - 10 tahun             | 183.641        |
| Diatas 10 tahun                 | 153.478        |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>424.613</b> |

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antar asumsi aktuarial dan kenyataan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

|                                | <b>2022</b> | <b>2021</b> | <b>2020</b> |
|--------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Liabilitas imbalan pasca-kerja | 424.613     | 664.134     | 659.489     |
| Penyesuaian pengalaman         | 59.938      | (72.958)    | (22.174)    |

**22. PROVISIONS (continued)**

**Post-employment benefits liability (continued)**

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| <b>2022</b>                                                                              |                                                         |                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/<br/>Impact on defined benefit obligation</b> |                                                         |                                                          |
|                                                                                          | <b>Kenaikan asumsi/<br/>Increase in<br/>assumptions</b> | <b>Penurunan asumsi/<br/>Decrease in<br/>assumptions</b> |
| Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>                                                   | (17.124)                                                | 19.085                                                   |
| Tingkat kenaikan gaji/<br><i>Salary increment rate</i>                                   | 14.408                                                  | (13.026)                                                 |

| <b>2021</b>                                                                              |                                                         |                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/<br/>Impact on defined benefit obligation</b> |                                                         |                                                          |
|                                                                                          | <b>Kenaikan asumsi/<br/>Increase in<br/>assumptions</b> | <b>Penurunan asumsi/<br/>Decrease in<br/>assumptions</b> |
| Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>                                                   | (26.973)                                                | 30.061                                                   |
| Tingkat kenaikan gaji/<br><i>Salary increment rate</i>                                   | 22.694                                                  | (20.517)                                                 |

Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

|                                 | <b>2021</b>    |                           |
|---------------------------------|----------------|---------------------------|
| Dalam waktu 12 bulan berikutnya | 108.299        | Within the next 12 months |
| Antara 3 - 5 tahun              | 28.550         | Between 3 - 5 years       |
| Antara 5 - 10 tahun             | 287.232        | Between 5 - 10 years      |
| Diatas 10 tahun                 | 240.053        | Over 10 years             |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>664.134</b> | <b>Ending balance</b>     |

Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last 5 years is as follows:

|                                | <b>2022</b> | <b>2021</b> | <b>2020</b> | <b>2019</b> | <b>2018</b> |                          |
|--------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------------------|
| Liabilitas imbalan pasca-kerja | 424.613     | 664.134     | 659.489     | 842.018     | 671.086     | Post-employment benefits |
| Penyesuaian pengalaman         | 59.938      | (72.958)    | (22.174)    | 6.385       | 21.638      | Experience adjustments   |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of  
December 31, 2022 and 2021 is as follows:

| 2022                                    |                                   |                                                              |                                                                                   |                                                                                                    |                             |
|-----------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| Pemegang Saham                          | Jumlah saham/<br>Number of shares | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership (%) | Total modal<br>ditempatkan dan<br>disetor/Total<br>issued and paid<br>shares (Rp) | Total modal<br>ditempatkan dan<br>disetor penuh/<br>Total issued and<br>fully paid shares<br>(USD) | Shareholders                |
| <b>Saham Seri A</b>                     |                                   |                                                              |                                                                                   |                                                                                                    | <b>Series A share</b>       |
| PT Indotambang Perkasa                  | 13.652.680.813                    | 23,57                                                        | 1.365.268.081.300                                                                 | 147.906.599                                                                                        | PT Indotambang Perkasa      |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah 5%) | 40.614.863.104                    | 70,12                                                        | 4.061.486.310.400                                                                 | 347.095.405                                                                                        | Others (each below 5%)      |
| <b>Sub-jumlah</b>                       | <b>54.267.543.917</b>             | <b>93,70</b>                                                 | <b>5.426.754.391.700</b>                                                          | <b>495.002.004</b>                                                                                 | <b>Sub-total</b>            |
| <b>Saham Seri B</b>                     |                                   |                                                              |                                                                                   |                                                                                                    | <b>Series B share</b>       |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah 5%) | 3.650.817.000                     | 6,30                                                         | 182.540.850.000                                                                   | 13.507.536                                                                                         | Others (each below 5%)      |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>57.918.360.917</b>             | <b>100,00</b>                                                | <b>5.609.295.241.700</b>                                                          | <b>508.509.540</b>                                                                                 | <b>Total</b>                |
| 2021                                    |                                   |                                                              |                                                                                   |                                                                                                    |                             |
| Pemegang Saham                          | Jumlah saham/<br>Number of shares | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership (%) | Total modal<br>ditempatkan dan<br>disetor/Total<br>issued and paid<br>shares (Rp) | Total modal<br>ditempatkan dan<br>disetor penuh/<br>Total issued and<br>fully paid shares<br>(USD) | Shareholders                |
| <b>Saham Seri A</b>                     |                                   |                                                              |                                                                                   |                                                                                                    | <b>Series A share</b>       |
| PT Indotambang Perkasa                  | 12.352.680.813                    | 27,64                                                        | 1.235.268.081.300                                                                 | 235.515.402                                                                                        | PT Indotambang Perkasa      |
| PT Sinar Mas Multiartha Tbk             | 2.564.516.873                     | 5,74                                                         | 256.451.687.300                                                                   | 25.306.067                                                                                         | PT Sinar Mas Multiartha Tbk |
| KPD SIMAS Equity Fund                   | 2.257.920.627                     | 5,05                                                         | 225.792.062.700                                                                   | 22.280.646                                                                                         | KPD SIMAS Equity Fund       |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah 5%) | 23.867.130.880                    | 53,40                                                        | 2.386.713.088.000                                                                 | 121.907.483                                                                                        | Others (each below 5%)      |
| <b>Sub-jumlah</b>                       | <b>41.042.249.193</b>             | <b>91,83</b>                                                 | <b>4.104.224.919.300</b>                                                          | <b>405.009.598</b>                                                                                 | <b>Sub-total</b>            |
| <b>Saham Seri B</b>                     |                                   |                                                              |                                                                                   |                                                                                                    | <b>Series B share</b>       |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah 5%) | 3.650.817.000                     | 8,17                                                         | 182.540.850.000                                                                   | 13.507.536                                                                                         | Others (each below 5%)      |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>44.693.066.193</b>             | <b>100,00</b>                                                | <b>4.286.765.769.300</b>                                                          | <b>418.517.134</b>                                                                                 | <b>Total</b>                |

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

|                                | 2022               |
|--------------------------------|--------------------|
| Agio saham                     | 108.421.298        |
| Selisih atas pengampunan pajak | 169.150            |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>108.590.448</b> |

Mutasi tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

|                                   | 2022               |
|-----------------------------------|--------------------|
| Saldo awal                        | 86.092.346         |
| Penambahan atas pelaksanaan waran | 22.498.102         |
| <b>Saldo akhir</b>                | <b>108.590.448</b> |

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

|                                | 2021              |
|--------------------------------|-------------------|
| Agio saham                     | 85.923.196        |
| Selisih atas pengampunan pajak | 169.150           |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>86.092.346</b> |

Movement additional paid-in capital is as follows:

|                                   | 2021              |
|-----------------------------------|-------------------|
| Saldo awal                        | 86.092.346        |
| Penambahan atas pelaksanaan waran | -                 |
| <b>Saldo akhir</b>                | <b>86.092.346</b> |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. SALDO LABA**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD814.933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

**25. RETAINED EARNINGS**

Under Limited liability Company Law No 40 year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD814,933, respectively, or 0.2% of the Company's issued and fully paid capital which was determined in the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014.

**26. PENDAPATAN**

|                     | <b>2022</b>       |
|---------------------|-------------------|
| Sewa pelabuhan      | 37.459.657        |
| Sewa <i>crusher</i> | 6.239.183         |
| Jasa konsultasi     | 24.000            |
| <b>Jumlah</b>       | <b>43.722.840</b> |

Seluruh pendapatan merupakan pendapatan kepada pihak ketiga. Rincian pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**26. REVENUES**

|               | <b>2021</b>       |                     |
|---------------|-------------------|---------------------|
|               | 46.090.580        | Ports rental        |
|               | 19.471.662        | Crusher rental      |
|               | 24.000            | Consulting services |
| <b>Jumlah</b> | <b>65.586.242</b> | <b>Total</b>        |

All revenue represent revenue to third parties. The details of customers with revenue of more than 10% of total revenue of the Group are as follows:

|                      | <b>2022</b>         |                                                                        | <b>2021</b>         |                                                                        |                      |
|----------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|                      | <b>Jumlah/Total</b> | <b>Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales</b> | <b>Jumlah/Total</b> | <b>Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales</b> |                      |
| PT Kaltim Prima Coal | 17.141.744          | 39,21%                                                                 | 46.090.580          | 70,30%                                                                 | PT Kaltim Prima Coal |
| PT Arutmin Indonesia | 26.557.096          | 60,74%                                                                 | 19.471.662          | 29,69%                                                                 | PT Arutmin indonesia |
| <b>Jumlah</b>        | <b>43.698.840</b>   | <b>99,95%</b>                                                          | <b>65.562.242</b>   | <b>99,99%</b>                                                          | <b>Total</b>         |

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

|                                               | <b>2022</b>       |
|-----------------------------------------------|-------------------|
| Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13) | 22.344.457        |
| Perbaikan dan perawatan                       | 471.989           |
| Asuransi                                      | 298.586           |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>23.115.032</b> |

**27. COST OF REVENUES**

|               | <b>2021</b>       |                                                  |
|---------------|-------------------|--------------------------------------------------|
|               | 17.089.495        | Depreciation and amortizations (Notes 11 and 13) |
|               | 77.809            | Repair and maintenance                           |
|               | 210.555           | Insurance                                        |
| <b>Jumlah</b> | <b>17.377.859</b> | <b>Total</b>                                     |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

|                                                | <b>2022</b>      |
|------------------------------------------------|------------------|
| Jasa profesional                               | 3.515.837        |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan                | 3.170.041        |
| Sewa                                           | 158.900          |
| Beban penyusutan (Catatan 11)                  | 126.299          |
| Asuransi                                       | 71.834           |
| Lain-lain (masing-masing dibawah<br>USD70.000) | 1.048.214        |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>8.091.125</b> |

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

|               | <b>2021</b>      |                                |
|---------------|------------------|--------------------------------|
|               | 785.219          | Professional fees              |
|               | 3.354.233        | Salary and employee welfare    |
|               | 226.941          | Rental                         |
|               | 122.670          | Depreciation expense (Note 11) |
|               | 135.361          | Insurance                      |
|               | 512.479          | Others (each below USD70,000)  |
| <b>Jumlah</b> | <b>5.136.903</b> | <b>Total</b>                   |

**29. BIAYA KEUANGAN**

|                 | <b>2022</b>       |
|-----------------|-------------------|
| Beban bunga     | 48.103.008        |
| Provisi         | 378.300           |
| Biaya transaksi | 7.354             |
| <b>Jumlah</b>   | <b>48.488.662</b> |

**29. FINANCE COSTS**

|               | <b>2021</b>       |                   |
|---------------|-------------------|-------------------|
|               | 51.449.044        | Interest expenses |
|               | 13.946            | Provision         |
|               | 14.380            | Transaction cost  |
| <b>Jumlah</b> | <b>51.477.370</b> | <b>Total</b>      |

**30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO**

|                                                       | <b>2022</b>       |
|-------------------------------------------------------|-------------------|
| Keuntungan atas pertukaran aset tetap<br>(Catatan 11) | 28.015.370        |
| Penyisihan piutang tidak tertagih - neto              | (266.014)         |
| Beban pajak                                           | (1.054.572)       |
| Keuntungan atas selisih kurs - neto                   | 486.537           |
| Lain-lain - neto                                      | 28.906.624        |
| <b>Jumlah</b>                                         | <b>56.087.945</b> |

**30. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET**

|               | <b>2021</b>      |                                                         |
|---------------|------------------|---------------------------------------------------------|
|               | -                | Gain on swap of fixed assets<br>(Note 11)               |
|               | (52.538)         | Provision for impairment losses<br>of receivables - net |
|               | (12.848)         | Tax expense                                             |
|               | 136.811          | Gain on foreign exchange - net                          |
|               | (898.224)        | Others - net                                            |
| <b>Jumlah</b> | <b>(826.799)</b> | <b>Total</b>                                            |

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

Perjanjian Sewa Bengalon

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan PT Kaltim Prima Coal ("KPC") menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batu bara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur. Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada keputusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen untuk memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

Bengalon Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and PT Kaltim Prima Coal ("KPC") signed assets' rental agreement in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, and also transportation, loading and general facilities and utilities for Bengalon coal mining area of KPC, East Kalimantan. Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1.5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term.

On January 1, 2019, MP and KPC signed amendment agreement to extend the term of the contract until December 31, 2021.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

Perjanjian Sewa Bengalon (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP setuju untuk menjalankan pertukaran aset (Catatan 11), sehingga perjanjian sewa antara MP dan KPC sudah tidak berlaku lagi.

Perjanjian Sewa Sangatta

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa tempat penyimpanan penghancur batu bara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batu bara KPC di Sangatta, Kalimantan Timur.

Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada keputusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP setuju untuk menjalankan pertukaran aset (Catatan 11), sehingga perjanjian sewa antara MP dan KPC sudah tidak berlaku lagi.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam-asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam-asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Pada tanggal 14 September 2021, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 November 2030 dan harga sewa yang mengacu pada Harga Acuan Batubara ICI4 dengan jaminan kumulatif jumlah batubara yang ditangani oleh aset Asam-asam dan West Mulia adalah 24 juta ton selama tahun 2021 sampai 2024.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(continued)**

Bengalon Rental Agreement (continued)

On June 30, 2022, MP and NTP agreed to execute the assets' swap (Note 11), therefore the rental agreement between MP and KPC was no longer exist.

Sangatta Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and KPC signed assets' rental agreement in the form of coal crushing and handling facility installed in the coal processing plant of KPC at Sangatta, East Kalimantan.

This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date as described in the agreement shall not occur before December 31, 2018.

On January 1, 2019, MP and KPC entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of the contract until December 31, 2021.

On June 30, 2022, MP and NTP agreed to execute the assets' swap (Note 11), therefore the rental agreement between MP and KPC was no longer exist.

Asam-asam Port Service Agreement

On June 12, 2012, MP and Arutmin signed new port service agreement under which MP agreed to provide port services to Arutmin at Muara Asam-asam Village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.

On September 14, 2021, MP dan Arutmin signed amendment agreement to extend the term of the agreement until November 1, 2030 and rental rate that is linked with ICI4 Coal Price Index with the cumulative guarantee quantity of coal handled by Asam-asam and West Mulia assets of 24 million tonnes of coal within the year 2021 up to 2024.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

Perjanjian Sewa Pelabuhan West Mulia

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan West Mulia, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 14 September 2021, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 November 2030 dan harga sewa yang mengacu pada Harga Acuan Batubara ICI4 dengan jaminan kumulatif jumlah batubara yang ditangani oleh aset Asam-asam dan West Mulia adalah 24 juta ton selama tahun 2021 sampai 2024.

Perjanjian Novasi Mining Service Agreement ("MSA")

Pada tanggal 26 September 2022, telah dilakukan penandatanganan perjanjian novasi *Mining Service Agreement* ("MSA") dimana MP, entitas anak sebagai Novatee, NTP, ventura bersama sebagai Novator, dan Arutmin. Para pihak sepakat bahwa dengan telah dilakukannya perjanjian tukar menukar aset antara MP dan NTP (Catatan 11), maka efektif sejak tanggal 1 Juli 2022, MSA sebagai berikut:

1. Asam Asam Conveyor dan Crushing Plant;
  2. West Mulia Conveyor dan Crushing Plant;
  3. Continuous Barge Unloader;
- telah beralih dari NTP kepada MP.

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan berelasi**

| <u>Pihak berelasi/Related parties</u> |
|---------------------------------------|
| PT Indotambang Perkasa                |
| Candice Investments Pte.Ltd           |
| PT Dwikarya Prima Abadi               |
| PT Nusa Tambang Pratama               |

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

|                                        | <u>2022</u>        |
|----------------------------------------|--------------------|
| Investasi pada ventura bersama         | 265.323.742        |
| Piutang lain-lain                      | 1.184.415          |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>266.508.157</b> |
| <b>Persentase terhadap jumlah aset</b> | <b>22,73%</b>      |

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(continued)**

West Mulia Port Rental Agreement

On June 8, 2012, MP and Arutmin signed the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.

On September 14, 2021, MP dan Arutmin signed amendment agreement to extend the term of the agreement until November 1, 2030 and rental rate that is linked with ICI4 Coal Price Index with the cumulative guarantee quantity of coal handled by Asam-asam and West Mulia assets of 24 million tonnes of coal within the year 2021 up to 2024.

Novation Agreement of Mining Service Agreement ("MSA")

On September 26, 2022, there have been signed novation agreement of Mining Service Agreement ("MSA") where MP, a subsidiary as Novatee, NTP, a joint venture as Novator, and Arutmin. The parties has agreed that since the executed of assets swap agreement between MP and NTP (Note 11), effective from July 1, 2022, the MSA is as follows:

1. Acid Conveyor and Crushing Plant;
  2. West Mulia Conveyor and Crushing Plant;
  3. Continuous Barge Unloader;
- has transferred from NTP to MP.

**32. RELATED PARTIES INFORMATION**

**Nature of relationship**

| <u>Sifat hubungan/Nature of relationships</u> |
|-----------------------------------------------|
| Pemegang saham/Shareholders                   |
| Ventura bersama/Joint venture                 |
| Ventura bersama/Joint venture                 |
| Ventura bersama/Joint venture                 |

**Transactions and balances with related parties**

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

|  | <u>2021</u>        |                                   |
|--|--------------------|-----------------------------------|
|  | 347.944.417        | Investment in joint ventures      |
|  | 112.281            | Other receivables                 |
|  | <b>348.056.698</b> | <b>Total</b>                      |
|  | <b>36,50%</b>      | <b>Percentage to total assets</b> |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

|                                              | <b>2022</b>        |
|----------------------------------------------|--------------------|
| Liabilitas jangka panjang                    | 126.025.566        |
| Utang lain-lain                              | 692.040            |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>126.717.606</b> |
| <b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b> | <b>21,33%</b>      |

Total kompensasi yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar USD1,14 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**Transactions and balances with related parties (continued)**

|                                              | <b>2021</b>       |                                        |
|----------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------|
|                                              | 94.459.194        | Long-term liabilities                  |
|                                              | 332.853           | Other payables                         |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>94.792.047</b> | <b>Total</b>                           |
| <b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b> | <b>17,30%</b>     | <b>Percentage to total liabilities</b> |

Total compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to USD1.14 million as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**33. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan**

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Kelompok Usaha berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- Jasa pelabuhan;
- Jasa pertambangan dan lainnya.

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok Usaha berdasarkan segmen:

**33. SEGMENT INFORMATION**

**Segments on products and services that generate revenue**

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on as follows:

- Port services;
- Mining services and others.

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

|                                              | <b>2022</b>                              |                                                                      |                          |                                                |
|----------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------|
|                                              | <b>Jasa pelabuhan/<br/>Port services</b> | <b>Jasa pertambangan dan lainnya/<br/>Mining services and others</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |                                                |
| Aset segmen                                  | 877.984.071                              | 244.138.556                                                          | 1.122.122.627            | Segment assets                                 |
| Aset tidak dapat dialokasikan                | 951.701                                  | 7.205.796                                                            | 8.157.497                | Unallocated assets                             |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>878.935.772</b>                       | <b>251.344.352</b>                                                   | <b>1.130.280.124</b>     | <b>Total</b>                                   |
| Liabilitas segmen                            | 147.677.470                              | 418.628.642                                                          | 566.306.112              | Segment liabilities                            |
| Liabilitas tidak dapat dialokasikan          | 22.984.048                               | 4.781.101                                                            | 27.765.149               | Unallocated liabilities                        |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>170.661.518</b>                       | <b>423.409.743</b>                                                   | <b>594.071.261</b>       | <b>Total</b>                                   |
| Pendapatan                                   | 37.459.657                               | 6.263.183                                                            | 43.722.840               | Revenue                                        |
| Beban pokok pendapatan                       | (9.450.749)                              | (13.664.283)                                                         | (23.115.032)             | Cost of revenue                                |
| Laba (rugi) segmen                           | 32.673.998                               | (12.066.190)                                                         | 20.607.808               | Segment profit (loss)                          |
| Beban umum dan administrasi                  | (2.075.915)                              | (6.015.210)                                                          | (8.091.125)              | General and administrative expenses            |
| Bagian rugi ventura bersama                  | -                                        | (1.094.993)                                                          | (1.094.993)              | Share in loss of joint ventures                |
| Pendapatan bunga                             | 135.900                                  | 3.184.230                                                            | 3.320.130                | Interest income                                |
| Beban pajak final                            | (4.119.600)                              | -                                                                    | (4.119.600)              | Final tax expense                              |
| Beban keuangan                               | (5.494.546)                              | (42.994.116)                                                         | (48.488.662)             | Finance charges                                |
| Pendapatan lain-lain - neto                  | 86.706.495                               | (30.618.550)                                                         | 56.087.945               | Other income - net                             |
| <b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b> | <b>107.826.332</b>                       | <b>(89.604.828)</b>                                                  | <b>18.221.503</b>        | <b>Profit before income (loss) tax expense</b> |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan (lanjutan)**

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok Usaha berdasarkan segmen: (lanjutan)

|                                              | 2021                             |                                                                    |                    |                                                |
|----------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------------------------------|
|                                              | Jasa pelabuhan/<br>Port services | Jasa pertambangan<br>dan lainnya/<br>Mining services and<br>others | Jumlah/<br>Total   |                                                |
| Aset segmen                                  | 654.186.192                      | 293.704.821                                                        | 947.891.013        | Segment assets                                 |
| Aset tidak dapat dialokasikan                | 861.817                          | 4.546.874                                                          | 5.408.691          | Unallocated assets                             |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>655.048.009</b>               | <b>298.251.695</b>                                                 | <b>953.299.704</b> | <b>Total</b>                                   |
| Liabilitas segmen                            | 36.914.566                       | 494.692.345                                                        | 531.606.911        | Segment liabilities                            |
| Liabilitas tidak dapat dialokasikan          | 13.837.960                       | 2.277.143                                                          | 16.115.103         | Unallocated liabilities                        |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>50.752.526</b>                | <b>496.969.488</b>                                                 | <b>547.722.014</b> | <b>Total</b>                                   |
| Pendapatan                                   | 46.090.580                       | 19.495.662                                                         | 65.586.242         | Revenue                                        |
| Beban pokok pendapatan                       | (8.180.379)                      | (9.197.480)                                                        | (17.377.859)       | Cost of revenue                                |
| Laba segmen                                  | 37.910.201                       | 10.298.182                                                         | 48.208.383         | Segment profit                                 |
| Beban umum dan administrasi                  | (1.990.799)                      | (3.146.104)                                                        | (5.136.903)        | General and administrative expenses            |
| Bagian laba ventura bersama                  | -                                | 40.702.911                                                         | 40.702.911         | Share in profit of joint ventures              |
| Pendapatan bunga                             | 16.528                           | 21.389                                                             | 37.917             | Interest income                                |
| Beban pajak final                            | (2.866.078)                      | -                                                                  | (2.866.078)        | Final tax expense                              |
| Beban keuangan                               | (1.032.592)                      | (50.444.778)                                                       | (51.477.370)       | Finance charges                                |
| Beban lain-lain - neto                       | (652.221)                        | (174.578)                                                          | (826.799)          | Other expenses - net                           |
| <b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b> | <b>47.400.776</b>                | <b>(18.758.715)</b>                                                | <b>28.642.061</b>  | <b>Profit before income (loss) tax expense</b> |

Kelompok Usaha juga mengadakan kerjasama dengan venturer lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah KPC dan Arutmin.

The Group also formed a joint venture with other venturers for business providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are KPC and Arutmin.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customer.

**Informasi segmen lainnya**

|                   | Penyusutan dan amortisasi/<br>Depreciation and amortization |                   |
|-------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------|
|                   | 2022                                                        | 2021              |
| Jasa pelabuhan    | 18.516.706                                                  | 16.477.212        |
| Jasa pertambangan | 3.954.050                                                   | 734.953           |
| <b>Jumlah</b>     | <b>22.470.756</b>                                           | <b>17.212.165</b> |

Kelompok Usaha beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Kelompok Usaha mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi aset dan berdasarkan lokasi aset.

**Other segment information**

|                   | Pengeluaran modal/<br>Capital expenditure |               |                 |
|-------------------|-------------------------------------------|---------------|-----------------|
|                   | 2022                                      | 2021          |                 |
| Jasa pelabuhan    | 70.718.386                                | 10.005        | Port services   |
| Jasa pertambangan | 9.718                                     | -             | Mining services |
| <b>Jumlah</b>     | <b>70.728.104</b>                         | <b>10.005</b> | <b>Total</b>    |

The Group operates in Indonesia therefore the Group did not consider presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets and by location of assets.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following tables present the carrying amounts and estimated fair value of financial instrument which recorded by the Group as of December 31, 2022 and 2021:

|                                                       | 2022                                        |                                    |                                                  |
|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------|
|                                                       | <u>Jumlah tercatat/<br/>Carrying amount</u> | <u>Nilai wajar/<br/>Fair value</u> |                                                  |
| <b>Aset keuangan</b>                                  |                                             |                                    | <b>Financial assets</b>                          |
| <u>Diukur pada biaya perolehan<br/>diamortisasi</u>   |                                             |                                    | <u>Measured at amortized cost</u>                |
| Kas dan setara kas                                    | 16.886.794                                  | 16.886.794                         | Cash and cash equivalents                        |
| Aset keuangan lainnya                                 | 57.696.649                                  | 57.696.649                         | Other financial assets                           |
| Piutang usaha - neto                                  | 60.471.617                                  | 60.471.617                         | Trade receivables - net                          |
| Piutang lain-lain - neto                              | 108.982.682                                 | 108.982.682                        | Other receivables - net                          |
| Piutang jangka panjang - neto                         | 35.101.988                                  | 35.101.988                         | Long-term receivables - net                      |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>                           | <b>279.139.730</b>                          | <b>279.139.730</b>                 | <b>Total financial assets</b>                    |
| <b>Liabilitas keuangan</b>                            |                                             |                                    | <b>Financial liabilities</b>                     |
| <u>Diukur pada biaya perolehan<br/>diamortisasi</u>   |                                             |                                    | <u>Measured at amortized cost</u>                |
| Utang usaha                                           | 10.643.118                                  | 10.643.118                         | Trade payables                                   |
| Utang lain-lain                                       | 3.014.115                                   | 3.014.115                          | Other payables                                   |
| Beban akrual                                          | 63.067.517                                  | 63.067.517                         | Accrued expense                                  |
| Pinjaman jangka pendek                                | 26.421.104                                  | 26.421.104                         | Short-term loans                                 |
| Pinjaman jangka panjang                               | 337.134.692                                 | 337.134.692                        | Long-term loans                                  |
| Liabilitas jangka panjang lainnya -<br>pihak berelasi | 126.025.566                                 | 126.025.566                        | Other long-term liabilities -<br>related parties |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b>                     | <b>566.306.112</b>                          | <b>566.306.112</b>                 | <b>Total financial liabilities</b>               |
|                                                       | 2021                                        |                                    |                                                  |
|                                                       | <u>Jumlah tercatat/<br/>Carrying amount</u> | <u>Nilai wajar/<br/>Fair value</u> |                                                  |
| <b>Aset keuangan</b>                                  |                                             |                                    | <b>Financial assets</b>                          |
| <u>Diukur pada biaya perolehan<br/>diamortisasi</u>   |                                             |                                    | <u>Measured at amortized cost</u>                |
| Kas dan setara kas                                    | 7.633.514                                   | 7.633.514                          | Cash and cash equivalents                        |
| Aset keuangan lainnya                                 | 303.228                                     | 303.228                            | Other financial assets                           |
| Piutang usaha - neto                                  | 30.369.907                                  | 30.369.907                         | Trade receivables - net                          |
| Piutang lain-lain - neto                              | 96.310.391                                  | 96.310.391                         | Other receivables - net                          |
| Piutang jangka panjang - neto                         | 80.153.605                                  | 80.153.605                         | Long-term receivables - net                      |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>                           | <b>214.770.645</b>                          | <b>214.770.645</b>                 | <b>Total financial assets</b>                    |
| <b>Liabilitas keuangan</b>                            |                                             |                                    | <b>Financial liabilities</b>                     |
| <u>Diukur pada biaya perolehan<br/>diamortisasi</u>   |                                             |                                    | <u>Measured at amortized cost</u>                |
| Utang usaha                                           | 10.597.144                                  | 10.597.144                         | Trade payables                                   |
| Utang lain-lain                                       | 35.732.514                                  | 35.732.514                         | Other payables                                   |
| Beban akrual                                          | 53.097.179                                  | 53.097.179                         | Accrued expense                                  |
| Pinjaman jangka pendek                                | 14.089.636                                  | 14.089.636                         | Short-term loans                                 |
| Pinjaman jangka panjang                               | 323.631.244                                 | 323.631.244                        | Long-term loans                                  |
| Liabilitas jangka panjang lainnya -<br>pihak berelasi | 94.459.194                                  | 94.459.194                         | Other long-term liabilities -<br>related parties |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b>                     | <b>531.606.911</b>                          | <b>531.606.911</b>                 | <b>Total financial liabilities</b>               |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

**a. Pengelolaan Permodalan**

Kelompok Usaha secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Kelompok Usaha memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

*Gearing ratio* pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                             | <b>2022</b>   |
|---------------------------------------------|---------------|
| Pinjaman                                    | 530.181.362   |
| Kas dan setara kas                          | (16.886.794)  |
| Pinjaman - neto                             | 513.294.568   |
| Ekuitas                                     | 536.208.863   |
| <b>Rasio pinjaman neto terhadap ekuitas</b> | <b>96,08%</b> |

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan bunga.

**b. Risiko-risiko Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Usaha membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang nonfungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

**a. Capital Management**

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.

The Group monitors capital on the basis of consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

The *gearing ratio* as of the end reporting period is as follows:

|                                 | <b>2021</b>    |  |
|---------------------------------|----------------|--|
| Loans                           | 432.180.074    |  |
| Cash and cash equivalents       | (7.633.514)    |  |
| Loans - net                     | 424.546.560    |  |
| Equity                          | 405.577.690    |  |
| <b>Net debt to equity ratio</b> | <b>104,73%</b> |  |

Loans consist of all of the Group's interest bearing loans.

**b. Financial Risks**

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk, and liquidity risk.

The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)**

**b. Financial Risks (continued)**

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Non-functional exchange risk

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency.

Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan:

The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period are as follows:

|                          |                            | 2022                       |                                           |                           |  |
|--------------------------|----------------------------|----------------------------|-------------------------------------------|---------------------------|--|
|                          |                            | Dalam Rupiah/<br>In Rupiah | Ekuivalen dalam USD/<br>Equivalent in USD |                           |  |
| <b>Aset</b>              |                            |                            |                                           | <b>Assets</b>             |  |
| Kas dan setara kas       | 163.079.013.899            | 10.366.729                 |                                           | Cash and cash equivalents |  |
| Piutang usaha            | 565.779.557.169            | 35.965.899                 |                                           | Trade receivables         |  |
| Piutang lain-lain        | 272.016.849.601            | 17.291.771                 |                                           | Other receivables         |  |
| Aset keuangan lainnya    | 148.326.024.507            | 9.439.706                  |                                           | Other financial assets    |  |
| <b>Jumlah aset</b>       | <b>1.149.201.445.176</b>   | <b>73.064.105</b>          |                                           | <b>Total assets</b>       |  |
| <b>Liabilitas</b>        |                            |                            |                                           | <b>Liability</b>          |  |
| Pinjaman jangka pendek   | 99.887.937.254             | 6.349.750                  |                                           | Short-term loans          |  |
| Utang usaha              | 19.281.549.624             | 1.225.704                  |                                           | Trade payables            |  |
| Beban akrual             | 23.405.037.999             | 1.487.829                  |                                           | Accrued expenses          |  |
| Utang lain-lain          | 41.332.526.067             | 2.627.457                  |                                           | Other payables            |  |
| Pinjaman jangka panjang  | 1.984.437.226.023          | 126.148.193                |                                           | Long-term loans           |  |
| <b>Jumlah liabilitas</b> | <b>2.168.344.276.967</b>   | <b>137.838.933</b>         |                                           | <b>Total liabilities</b>  |  |
| <b>Liabilitas neto</b>   | <b>(1.019.142.831.791)</b> | <b>(64.774.828)</b>        |                                           | <b>Net liabilities</b>    |  |
|                          |                            | 2021                       |                                           |                           |  |
|                          |                            | Dalam Rupiah/<br>In Rupiah | Ekuivalen dalam USD/<br>Equivalent in USD |                           |  |
| <b>Aset</b>              |                            |                            |                                           | <b>Assets</b>             |  |
| Kas dan setara kas       | 69.662.470.865             | 4.882.085                  |                                           | Cash and cash equivalents |  |
| Piutang usaha            | 463.446.803.513            | 32.479.277                 |                                           | Trade receivables         |  |
| Piutang lain-lain        | 252.612.425.827            | 17.703.583                 |                                           | Other receivables         |  |
| Aset keuangan lainnya    | 4.326.760.332              | 303.228                    |                                           | Other financial assets    |  |
| <b>Jumlah aset</b>       | <b>789.275.266.234</b>     | <b>55.368.173</b>          |                                           | <b>Total assets</b>       |  |
| <b>Liabilitas</b>        |                            |                            |                                           | <b>Liabilities</b>        |  |
| Pinjaman jangka pendek   | 59.797.425.654             | 4.190.723                  |                                           | Short-term loans          |  |
| Utang usaha              | 16.833.567.370             | 1.179.730                  |                                           | Trade payables            |  |
| Beban akrual             | 11.661.297.443             | 817.247                    |                                           | Accrued expenses          |  |
| Utang lain-lain          | 3.754.002                  | 3.754.002                  |                                           | Other payables            |  |
| Pinjaman jangka panjang  | 333.687.234.820            | 23.385.467                 |                                           | Long-term loans           |  |
| <b>Jumlah liabilitas</b> | <b>421.983.279.289</b>     | <b>33.327.169</b>          |                                           | <b>Total liabilities</b>  |  |
| <b>Aset neto</b>         | <b>367.291.986.945</b>     | <b>21.986.817</b>          |                                           | <b>Net assets</b>         |  |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional (lanjutan)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Kelompok Usaha atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rupiah ("Rp"). Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba rugi sebelum pajak dan ekuitas akan mengalami peningkatan/penurunan sebesar:

|                         | <b>2022</b> |
|-------------------------|-------------|
| Rp meningkat sebesar 5% | (3.238.741) |
| Rp menurun sebesar 5%   | 3.238.741   |

Risiko suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan laba atau rugi sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat/menurun sebesar USD94.779 dan USD47.390 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Risiko suku kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Eksposur maksimum Kelompok Usaha untuk risiko kredit antara lain:

|                               | <b>2022</b>        |
|-------------------------------|--------------------|
| Bank dan setara kas           | 16.874.687         |
| Aset keuangan lainnya         | 57.696.649         |
| Piutang usaha - neto          | 60.471.617         |
| Piutang lain-lain - neto      | 108.982.682        |
| Piutang jangka panjang - neto | 35.101.988         |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>279.127.623</b> |

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Financial Risks (continued)**

Non-functional exchange risk (continued)

The following table shows the Group's sensitivity to changes in USD against Rupiah ("Rp"). If the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the USD with other variables held constant, profit or loss before tax and equity would have been increased/decreased by:

|             | <b>2021</b> |                   |
|-------------|-------------|-------------------|
| 1.102.050   |             | Rp increase by 5% |
| (1.102.050) |             | Rp decrease by 5% |

Interest rate risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD94,779 and USD47,390 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed regularly.

The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:

|                    | <b>2021</b> |                                    |
|--------------------|-------------|------------------------------------|
| 7.622.826          |             | Cash in banks and cash equivalents |
| 303.228            |             | Other financial assets             |
| 30.369.907         |             | Trade receivables - net            |
| 96.310.391         |             | Other receivables - net            |
| 80.153.605         |             | Long-term receivables - net        |
| <b>214.759.957</b> |             | <b>Total</b>                       |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)**

**b. Financial Risks (continued)**

Risiko suku kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir tahun pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that are past due as at the end of the reporting year but not impaired and past due and impaired was as follows:

| 2022                                                                                   |                                            |                                           |                                         |                                    |                  |                                    |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------------------------|------------------|------------------------------------|--|
| Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/<br>Past due but not impaired |                                            |                                           |                                         |                                    |                  |                                    |  |
| Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai/Neither past due not impaired      | Kurang dari 3 bulan/<br>Less than 3 months | 3 bulan - 6 bulan/<br>3 months - 6 months | 7 bulan - 1 tahun/<br>7 months - 1 year | Lebih dari 1 tahun/<br>Over 1 year | Jumlah/<br>Total |                                    |  |
| Bank dan setara kas                                                                    | 16.874.687                                 | -                                         | -                                       | -                                  | 16.874.687       | Cash in banks and cash equivalents |  |
| Piutang usaha - neto                                                                   | 2.909.676                                  | -                                         | 57.561.941                              | -                                  | 60.471.617       | Trade receivables - net            |  |
| Piutang lain-lain - neto                                                               | 1.665.107                                  | -                                         | 107.317.575                             | -                                  | 108.982.682      | Other receivables - net            |  |
| Aset keuangan lainnya                                                                  | 57.696.649                                 | -                                         | -                                       | -                                  | 57.696.649       | Other financial assets             |  |
| Piutang jangka panjang - neto                                                          | 9.025.506                                  | -                                         | -                                       | 26.076.482                         | 35.101.988       | Long-term receivables - net        |  |
| Jumlah bruto                                                                           | 88.171.625                                 | -                                         | 164.879.516                             | 26.076.482                         | 279.127.623      | Total gross                        |  |
| 2021                                                                                   |                                            |                                           |                                         |                                    |                  |                                    |  |
| Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/<br>Past due but not impaired |                                            |                                           |                                         |                                    |                  |                                    |  |
| Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai/Neither past due not impaired      | Kurang dari 3 bulan/<br>Less than 3 months | 3 bulan - 6 bulan/<br>3 months - 6 months | 7 bulan - 1 tahun/<br>7 months - 1 year | Lebih dari 1 tahun/<br>Over 1 year | Jumlah/<br>Total |                                    |  |
| Bank dan setara kas                                                                    | 7.622.826                                  | -                                         | -                                       | -                                  | 7.622.826        | Cash in banks and cash equivalents |  |
| Piutang usaha - neto                                                                   | 5.229.525                                  | 4.684.749                                 | 1.618.885                               | 18.836.748                         | 30.369.907       | Trade receivables - net            |  |
| Piutang lain-lain - neto                                                               | 74.673.670                                 | 21.636.721                                | -                                       | -                                  | 96.310.391       | Other receivables - net            |  |
| Aset keuangan lainnya                                                                  | 303.228                                    | -                                         | -                                       | -                                  | 303.228          | Other financial assets             |  |
| Piutang jangka panjang - neto                                                          | 10.355.623                                 | -                                         | -                                       | 7.226.000                          | 80.153.605       | Long-term receivables - net        |  |
| Jumlah bruto                                                                           | 98.184.872                                 | 26.321.470                                | 1.618.885                               | 26.062.748                         | 214.759.957      | Total gross                        |  |

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities, and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. Total which disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest expense).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)**

**b. Financial Risks (continued)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

| 2022                                                                                             |                  |                                               |                                      |                                                |         |                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------|---------|-----------------------------------------|
| Jumlah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto/<br>Total contractual undiscounted cash flows |                  |                                               |                                      |                                                |         |                                         |
| Jumlah<br>tercatat/<br>Carrying<br>amount                                                        | Jumlah/<br>Total | Sampai<br>dengan 1<br>tahun/<br>Within 1 year | 1 sampai 5<br>tahun/<br>1 to 5 years | Lebih dari 5<br>tahun/<br>More than 5<br>years |         |                                         |
| Pinjaman jangka pendek                                                                           | 26.421.104       | 26.421.104                                    | 26.421.104                           | -                                              | -       | Short-term loans                        |
| Utang usaha                                                                                      | 10.643.118       | 10.643.118                                    | 10.643.118                           | -                                              | -       | Trade payables                          |
| Utang lain-lain                                                                                  | 3.014.115        | 3.014.115                                     | 3.014.115                            | -                                              | -       | Other payables                          |
| Beban akrual                                                                                     | 63.067.517       | 63.067.517                                    | 63.067.517                           | -                                              | -       | Accrued expense                         |
| Pinjaman jangka panjang                                                                          | 337.134.692      | 337.134.692                                   | 238.442.952                          | 98.167.311                                     | 524.429 | Long-term loans                         |
| Liabilitas jangka panjang -<br>pihak berelasi                                                    | 126.025.566      | 126.025.566                                   | 110.760.641                          | 15.264.925                                     | -       | Long-term liabilities - related parties |
| Jumlah                                                                                           | 566.306.112      | 566.306.112                                   | 452.349.447                          | 113.432.236                                    | 524.429 | Total                                   |

| 2021                                                                                             |                  |                                               |                                      |                                                |           |                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------|
| Jumlah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto/<br>Total contractual undiscounted cash flows |                  |                                               |                                      |                                                |           |                                         |
| Jumlah<br>Tercatat/<br>Carrying<br>Amount                                                        | Jumlah/<br>Total | Sampai<br>dengan 1<br>tahun/<br>Within 1 year | 1 sampai 5<br>tahun/<br>1 to 5 years | Lebih dari 5<br>tahun/<br>More than 5<br>years |           |                                         |
| Pinjaman jangka pendek                                                                           | 14.089.636       | 14.089.636                                    | 14.089.636                           | -                                              | -         | Short-term loans                        |
| Utang usaha                                                                                      | 10.597.144       | 10.597.144                                    | 10.597.144                           | -                                              | -         | Trade payables                          |
| Utang lain-lain                                                                                  | 35.732.514       | 35.732.514                                    | 35.732.514                           | -                                              | -         | Other payables                          |
| Beban akrual                                                                                     | 53.097.179       | 53.097.179                                    | 53.097.179                           | -                                              | -         | Accrued expense                         |
| Pinjaman jangka panjang                                                                          | 323.631.244      | 323.631.244                                   | 301.356.147                          | 18.466.761                                     | 3.808.336 | Long-term loans                         |
| Liabilitas jangka panjang -<br>pihak berelasi                                                    | 94.459.194       | 94.459.194                                    | -                                    | 94.459.194                                     | -         | Long-term liabilities - related parties |
| Jumlah                                                                                           | 531.606.911      | 531.606.911                                   | 414.872.620                          | 112.925.955                                    | 3.808.336 | Total                                   |

**36. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN**

**36. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE**

|                                                                                 | 2022            | 2021            |                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Laba netto diatribusikan kepada pemilik entitas induk                           | 205.555         | 14.310.994      | Net profit attributable to owners of parent entity                             |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar        | 57.918.360.917  | 44.693.066.193  | Total weighted-average number of shares for basic profit per share calculation |
| Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilusi                     | -               | 7.367.878.666   | Adjustment of potential effects diluted shares                                 |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dilusian                            | 57.918.360.917  | 52.060.944.859  | Total weighted-average number of shares per diluted shares                     |
| <b>Laba netto per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>    | <b>0,000004</b> | <b>0,000320</b> | <b>Basic earnings per share attributable to the owners of parent entity</b>    |
| <b>Laba netto per saham dilusian diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> | <b>0,000004</b> | <b>0,000275</b> | <b>Diluted earnings per share attributable to the owners of parent entity</b>  |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas  
adalah sebagai berikut:**

|                                                                                      | <b>2022</b>  |
|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Beban bunga masih harus dibayar                                                      | 29.021.667   |
| Pelepasan aset tetap melalui transaksi<br>pertukaran aset dengan ventura<br>bersama  | 112.720.000  |
| Penambahan liabilitas jangka panjang<br>lainnya melalui perjanjian novasi            | 31.566.372   |
| Penambahan aset tetap melalui<br>transaksi pertukaran aset dengan<br>ventura bersama | 70.714.000   |
| Pelunasan pinjaman jangka pendek<br>dan utang lain-lain melalui<br>perjanjian novasi | (32.411.321) |
| Penambahan pinjaman jangka<br>panjang melalui kapitalisasi bunga                     | -            |
| Penambahan pinjaman jangka<br>panjang melalui kapitalisasi bunga                     | -            |
| Penambahan piutang jangka panjang<br>melalui perjanjian novasi                       | -            |
| Pelunasan liabilitas jangka panjang<br>lainnya melalui pembagian dividen             | -            |
| Penurunan investasi pada ventura<br>bersama melalui pembagian dividen                | -            |

**b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari  
aktivitas pendanaan**

|                                               | <b>Saldo<br/>1 Januari 2022/<br/>Balance as of<br/>January 1, 2022</b> | <b>Arus kas-neto/<br/>Cash flows-net</b> |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| Pinjaman jangka pendek<br>dan utang lain-lain | 49.822.150                                                             | 12.277.848                               |
| Pinjaman jangka panjang                       | 323.852.285                                                            | 54.394.876                               |
| Liabilitas jangka panjang<br>lainnya          | 94.459.194                                                             | -                                        |

  

|                                               | <b>Saldo<br/>1 Januari 2021/<br/>Balance as of<br/>January 1, 2021</b> | <b>Arus kas-neto/<br/>Cash flows-net</b> |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| Pinjaman jangka pendek<br>dan utang lain-lain | 95.809.218                                                             | (47.379.703)                             |
| Pinjaman jangka panjang                       | 331.179.372                                                            | (33.774.698)                             |
| Liabilitas jangka panjang<br>lainnya          | 432.676.421                                                            | 4.343.581                                |

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

**a. Activities not affecting cash flows are as  
follows:**

|                                                                                       | <b>2021</b>   |
|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Accrued interest expenses                                                             | (13.677.986)  |
| Disposal of fixed assets through<br>assets' swap transaction with<br>joint venture    | -             |
| Addition in other long-term liabilities<br>through novation agreement                 | -             |
| Acquisition of fixed assets through<br>assets' swap transaction with<br>joint venture | -             |
| Settlement of short-term loans and other<br>payables through novation<br>agreement    | -             |
| Addition in long-term loans through<br>capitalization of interest                     | 25.897.483    |
| Addition in long-term loans through<br>capitalization of interest                     | 10.490.380    |
| Addition in long-term receivables<br>through novation agreement                       | (10.490.380)  |
| Settlement of long-term loans through<br>dividend distribution                        | (344.737.224) |
| Decrease in investment in joint ventures<br>through dividend distribution             | 344.737.224   |

**b. Changes to liabilities arising from financing  
activities**

|                                               | <b>Pergerakan<br/>valuta asing/<br/>Foreign<br/>exchange<br/>movement</b> | <b>Non-kas/<br/>Non-cash</b> | <b>Saldo 31<br/>December 2022/<br/>Balance as of<br/>December 31,<br/>2022</b> |                                        |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| Pinjaman jangka pendek<br>dan utang lain-lain | (253.458)                                                                 | (32.411.321)                 | 29.435.219                                                                     | Short-term loans and<br>other payables |
| Pinjaman jangka panjang                       | (512.469)                                                                 | -                            | 377.734.692                                                                    | Long-term loans                        |
| Liabilitas jangka panjang<br>lainnya          | -                                                                         | 31.566.372                   | 126.025.566                                                                    | Other long-term<br>liabilities         |

  

|                                               | <b>Pergerakan<br/>valuta asing/<br/>Foreign<br/>exchange<br/>movement</b> | <b>Non-kas/<br/>Non-cash</b> | <b>Saldo 31<br/>Desember 2021/<br/>Balance as of<br/>December 31,<br/>2021</b> |                                        |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| Pinjaman jangka pendek<br>dan utang lain-lain | 1.392.635                                                                 | -                            | 49.822.150                                                                     | Short-term loans and<br>other payables |
| Pinjaman jangka panjang                       | 550.128                                                                   | 25.897.483                   | 323.852.285                                                                    | Long-term loans                        |
| Liabilitas jangka panjang<br>lainnya          | 2.176.416                                                                 | (344.737.224)                | 94.459.194                                                                     | Other long-term<br>liabilities         |

**38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM  
DITERAPKAN**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

**38. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET  
ADOPTED**

The standards and interpretations that are issued by the DSAK IAI, but not yet effective for current year consolidated financial statements are disclosed below:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM  
DITERAPKAN (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"  
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"  
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" -  
Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus adapada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hanya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**38. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET  
ADOPTED (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial  
Statement" - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial  
Statement" - Disclosure of Accounting Policies  
(continued)

The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 1: "Presentation of Financial  
Statements" - Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM  
DITERAPKAN (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap", Tentang Hasil  
Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap", Tentang Hasil  
Sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi",  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait  
Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**38. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET  
ADOPTED (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

Amendments to PSAK 16: "Fixed Assets" - Proceeds  
before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Amendments to PSAK 16: "Fixed Assets" - Proceeds  
before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 25: "Accounting Policies",  
Changes in Accounting Estimates and Errors -  
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM  
DITERAPKAN (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang  
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul  
Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**38. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET  
ADOPTED (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

Amendment of PSAK 46: "Income Taxes" - Deferred  
Tax related to Assets and Liabilities arising from a  
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**39. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Perincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the period then ended have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the period then ended. The details of the accounts being reclassified are as follows:

|                                                                                                    | Sebelum<br>reklasifikasi/<br>Before<br>reclassification | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Setelah<br>reklasifikasi/<br>After<br>reclassification | Consolidated statement of<br>financial position |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| <b>Laporan posisi keuangan<br/>konsolidasian</b>                                                   |                                                         |                                    |                                                        | <b>Other non-current assets</b>                 |
| Aset tidak lancar lainnya                                                                          | 2.577.322                                               | (221.041)                          | 2.356.281                                              |                                                 |
| Pinjaman jangka panjang -<br>bagian yang akan jatuh<br>tempo dalam satu tahun                      | 296.802.152                                             | 404.437                            | 297.206.589                                            | Long-term loans - current<br>maturities         |
| Pinjaman jangka panjang -<br>setelah dikurangi bagian<br>yang akan jatuh tempo<br>dalam satu tahun | 27.050.133                                              | (625.478)                          | 26.424.655                                             | Long-term loans - net of<br>current maturities  |

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Akuisisi PTT Mining Limited

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan beserta PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PTT International Holdings Limited untuk mengakuisisi 100% saham PTT Mining Limited ("PML"), Hong Kong, dengan nilai sebesar USD471 Juta.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Acquisition of PTT Mining Limited

On August 1, 2022, the Company and PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"), a subsidiary, entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PTT International Holdings Limited to acquire 100% shares of PTT Mining Limited ("PML"), Hong Kong, with a value of USD471 Million.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

Akuisisi PTT Mining Limited (lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2023, seluruh syarat dan ketentuan Perjanjian Jual Beli Saham PML telah terpenuhi dan dilakukan transfer 100% Saham PML dari PTT International Limited sebagai penjual kepada SBG, sebagai pembeli.

Fasilitas kredit PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG")

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 12 tanggal 9 Februari 2023 oleh Karin Christiana Basoekei, S.H., SBG memperoleh fasilitas kredit dari beberapa institusi finansial dalam dan luar negeri sebesar USD432.775.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan proses pengambilalihan seluruh saham PTT Mining Limited.

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas dengan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin untuk fasilitas kredit *Tranche A* dan bunga tahunan tetap sebesar 7% untuk fasilitas kredit *Tranche B*.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan saham, sejumlah aset milik Entitas Anak dan jaminan Perusahaan dari SBG dan Perusahaan.

Fasilitas kredit Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari beberapa institusi finansial luar negeri sebesar USD80.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan aktivitas investasi Perusahaan.

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 36 bulan sejak tanggal utilisasi pinjaman dengan bunga 20% per tahun.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2023

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 27 Februari 2023, pemegang saham menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

Acquisition of PTT Mining Limited (continued)

On February 15, 2023, all terms and conditions of the PML Share Sale and Purchase Agreement have been fulfilled and 100% of PML Shares were transferred from PTT International Limited as seller to SBG, as buyer.

Credit facility of PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG")

Based on Deed of Credit Facility Agreement No. 12 dated February 9, 2023 by Karin Christiana Basoekei, S.H., SBG obtained credit facility from several domestic and foreign financial institutions amounting to USD432,775,000. This credit facility was intended as financing for the acquisition of all shares of PTT Mining Limited.

This Credit facility has a term of 5 years from the signing date of the Facility Agreement with an annual interest referred to JIBOR plus margin for credit facility *Tranche A* and fixed annual interest rate amounting to 7% for credit facility *Tranche B*.

This Credit is collateralized with shares, several assets owned by Subsidiaries and corporate guarantee from SBG and the Company.

Credit facility of the Company

Based on Loan Agreement dated February 13, 2023, the Company obtained credit facility from several foreign financial institutions amounting to USD80,000,000. This credit facility was intended as financing for investing activities done by the Company.

This Credit facility has a term of 36 months from the loan utilisation date with an interest of 20% per annum.

Extraordinary Shareholder Meeting dated February 27, 2023

Based on Extraordinary Shareholder Meeting ("RUPSLB") dated February 27, 2023, the shareholders agreed to carry out several decisions as follows:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal  
27 Februari 2023

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa  
("RUPSLB") pada tanggal 27 Februari 2023, pemegang  
saham menyetujui beberapa hal sebagai berikut:  
(lanjutan)

1. Persetujuan atas rencana pelaksanaan  
Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak  
 Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)  
sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 (b) Peraturan  
Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015  
tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka  
Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih  
Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan  
Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019.
2. Persetujuan atas perubahan Pasal 4 ayat 2  
Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan modal  
ditempatkan dan disetor atas pelaksanaan  
Penambahan Modal Tanpa HMETD. Perubahan ini  
akan dinyatakan dalam Akta Notaris tersendiri.
3. Persetujuan pengunduran diri Winston Jusuf sebagai  
Komisaris Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan  
konsolidasian, pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa  
Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu  
(HMETD) masih belum dilaksanakan.

**41. KELANGSUNGAN USAHA**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi  
bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan operasinya  
sebagai entitas yang berkemampuan untuk  
mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal  
31 Desember 2022, jumlah liabilitas jangka pendek  
Kelompok Usaha telah melampaui jumlah aset lancarnya  
dan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan  
konsolidasian, Kelompok Usaha sedang dalam proses  
memperpanjang pinjamannya yang telah jatuh tempo.  
Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu  
ketidakpastian material yang dapat menyebabkan  
keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha  
untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

Extraordinary Shareholder Meeting dated  
February 27, 2023

Based on Extraordinary Shareholder Meeting  
("RUPSLB") dated February 27, 2023, the  
shareholders agreed to carry out several decisions as  
follows: (continued)

1. Approval of the plan to implement the Capital  
Increase Without Providing Pre-emptive Rights as  
referred to Article 3 (b) of the Financial Services  
Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015  
concerning Capital Increase of Public Companies  
by Providing Pre-emptive Rights as amended by  
Financial Services Authority Regulation No.  
14/POJK.04/2019.
2. Approval of the amendment of Article 4 paragraph  
2 of the Company's Article of Association in  
relation to the issued and paid-up capital for the  
implementation of Capital Increase Without Pre-  
emptive Rights. This amendment will be carried  
out on separate Notary Deed.
3. Approval of the resignation of Winston Jusuf as  
Commissioner of the Company.

Until the completion date of the consolidated financial  
statements, the implement of the Capital Increase  
Without Providing Pre-emptive Rights has not been  
implemented yet.

**41. GOING CONCERN**

The consolidated financial statements have been  
prepared assuming that the Group will continue to  
operate as entity that is able to maintain a going  
concern status. As of December 31, 2022, total current  
liabilities of the Group have exceeded its total current  
assets and until the completion date of the  
consolidated financial statements, the Group is in the  
process of extending its maturing loans. These  
conditions indicate the existence of a material  
uncertainty that may cast significant doubt about the  
Group's ability to continue as a going concern.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**41. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kerja dengan fokus pada biaya yang efisien, melakukan perpanjangan perjanjian dengan pelanggan-pelanggan utama Kelompok usaha, serta mencari sumber-sumber pendapatan baru yang mendukung kegiatan Kelompok Usaha.
2. Melakukan pengelolaan pinjaman Kelompok Usaha meliputi pengurangan pinjaman jangka pendek ataupun melakukan perubahan portofolio pinjaman yang ada.
3. Melanjutkan pembahasan lebih lanjut terkait pinjaman jatuh tempo secara lebih ekstensif dengan para pemberi pinjaman dan mendapatkan perpanjangan jangka waktu jatuh tempo yang lebih baik.

Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dapat diatasi melalui langkah-langkah tersebut di atas.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

---

**41. GOING CONCERN (continued)**

*In relation to such matters, management has taken actions and plans to mitigate this going concern issue through the following steps, which include, among others:*

1. *Improve the quality of performance by focusing on cost efficiency, extend the agreements with the Group's main customers, and seek new sources of income to support the Group's activities.*
2. *Manage the Group's loans, by reducing the short-term loans or changing the existing loan portfolios.*
3. *Continue discussions regarding the maturity of loans extensively with lenders and obtain an extension with a better maturity period.*

*Management believes that the Group's ability to continue as a going concern can be achieved through implementation of the above steps.*

*The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**As of December 31, 2022**  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK 66 (Revisi 2015), “Pengaturan Bersama” yang berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Kelompok Usaha telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam PSAK 66 (Revisi 2015).

Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”, menyebabkan beberapa entitas yang sebelumnya dikonsolidasi menjadi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan disajikan di bawah ini dengan tujuan kejelasan dan kemudahan pemahaman kepada pemangku kepentingan atas dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penerapan PSAK 66:

**Adoption of PSAK 66 “Joint Arrangements”**

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK 66 (Revised 2015), “Joint Arrangements” which is applied for financial years beginning and or after January 1, 2015. The Group have adopted this standard in accordance with the provisions of PSAK 66 (Revised 2015).

Implementation of PSAK 66 “Joint Arrangements”, affected to certain subsidiaries which previously consolidated become unconsolidated. Supplementary information was presented below for purposes of clarity and ease of understanding to the stakeholders impact to the consolidated financial statements pre-adoption and post-adoptions of PSAK 66:

|                                                                      | 2022                                              |                                   |                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
|                                                                      | Metode<br>Konsolidasi/<br>Consolidation<br>Method | Setelah PSAK 66/<br>After PSAK 66 |                                                                      |
| <b>ASET</b>                                                          |                                                   |                                   | <b>ASSETS</b>                                                        |
| Aset lancar                                                          | 366.826.101                                       | 343.651.989                       | Current assets                                                       |
| Aset tidak lancar                                                    | 847.101.605                                       | 786.628.135                       | Non-current assets                                                   |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                   | <b>1.213.927.706</b>                              | <b>1.130.280.124</b>              | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                  |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                        |                                                   |                                   | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                        |
| <b>LIABILITAS</b>                                                    |                                                   |                                   | <b>LIABILITIES</b>                                                   |
| Liabilitas jangka pendek                                             | 352.617.534                                       | 478.953.687                       | Current liabilities                                                  |
| Liabilitas jangka panjang                                            | 212.917.462                                       | 115.117.574                       | Non-current liabilities                                              |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                             | <b>565.534.996</b>                                | <b>594.071.261</b>                | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                             |
| <b>EKUITAS</b>                                                       |                                                   |                                   | <b>EQUITY</b>                                                        |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> |                                                   |                                   | <b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>            |
| Modal saham                                                          | 508.509.540                                       | 508.509.540                       | Share capital                                                        |
| Tambahan modal disetor                                               | 108.590.448                                       | 108.590.448                       | Additional paid-in capital                                           |
| Cadangan modal lainnya                                               | (13.445.324)                                      | (13.445.324)                      | Other capital reserves                                               |
| Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali    | (1.067.041)                                       | (1.067.041)                       | Difference in value from transactions with non-controlling interests |
| Saldo laba (defisit)                                                 |                                                   |                                   | Retained earnings (deficit)                                          |
| Dicadangkan                                                          | 814.933                                           | 814.933                           | Appropriated                                                         |
| Belum dicadangkan                                                    | (178.586.020)                                     | (178.586.020)                     | Unappropriated                                                       |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk        | 424.816.536                                       | 424.816.536                       | Equity attributable to owners of the parent entity                   |
| Kepentingan non-pengendali                                           | 223.576.174                                       | 111.392.327                       | Non-controlling interest                                             |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                | <b>648.392.710</b>                                | <b>536.208.863</b>                | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                 | <b>1.213.927.706</b>                              | <b>1.130.280.124</b>              | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                  |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
INFORMASI TAMBAHAN  
Tanggal 31 Desember 2022**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
As of December 31, 2022**  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”  
(lanjutan)**

Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”, menyebabkan beberapa entitas yang sebelumnya dikonsolidasi menjadi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan disajikan di bawah ini dengan tujuan kejelasan dan kemudahan pemahaman kepada pemangku kepentingan atas dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penerapan PSAK 66: (lanjutan)

**Adoption of PSAK 66 “Joint Arrangements”  
(continued)**

Implementation of PSAK 66 “Joint Arrangements”, affected to certain subsidiaries which previously consolidated become unconsolidated. Supplementary information was presented below for purposes of clarity and ease of understanding to the stakeholders impact to the consolidated financial statements pre-adoption and post-adoption of PSAK 66: (continued)

|                                                   | <b>2022</b>                                                 |                                           |                                                   |
|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------|
|                                                   | <b>Metode<br/>Konsolidasi/<br/>Consolidation<br/>Method</b> | <b>Setelah PSAK 66/<br/>After PSAK 66</b> |                                                   |
| <b>PENDAPATAN</b>                                 | 115.720.889                                                 | 43.722.840                                | <b>REVENUES</b>                                   |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                     | (43.391.897)                                                | (23.115.032)                              | <b>COST OF REVENUES</b>                           |
| <b>LABA BRUTO</b>                                 | <b>72.328.992</b>                                           | <b>20.607.808</b>                         | <b>GROSS PROFIT</b>                               |
| <b>BEBAN OPERASIONAL DAN<br/>LAIN-LAIN - NETO</b> | (43.498.260)                                                | (2.386.305)                               | <b>OPERATING AND OTHER<br/>EXPENSES - NET</b>     |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>   | 28.830.732                                                  | 18.221.503                                | <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX<br/>EXPENSE</b>       |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN -<br/>NETO</b>         | (7.807.220)                                                 | (3.851.462)                               | <b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>                   |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                        | <b>21.023.512</b>                                           | <b>14.370.041</b>                         | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                        |
| <b>Laba yang dapat diatribusikan<br/>kepada:</b>  |                                                             |                                           | <b>Profi during the year<br/>attributable to:</b> |
| Pemilik entitas induk                             | 205.555                                                     | 205.555                                   | Owners of the parent                              |
| Kepentingan non-pengendali                        | 20.817.957                                                  | 14.164.486                                | Non-controlling interest                          |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>21.023.512</b>                                           | <b>14.370.041</b>                         | <b>Total</b>                                      |